# FUNGSI ORANG TUA SEBAGAI PENDIDIK UTAMA DALAM MEMBINA KARAKTER ANAK (STUDI KASUS PADA MASYARAKAT BERPROFESI PETANI DI DUSUN SAMIMULYO DESA MANUNGGAL KECAMATAN TOMONI TIMUR)

Skripsi

Diajukan Untuk Memenuhi Salah satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd.) Pada Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Palopo



PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO

# FUNGSI ORANG TUA SEBAGAI PENDIDIK UTAMA DALAM MEMBINA KARAKTER ANAK (STUDI KASUS PADA MASYARAKAT BERPROFESI PETANI DI DUSUN SAMIMULYO DESA MANUNGGAL KECAMATAN TOMONI TIMUR)

Skripsi

Diajukan Untuk Memenuhi Salah satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd.) Pada Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Palopo



# **Pembimbing:**

- 1. Dr. Nurdin, K., M.Pd.
- 2. Dr. Firman, S.Pd., M.Pd.

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO

2022

# HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : SAMSIATI

NIM : 17 0201 0023

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Prodi : Pendidikan Agama Islam

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa:

 Skripsi ini merupakan hasil karya saya sendiri, bukan plagiasi atau duplikasi dari tulisan orang lain yang saya akui sebagai tulisan atau pikiran saya sendiri.

 Seluruh bagian dari skripsi ini adalah karya saya sendiri selain kutipan yang ditujukan sumbernya. Segala kekeliruan dan kesalahan yang ada di dalamnya adalah tanggugjawab saya.

Bilamana dikemudian hari pernyataan tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi administrative atau perbuatan tersebut dan gelar akademik yang saya peroleh karenanya dibatalkan.

Demikian pernyataan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Palopo, 26 November 2021 Yang membuat pernyataan,

**SAMSIATI** NIM. 17 0201 0023

5AJX518975885

### HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi berjudul Fungsi Orang Tua sebagai Pendidik Utama dalam Membina Karakter Anak (Studi Kasus pada Masyarakat Berprofesi Petani di Dusun Samimulyo Desa Manunggal Kecamatan Tomoni Timur) yang ditulis oleh Samsiati Nomor Induk Mahasiswa (NIM) 17-0201 0023, Mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Palopo yang telah dimunaqasyahkan pada hari Jum'at, 25 Februari 2022 bertepatan dengan 24 Rajab 1443 H. Telah diperbaiki sesuai catatan dan permintaan Tim Penguji, dan diterima sebagai syarat meraih gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

Palopo, 8 Maret 2022

## TIM PENGUJI

1. Dr. Hj. St. Marwiyah, M. Ag. Ketua Sidang

2. Dr. Hj. A. Riawarda, M.Ag.

Penguji I

3. Arifuddin, S.Pd., M.Pd.

Penguji II

4. Dr. Nurdin K., M.Pd.

Pembimbing I

5. Dr. Firman, S.Pd., M.Pd.

Pembimbing II

MENGETAHUI

a.n Rektor IAIN Palopo

Ketua Program Studi

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Pen

Pendidikan Agama Islam

Dr. Nurdin K., M.Pd.

AMA NID 19681231 199903 1 014

Dr. W. St. Marwiyah, M.Ag.

## **PRAKATA**

# بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيم

الْحَمْدُ شِهِ رَبِّ الْعَالَمِيْنَ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى اَشْرَفِ الْانْبِيَاءِ والْمُرْسَلِيْنَسَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى اَشْرَفِ الْانْبِيَاءِ والْمُرْسَلِيْنَسَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى اللهِ وَاصْحابِهِ اَجْمَعِیْنَ. (أما بعد)

Segala puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah swt., yang telah menganugerahkan rahmat dan hidayah serta kekuatan lahir dan batin, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan judul "Fungsi Orang Tua sebagai Pendidik Utama dalam Membina Karakter Anak (Studi Kasus pada Masyarakat Berprofesi Petani di Dusun Samimulyo Desa Manunggal Kecamatan Tomoni Timur)".

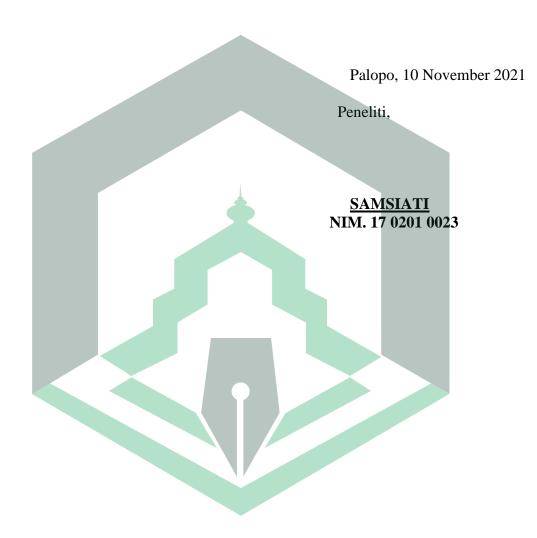
Salawat serta salam semoga senantiasa tercurahkan kepada Nabi Muhammad saw., keluarga, sahabatnya dan bagi seluruh umat Islam yang hidup dengan cinta pada sunnahnya. Skripsi ini disusun sebagai syarat yang harus diselesaikan, guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd.) pada Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI), Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK), Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo.

Selama proses penyusunan skripsi ini hingga akhir, sebagaimana manusia yang memiliki keterbatasan, pasti ada sedikit kendala dan hambatan yang dialami penulis. Akan tetapi dengan izin Allah swt. serta bantuan dari beberapa pihak sehingga kendala dan hambatan tersebut dapat teratasi. Oleh sebab itu penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang tulus kepada :

 Prof. Dr. Abdul Pirol, M.Ag., Rektor IAIN Palopo, Dr. H Muammar Arafat, S.H.,M.A., Wakil Rektor I, Dr. Ahmad Syarief Iskandar, S.E.,M.M., Wakil Rektor II, dan Dr. Muhaemin, MA., Wakil Rektor III yang telah membina dan meningkatkan mutu Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo.

- 2. Dr. Nurdin K., M.Pd., Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Dr. Munir Yusuf, S.Ag.,M.Pd., Wakil Dekan I, Dr. Hj. A. Ria Warda, M.,M.Ag., wakil Dekan II dan Dra. Hj. Nursyamsi, M.Pd.I., wakil Dekan III IAIN Palopo yang senantiasa membina dan mengembangkan fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan menjadi fakultas yang terbaik.
- 3. Dr. Hj. St. Marwiyah, M.Ag., Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI), Muhammad Ihsan S.Pd., M.Pd. selaku sekretaris Prodi Pendidikan Agama Islam, beserta staf yang telah membantu dan mengarahkan dalam penyelesaian skripsi ini.
- 4. Dr. Nurdin, K., M.Pd. selaku pembimbing I dan Dr. Firman, S.Pd., M.Pd. selaku pembimbing II yang telah meluagkan waktu untuk membantu, memberi bimbingan, saran, dan pengarahan dalam penyelesaian skripsi ini.
- 5. Dr. Hj. A. Riawarda, M.Ag. selaku penguji I dan Arifuddin, S.Pd., M.Pd. selaku penguji II yang telah banyak memberikan masukan, arahan, dan motivasi.
- 6. Bambang Sutrisno, selaku Kepala Desa dan Masyarakat di Dusun Samimulyo Desa Manunggal Kecamatan Tomoni Timur, yang telah membantu dalam mengumpulkan data penelitian
- 7. Penghargaan dan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada kedua orang tuaku tercinta ayahanda Tunggon dan ibunda Tugiyem yang telah membesarkan peneliti sampai saat ini dengan penuh kasih sayang, pengorbanan, dukungan dan do'a yang tak henti-hentinya demi mencapai masa depan peneliti.

8. Kepada semua teman perjuangan, mahasiswa Pendidikan Agama Islam IAIN Palopo angkatan 2017 (terkhusus kelas PAI A) yang selama ini membantu dan selalu memberikan saran dalam penyusunan skripsi ini. Semoga bernilai ibadah dan mendapatkan pahala dari Allah swt., Aamin.



# PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN DAN SINGKATAN

# A. Transliterasi Arab-Latin

Daftar huruf bahasa Arab dan transliterasinya ke dalam huruf Latin dapat dilihat pada tabel berikut:

# 1. Konsonan

Huruf Arab	Nama	<b>Huruf Latin</b>	Nama	
1	Alif	-	-	
ب	Ba'	В	Be	
ت	Ta'	T	Te	
ث	Śa'	Ś	Es dengan titik di atas	
<b>T</b>	Jim	J	Je	
	<u></u> Ḥa'	Ĥ	Ha dengan titik di bawah	
Ċ	Kha	Kh	Ka dan ha	
	Dal	D	De	
ذ	Żal	Ż	Zet dengan titik di atas	
J	Ra'	R	Er	
ن س ش ص ض	Zai	Z	Zet	
س	Sin	S	Es	
m	Syin	Sy	Esdan ye	
ص	Şad	Ş	Es dengan titik di bawah	
ض		Ď	De dengan titik di bawah	
	Ţа	Ţ	Te dengan titik di bawah	
ظ ظ	Żа	Ż	Zet dengan titik di bawah	
ع	'Ain	,	Koma terbalik di atas	
ع غ ف	Gain	G	Ge	
	Fa	F	Fa	
ق	Qaf	Q	Qi	
اک	Kaf	K	Ka	
J	Lam	L	El	
م	Mim	M	Em	
ن	Nun	N	En	
و	Wau	W	We	
٥	Ha'	Н	На	
۶	Hamzah	,	Apostrof	
ي	Ya'	Y	Ye	

Hamzah (\*) yang terletak di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apa pun. Jika ia terletak di tengah atau di akhir, maka ditulis dengan tanda (').

# 2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri atas vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
ĺ	fatḥah	a	a
Į	kasrah	i	i
Î	ḍammah	u	u

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
ئی	fatḥah dan yā'	ai	a dan i
ٷ	fatḥah dan wau	au	a dan u

# Contoh:

: kaifa haula : هَوْ لَ

# 3. Maddah

*Maddah* atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf,transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harakat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
ا ا	<i>fatḥah</i> dan <i>alif</i> atau <i>yā'</i>	ā	a dan garis di atas
یی	<i>kasrah</i> dan <i>yā</i> '	ī	i dan garis di atas
مات	<i>ḍammah</i> dan <i>wau</i>	ū	u dan garis di atas

<u>برمَى : rama</u> qīla : وَيْلُلَ yamūtu : يَمُوْتُ

# 4. Tā marbūtah

Transliterasi untuk  $t\bar{a}$  '  $marb\bar{u}tah$  ada dua, yaitu  $t\bar{a}$  '  $marb\bar{u}tah$  yang hidup atau mendapat harakat fathah, kasrah, dan dammah, transliterasinya adalah [t]. sedangkan  $t\bar{a}$  '  $marb\bar{u}tah$  yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah [h].

Kalau pada kata yang berakhir dengan  $t\bar{a}$ '  $marb\bar{u}tah$  diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al- serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka  $t\bar{a}$ '  $marb\bar{u}tah$  itu ditransliterasikan dengan ha [h].

# Contoh:

: raudah al-atfāl

al-madīnah al-fādilah : أَلْمَدِيْنَة ٱلْفَاضِلَة

: al-hikmah

# 5. Syaddah (Tasydīd)

Syaddah atau *tasydīd* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda *tasydīd* (= ), dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda *syaddah*.

# Contoh:

: rabbanā ت بَكِيْنا : najjainā : al-haqq : nu'ima : 'عُمِّمَ : عُدُوُّ

Jika huruf seber-tasydid di akhir sebuah kata dan didahului oleh huruf kasrah (
), maka itransliterasi seperti huruf maddah menjadi ī.

## Contoh:

: 'Alī (bukan 'Aliyy atau A'ly)

: 'Arabī (bukan A'rabiyy atau 'Arabiy)

# 6. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf  $\mathcal{N}(alif\ lam\ ma'rifah)$ . Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasi seperti biasa , al-, baik ketika ia diikuti oleh huruf *syamsi yah* maupun huruf *qamariyah*. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-).

### Contoh:

: al-syamsu (bukan asy-syamsu) : al-zalzalah (bukan az-zalzalah)

: al-falsafah : al-bilādu ئائىلگۇ

# 7. Hamzah

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof (') hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan akhir kata. Namun, bila hamzah terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab ia berupa alif.

## Contoh:

: ta'murūna : al-nau' : syai'un : أمرْثُ : umirtu

# 8. Penulisan Kata Arab yang Lazim Digunakan dalam Bahasa Indonesia

Kata, istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari perbendaharaan bahasa Indonesia, atau sering ditulis dalam tulisan bahasa Indonesia, atau lazim digunakan dalam dunia akademik tertentu, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas. Misalnya, kata al-Qur'an (dari *al-Qur'ān*), alhamdulillah, dan munaqasyah. Namun, bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab, maka harus ditransliterasi secara utuh. Contoh:

Syarh al-Arba'īn al-Nawāwī Risālah fi Ri'āyah al-Maslahah

# 9. Lafz al-Jalālahالله

Kata "Allah" yang didahului partikel seperti huruf jarr dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *mudāfilaih* (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf hamzah.

Contoh:

Adapun *tā'marbūtah* dī akhir kata yang disandarkan kepada *lafz al-jalālah*, diteransliterasi dengan huruf [t]. Contoh:

# 10. Huruf Kapital

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital (*All Caps*), dalam transliterasinya huruf-huruf tersebut dikenai ketentuan tentang penggunaan huruf kapital berdasarkan pedoman ejaan Bahasa Indonesia yang berlaku (EYD). Huruf kapital, misalnya, digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang, tempat,

bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang (al-), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital (al-). Ketentuan yang sama juga berlaku untuk huruf awal dari judul referensi yang didahului oleh kata sandang al-, baik ketika ia ditulis dalam teks maupun dalam catatan rujukan (CK, DP, CDK, dan DR). Contoh:

Wa mā Muhammadun illā rasūl Inna awwala baitin wudi'a linnāsi lallazī bi Bakkata mubārakan Syahru Ramadān al-lazī unzila fīhi al-Qurān Nasīr al-Dīn al-Tūsī Nasr Hāmid Abū Zayd Al-Tūfī Al-Maslahah fī al-Tasyrī' al-Islāmī

Jika nama resmi seseorang menggunakan kata Ibnu (anak dari) dan Abū (bapak dari) sebagai nama kedua terakhirnya, maka kedua nama terakhir itu harus disebutkan sebagai nama akhir dalam daftar pustaka atau daftar referensi.

Contoh:

Abū al-Walīd Muhammad ibn Rusyd, ditulis menjadi: Ibnu Rusyd, Abū al-Walīd Muhammad (bukan: Rusyd, Abū al-Walīd Muhammad Ibnu)

Nasr Hāmid Abū Zaīd, ditulis menjadi: Abū Zaīd, Nasr Hāmid (bukan, Zaīd Nasr Hāmid Abū

# B. Daftar Singkatan

Beberapa singkatan yang dibakukan adalah:

swt. = subhanahu wa ta'ala

saw. = sallallahu 'alaihi wa sallam

as = 'alaihi al-salam

H = Hijrah M = Masehi

SM = Sebelum Masehi

1 = Lahir tahun (untuk orang yang masih hidup saja)

w = Wafattahun

QS ...

/...: 4 = QS al-Baqarah/2: 4 atau QS Ali 'Imran/3: 4

HR = Hadis Riwayat

# **DAFTAR ISI**

HALAMAN SAMPUL	1
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
PRAKATA	iii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB DAN SINGKATAN	iv
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR AYAT	
DAFTAR HADIS	XV
DAFTAR TABEL	xvii
DAFTAR ISTILAH	
DAFTAR ISTILAH	xviii
ABSTRAK	XX
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar belakang	1
B. Rumusan masalah	
C. Tujuan penelitian	
D. Manfaat penelitian	
BAB II KAJIAN TEORI	8
A. Kajian penelitian terdahulu yang relevan	8
B. Deskripsi teori	
1. Orang tua	
<ol> <li>Pengertian orang tua</li> <li>Fungsi orang tua</li> </ol>	
3) Tugas orang tua	
2. Pembinaan karakter anak	
1) Pengertian pembinaan	
2) Pengertian karakter	
3) Nilai-nilai karakter	
4) Faktor yang mempengaruhi karakter anak	29
5) Proses membina Karakter	30
C. Kerangka Pikir	32

BAB III METODE PENELITIAN	34
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian	34
B. Fokus penelitian	
C. DefenisiIstilah	
D. Desain penelitian.	
E. Data dan Sumber Data	
F. Instrumen Penelitian	38
G. Teknik PengumpulanData	39
H. Pemeriksaan Keabsahan Data	
I. Teknik AnalisisData	41
BAB IV DESKRIPSI DAN ANALISIS DATA	44
A. Deskripsi Data	44
B. Analisis Data	61
<ol> <li>Fungsi Orang Tua sebagai Pendidik utama dalam membina karakter anak (Studi kasus pada masyarakat berprofesi Petani di Dusun Samimulyo Desa Manunggal Kecamatan Tomoni Time</li> <li>kendala yang dihadapi pada Fungsi Orang Tua sebagai Pendidik utama dalam membina karakter anak (Studi kasus pada masyarakat berprofesi Petani di Dusun Samimulyo Desa Manunggal Kecamatan Tomoni Timu</li> </ol>	ur)
BAB V PENUTUP	75
A. KESIMPULAN	
A. KESIMPULAN	75
D. CADAN	7.
B. SARAN	/ 0
DAFTAR PUSTAKA	77
DAT TAK I USTAKA	••• / /
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
DOKUMENTASI	

# DAFTAR KUTIPAN AYAT

Kutipan Ayat 1 QS. At- Tahrim/66:6	1
Kutipan Ayat 1 QS. Al-Isra/17: 23.	12
Kutipan Avat 1 OS Lugman/31:13	24



# **DAFTAR HADIST**

Hadist 1 I	Hadist tentang	Pendidikan ora	ang tua terhada	anak	19
------------	----------------	----------------	-----------------	------	----



# **DAFTAR TABEL**

Tabel 2.1 Persamaan danperbedaan penelitian terdahuluyangrelevan	9
Tabel 4.1 Jenis sarana	48
Tabel 4.2 Sarana Keagamaan	48
Tabel 4.3 Jenis sarana Pendidikan	48
Tabel 4.4 Pekerjaan masyarakat	4



## **ABSTRAK**

SAMSIATI, 2021. "Fungsi Orang Tua sebagai Pendidik utama dalam membina karakter anak (Studi kasus pada masyarakat berprofesi Petani di Dusun Samimulyo Desa Manunggal Kecamatan Tomoni Timur)." Skripsi Program Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu keguruan Institut Agama Islam Negeri Palopo. Dibimbing oleh: Nurdin K, dan Firman.

Penelitian ini bertujuan untuk Mengetahui Fungsi Orang Tua sebagai Pendidik utama dalam membina karakter anak (Studi kasus pada masyarakat berprofesi Petani di Dusun Samimulyo Desa Manunggal Kecamatan Tomoni Timur). Untuk Mengetahui kendala yang dihadapi pada Fungsi Orang Tua sebagai Pendidik utama dalam membina karakter anak (Studi kasus pada masyarakat berprofesi Petani di Dusun Samimulyo Desa Manunggal Kecamatan Tomoni Timur).

Jenis penelitian yang digunakan adalah jenis penelitian kualitatif deskriptif yang menggambarkan fakta yang ada di lapangan. Teknik pengumpulan data menggunakan metode observasi, wawancara (orang tua dan anak) dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan menurut Milles dan huberman yaitu reduksi data display data (penyajian) dan kesimpulan.

Hasil menunjukan fungsi orang tua sebagai pendidik utama dalam membina karakter anak (Studi kasus pada masyarakat berprofesi Petani di Dusun Samimulyo Desa Manunggal Kecamatan Tomoni Timur) yaitu pendidik utama bagi anak-anaknya dapat bertanggung jawab, membina anak-anaknya untuk mencapai tahapan yang baik yang mengantarkan anak untuk siap dalam kehidupan bermasyarakat. Bertanggung jawab memenuhi kebutuhan jasmani anak seperti memenuhi sandang, pangan dan papan. sudah cukup baik. Adapun dalam membina karakter anak terdapat empat metode yaitu metode teladan, metode nasehat, metode pembiasaan dan perhatian/pengawasan. Sebagai pendukung dalam menerapkan metode tersebut yaitu seperti shalat 5 waktu, mengaji, beretika yang baik dan mengajarkan kepada anak untuk bertanggung jawab. Kendala yang dihadapi oleh orang tua yaitu pertama; pengaruh ponsel sehingga lupa waktu, kedua; anak masih suka bermain-main sehingga tidak serius dalam mengerjakan sesuatu, tiga; kurangnya waktu yang diberikan oleh orang tua terhadap anak sehingga seorang anak masih kurang mendapat perhatian. dan kurangnya pendidikan orang tua yaitu sangat mempengaruhi pendidikan anak.

**Kata kunci**: Fungsi orang tua, membina karakter

## **BABI**

## **PENDAHULUAN**

# A. Latar Belakang Masalah

Orang tua menginginkan putra-putri mereka tumbuh menjadi anak yang baik, cerdas, patuh, terampil, dan mandiri. Orang tua menginginkan anaknya menjadi pribadi yang baik dan berhasil. Mereka berharap mampu membentuk anak yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, berbakti kepada orang tua, keluarga, masyarakat, nusa, bangsa, bagi agamanya, serta remaja yang cerdas memiliki kepribadian yang utuh dan mandiri.

Akhir dari segala urusan kembali kepada Allah swt. Akan tetapi, manusia sebagai hamba-Nya diwajibkan berusaha tanpa berputus asa. Termasuk dalam mendidik anak agar menjadi seseorang yang saleha. Seperti yang difirmankan oleh Allah dalam QS. At- Tahrim/66:6.

يَّأَيُّهَا ٱلَّذِينَ ءَامَنُواْ قُوَاْ أَنفُسَكُمْ وَأَهْلِيكُمْ نَارًا وَقُودُهَا ٱلنَّاسُ وَٱلْحِجَارَةُ عَلَيْهَا مَلَّئِكَةٌ غِلَاظٌ شِدَادٌ لَّا يَعْصُونَ ٱللَّهَ مَا أَمَرَهُمْ وَيَفْعَلُونَ مَا يُؤْمَرُون

# Terjemahnya:

"Hai orang-orang yang beriman, peliharalah dirimu dan keluargamu dari api neraka yang bahan bakarnya adalah manusia dan batu, penjaganya malaikat-malaikat yang kasar, keras dan tidak mendurhakai Allah terhadap apa yang diperintahkan-Nya kepada mereka dan selalu mengerjakan apa yang diperintahkan." <sup>1</sup>

<sup>&</sup>lt;sup>1</sup>Departemen Agama RI., Al-Qur'an dan Hafalan, (Bandung: Cordoba, 2018), h.561

Menurut Quraish Shihab, ayat tersebut menjelaskan bahwa pendidikan bermula dari rumah. Ayat tersebut tertuju kepada laki-laki dan perempuan (ayah dan ibu) sebagaimana ayat-ayat yang serupa (misalnya ayat yang memerintahkan berpuasa) dan juga tertuju pada laki-laki dan perempuan. Berdasarkan ayat di atas orang tua harus bertanggung jawab terhadap anak-anak dan juga pasangan masingmasing.<sup>2</sup>

Jadi dapat disimpulkan ayat tersebut menjelaskan bahwa sebagai orang tua harus mengajarkan nilai-nilai kebaikan kepada anak, karena inilah amal paling nyata dan paling efektif yang harus dilakukan seseorang agar selamat di dunia dan akhirat. Mendidik anak, agar menjadi perilaku yang jujur merupakan sebuah tantangan sebab terjadinya ketidak jujuran di lingkungan sekitar sehingga anak tidak meniru perilaku tidak jujur tersebut. orang tua mengharapkan agar anak menjadi pribadi yang baik dan berakhlak.

Berbicara mengenai pembinaan karakter, orang tua merupakan salah satu lembaga pendidikan yang pertama dan paling utama dalam diri seorang anak, karena seorang anak didik dan dibesarkan oleh bapak dan ibu, yang akan berkembang menjadi dewasa. Tingkah laku anak akan menjadi baik jika tingkah laku orang tuanya baik. Begitu juga sebaliknya tingkah laku anak akan menjadi buruk jika ayah dan ibunya berperilaku tidak baik. Dengan demikian orang tua lah yang memiliki tugas dan tanggung jawab dalam pembentukan karakter baik buruknya anak.

<sup>2</sup> M. Quraish Shihab, *Tafsir Al-Misbah*, (Jakarta: Lentera hati, 2003), h.178

Fungsi orang tua yang dapat dilakukan dengan mendidik, membina membesarkanya hingga menjadi dewasa. Dalam hal ini orang tua memiliki fungsi yang sangat penting, serta orang tua adalah guru pertama dan utama bagi pendidikan dan membina karakter anak. Ada tiga fungsi utama yang dapat dilakukan ayah dan ibu dalam pembinaan karakter anak, seperti: Berkewajiban menciptakan suasana yang hangat dan tentram. Menjadi panutan yang positif bagi anak sebab anak belajar anak belajar terbanyak dari apa yang dilihat karena karakter orang tua memperlihatkan perilaku nyata merupakan bahan pelajaran yang akan diserap anak, mendidik anak artinya mengajarkan dengan apa yang telah diajarkan.

Ayah dan ibu lah merupakan kunci utama dalam pembinaan karakter anak. Langkah pertama merupakan hal penting yang harus diperhatikan dan juga sebaikbaiknya, karena sesungguhnya seorang anak diciptakan dalam keadaan siap untuk menerima kebaikan dan keburukan. Tiada lain hanya hanya kedua orang tualah yang membuat cenderung pada salah satu keduanya.

Pembinaan karakter juga sangat ditentukan oleh orang tua terutama pada masa pertumbuhan. Masa yang menentukan bagaimana pembentukan karakter juga sangat ditentukan oleh orang tua. Karena itu anak sering diberikan nasehat, melihat hal-hal yang baik, kasih sayang yang cukup maka setelah dewasa karakter anak akan terbentuk dengan baik.

Karakter ialah nilai-nilai perilaku manusia yang berhubungan dengan Tuhan, diri sendiri, sesama manusia, lingkungan, dan kebangsaan yang terwujud dalam pikiran pikiran, sikap, perasaan, perkataan, dan pemuatan berdasarkan norma-norma agama, hukum tata krama, budaya dan adat istiadat.<sup>3</sup>Nilai-nilai karakter yang harus dimiliki anak yakni nilai memberi, nilai nurani, nilai nurani seperti keberanian, kejujuran, cinta damai. Sedangkan nilai memberi seperti setia, dapat dipercaya, hormat, sopan, ramah dan baik hati.<sup>4</sup> Jadi orang tua yang merupakan pendidik utama bagi anak-anaknya harus memiliki kemampuan terhadap nilai-nilai karakter.

Pembinaan nilai-nilai karakter tidak dilakukan dengan cara menghafal, sebab ini melekat di dalam diri manusia tersebut. Namun karakter akan terbentuk karena sudah melekat dalam diri manusia, karakter akan terbentuk karena kebiasaan yang dilakukan, sikap yang diambil dalam mengambil keadaan dan kata-kata terhadap orang di sekitar. Oleh karena itu orang tua seharusnya dapat mendidik anaknya dengan baik sejak dini. Dengan cara memperkokoh pondasi yang dimiliki anak sehingga tidak dapat terpengaruh dengan lingkungan yang ada di sekitar di kemudian hari. Pada umumnya orang tua mengharapkan anaknya tumbuh dan berkembang dan menjadi anak yang memiliki karakter yang baik dengan demikian orang tua harus mengetahui fungsi sebagai orang tua seperti

\_

<sup>&</sup>lt;sup>3</sup> Panca Nurwati, Fungsi Orang Tua dalam Pembinaan Karakter Religius Anak Usia Sekolah Dasar di Dusun Batuna Dusun Sidomulyo Kecamatan Saluma Selatan Kabupaten Saluma, Skripsi: Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidayah, Fakultas Tarbiyah dan Tadris (IAIN) Institut Agama Islam Negeri Bengkulu.(2020) h. 27

<sup>&</sup>lt;sup>4</sup> Ridho Isnar Asaris, *Persepsi Orang Tua tentang Pentingnya Pendidikan Akhlak bagi Anak Usia Sekolah Dasar dalam Keluarga di Desa Hargobin Angun Kecamatan Ulu Talo Kabupaten Saluma*, Skripsi: Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidayah, Fakultas Tarbiyah dan Tadris (IAIN) Institut Agama Islam Negeri Bengkulu.(2020) h. 34

fungsi ekonomis, fungsi pendidikan, fungsi perlindungan, fungsi rekreatif dan fungsi agama.

Dusun Samimulyo Desa Manunggal Kecamatan Tomoni Timur, sebagian besar masyarakat mempunyai kesibukan petani dan pedagang. Petani dikenal dengan orang yang bekerja keras ulet dalam bekerja. Prinsip seorang petani apa yang ditanam hari ini maka itu yang akan menuai hasil nantinya untuk menghidupi keluarga dan kehidupan bermasyarakat. Kesibukan orang tua dalam bekerja sehingga mempengaruhi dalam membina karakter anak. Orang tua di desa tersebut mempunyai pendidikan sebagian besar belum tamat SD, tamat SD, tamat SMP dan tamat SMA. Tetapi sebagian besar belum tamat SD. Salah satu sebab mereka para orang tua itu tidak maksimal karena tidak cukup modal pengetahuan untuk membina karakter anak-anak mereka.

Maka dari latar belakang di atas peneliti ingin mengkaji secara analisis melalui penelitian berjudul "Fungsi Orang Tua sebagai Pendidik utama dalam membina karakter anak (Studi kasus pada masyarakat berprofesi Petani di Dusun Samimulyo Desa Manunggal Kecamatan Tomoni Timur)" selain itu dimaksudkan untuk mengetahui lebih jauh tentang pentingnya pembinaan karakter anak sekaligus diharapkan hasil penelitian dapat menjadi kerangka acuan bagi para orang tua ke arah tercapainya pembinaan akhlak yang mulia.

## C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut di atas, maka dapat dimunculkan rumusan masalah dalam penelitian ini terfokus pada:

- 1. Bagaimana Fungsi Orang Tua sebagai Pendidik utama dalam membina karakter anak (Studi kasus pada masyarakat berprofesi Petani di Dusun Samimulyo Desa Manunggal Kecamatan Tomoni Timur)?
- 2. Bagaimana kendala yang dihadapi pada Fungsi Orang Tua sebagai Pendidik utama dalam membina karakter anak (Studi kasus pada masyarakat berprofesi Petani di Dusun Samimulyo Desa Manunggal Kecamatan Tomoni Timur)?

# D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dirumuskan di atas, maka tujuan penelitian ini:

- 1. Untuk MengetahuiFungsi Orang Tua sebagai Pendidik utama dalam membina karakter anak (Studi kasus pada masyarakat berprofesi Petani di Dusun Samimulyo Desa Manunggal Kecamatan Tomoni Timur)
- 2. Untuk Mengetahui kendala yang dihadapi pada Orang Tua sebagai Pendidik utama dalam membina karakter anak (Studi kasus pada masyarakat berprofesi Petani di Dusun Samimulyo Desa Manunggal Kecamatan Tomoni Timur)

## E. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dalam penelitian ini, diantaanya:

# 1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memperluas wawasan penelitian pada fungsi orang tua sebagai pendidikan utama dalam membina karakter anak

# 2. Manfaat Praktis

# a.Bagi pihak Peneliti

Dapat mengembangkan wawasan dan pengetahuan untuk bekal peneliti didunia pendidikan dan kemasyarakatan.

# b. Bagi orang tua anak

Diharapkan dapat menemukan pola dalam pembinaan karakter anak sehingga tidak terjadi lagi kekerasan dalam rumah tangga maupun didunia pendidikan.

## BAB II

### KAJIAN TEORI

# A.Penelitian terdahulu yang Relevan

Karya ilmiah dan hasil penelitian yang membahas tentang pembentukan karakter bukanlah penelitian yang baru dalam dunia pendidikan. Beberapa penelitian yang dilakukan sebelumnya akan diurai oleh peneliti untuk melihat keterkaitan penelitian sebelumnya dengan meneliti.

Penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Nurhadi pada tahun 2012 dengan judul Strategi Orang Tua dalam Membina Karakter Anak di Desa Hingalamamengi kecamatan Omesuri Kabupaten Lembata Nusa Tenggara Timur.Hasil Penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Nurhadi orang tua kurang perhatianya dalam membina karakter anak dengan cara membiasakan yang dilakukan sejak dini dengan mengajarkan ilmu agama.<sup>5</sup>

Selanjutnya penelitian dilakukan oleh Tia Indriani 2016, dengan judul "Peran Orang Tua dalam Membentuk Karakter Anak di Desa Kedaton Induk Kecamatan Batanghari Nuban Lampung Timur" dengan hasil penelitian bahwa orang tua membentuk karakter anak dengan cara menerapkan sistem pendidikan dini, melakukan sistem pembiasaan, budaya dialog pada orang tua dengan anak

<sup>&</sup>lt;sup>5</sup> Muhamad Nurhadi, *Strategi Orang Tua dalam Membina Karakter Anak di desa Higalamamengi kecamatan Omesuri Kabupaten Lambata Nusa Tenggara Timur*, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (UIN) Universitas Islam Negeri Alauddin Makasar. (2012), h. 61

Namun terdapat kendala yaitu kurangnya waktu orang tua kepada anak sehingga pembinaan karakter pada anak kurang maksimal.<sup>6</sup>

Penelitian yang dilakukan oleh Felia Maifani dengan judul Peranan Orang Tua dalam Pembentukan Karakter Anak Sejak Dini di Desa Lampoh Tarom Kecamatan Kuta Baro Kabupaten Aceh Besar.Hasil penelitian bahwa orang tua, membina karakter anak sangatlah penting caranya dengan memberikan dasar pendidikan, sikap, dan keterampilan dasar seperti pendidikan agama, budi pekerti, sopan santun dan kasih sayang.<sup>7</sup>

Tabel 2.1Penelitian terdahulu yang Relevan

NO	Nama judul	Persamaan	Perbedaan	Hasil
	skripsi/ Tesis			penelitian
1.	Penelitian yang	Peneliti ini	Perbedaan Penelitian	Hasil
	dilakukan oleh	sama-sama	ini terletak di lokasi	Penelitian
	Muhammad	bertujuan	dan tempat penelitian	yang
	Nurhadi pada	orang tua	Muhammad Nurhadi	dilakukan
	tahun 2012	dalam	di desa	oleh
	dengan judul	membina	Hingalamamengi	Muhammad
	Strategi orang	karakter anak	kecamatan Omesuri	Nurhadi
	tua dalam		Kabupaten Lembata	orang tua
	membina		Nusa Tenggara Timur.	kurang
	karakter anak di		Sedangkan peneliti	perhatianya

<sup>&</sup>lt;sup>6</sup> Tia Indrianti, Fungsi Orang Tua dalam Membentuk Karakter anak di Desa Kedaton Induk Kecamatan Batanghari Nuban Lampung Timur, Skripsi: Prodi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (IAIN) Institut Agama Islam Negeri Metro, (2020), 60

9

.

<sup>&</sup>lt;sup>7</sup> Felia Maifani, Peranan Orang Tua dalam Pembentukan Karakter Anak Sejak Dini di Desa Lampoh Tarom Kecamatan Kuta Baro Kebupaten Aceh Besar, diakses 28 September 2021, <a href="https://repository.ar-raniry.ac.id">https://repository.ar-raniry.ac.id</a>.

	desa		melakukan penelitian	dalam
	Hingalamamengi		di Dusun Samimulyo	membina
	kecamatan		Desa Manunggal	karakter anak
	Omesuri		Kecamatan Tomoni	dengan cara
	Kabupaten		Timur. Selain itu	membiasakan
	Lembata Nusa		perbedaan penelitian	yang
	Tenggara Timur		ini terletak pada jenis	dilakukan
			penelitian Muhammad	sejak dini
			Nurhadi menggunakan	dengan
			jenis penelitian	mengajarkan
		1	kuantitatif sedangkan	ilmu agama.
		Ŷ	peneliti menggunakan	
			metode deskriptif	
			kualitatif	
_	D 1'.'	C	D 1 1 D 1'.'	TT '1
2.	Penelitian yang	fungsi orang	Perbedaan Penelitian	Hasil
	dilakukan oleh	tua dalam	ini terletak di lokasi	Penelitian
	Tia Indriani	menanamkan	dan tempat penelitian,	bahwa orang
	tahun 2016.	karakter pada	Tia Indriani dilakukan	tua
	Penelitian	anak dan	di desa Kedaton Induk	membentuk
	dengan judul	menggunakan	Kecamatan Batanghari	karakter anak
	peran orang tua	metode	Nuban Lampung	dengan
	dalam	kualitatif	Timur sedangkan	menerapkan
	membentuk		peneliti dilakukan di	sistem
	karakter anak di		Dusun Samimulyo	pendidikan
	desa Kedaton		Desa Manunggal	dini,
	Induk		Kecamatan Tomoni	melakukan
	Kecamatan		Timur.	sistem
	Batanghari			pembiasaan,

	Nuban Lampung			budaya
	Timur			dialog pada
				orang tua dan
				anak.
2	D. I''	D	D. I. I. D. IV	TT '1
3.	Penelitian yang	Persamaanya	Perbedaan Penelitian	Hasil
	dilakukan oleh	dari	ini terletak di lokasi	penelitian
	Felia Maifani	Penelitian ini	dan tempat penelitian,	bahwa orang
	dengan judul	sama-sama	Felia Maifani	tua, membina
	Peranan Orang	membahas	melakukan penelitian	karakter anak
	Tua dalam	mengenai	di Desa Lampoh	sangatlah
	Pembentukan	fungsi orang	Tarom Kecamatan	penting
	Karakter Anak	tua dalam	Kuta Baro Kabupaten	caranya
	Sejak Dini di	pendidikan	Aceh Besar.sedangkan	dengan
	Desa Lampoh	karakter	peneliti berada di	memberikan
	Tarom	anak. Metode	Dusun Samimulyo	dasar
	Kecamatan Kuta	yang	Desa Manunggal	pendidikan,
	Baro Kabupaten	digunakan	Kecamatan Tomoni	sikap, dan
	Aceh Besar.	deskriptif	Timur dan	keterampilan
		kualitatif	menggunakan metode	dasar seperti
			deskriptif kualitatif	pendidikan
				agama, budi
				pekerti,
				sopan santun
				dan kasih
				sayang.
				, ,

# B. Deskripsi Teori

# 1. Orang tua

# a. Pengertian Orang tua

Kata orang tua dalam *Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI)* mempunyai arti yaitu ayah dan ibu kandung, orang yang diangap tua (cerdik, pandai, ahli, dsb). Sedangkan "al-Wahidin" adalah istilah dari bahasa Arab. Al-waalid" adalah kata bentuk jamak yang artinya bapak kandung. Allah swt. berfirman dalam QS Al-Isra/17: 23. yaitu:

"Dan Tuhanmu telah memerintahkan supaya kamu jangan menyembah selain Dia dan hendaklah kamu berbuat baik pada ibu bapakmu dengan sebaikbaiknya. Jika salah seseorang diantara keduanya atau dua-duanyasampai berumur lanjut dalam memeliharamu, maka sekali-kali jangan mengatakan perkataan "ah"dan janganlah kamu membentak mereka dan ucapkanlah kepada mereka perkataan yang mulia". 8

Menurut Ahmad Musthafa Al-Maragi ayat di atas menjelaskan bahwa apabila diantara mereka berdua di sisimu hingga mencapai keadaan lemah, tidak berdaya dan tetap berada di sisi mereka berdua pada awal umurmu, maka kamu wajib belah kasih dan sayang terhadap keduanya. Memperlakukannya

<sup>&</sup>lt;sup>8</sup>Departemen Agama RI., Al-Qur'an dan Hafalan , (Bandung: Cordoba, 2018), h.284

sebagaimana orang bersyukur terhadap orang yang telah memberi karunia kepadanya.<sup>9</sup>

Jadi berdasarkan penjelasan Ahmad Musthafa Al-Maragidapat simpulkan bahwa pendidikan Birru al-Walidain adalah suatu proses kerja mendidik atau pengajaran tentang kewajiban seorang anak untuk menjadi kepribadian yang lebih baik kepada orang tua yang sesuai dengan ajaran Islam, mendoakannya dan tetap melakukan kebaikan kepadanya. Namun jika diantara keduanya sudah meninggal maka kita harus mendoakannya. Oleh karena itu berbakti kepada orang tua adalah kewajiban yang harus dilakukan oleh seorang anak.

Definisi orang tua merupakan berupa ayah dan ibu yaitu melahirkan kita (ibu), merawat, mendidik dan bertanggungjawab terhadap anak-anaknya dalam berkehidupanyang dapat membimbing anak menjadi pribadi-pribadi yang mampu mensosialisasikan semua itu dalam kehidupan beragama, berbangsa, dan bernegara. Orang tua juga dikatakan sebagai orang yang dekat dengan anaknya. <sup>10</sup>

Pendidikan merupakan hal terbesar yang selalu diutamakan oleh orang tua. 11 Kedua orang tua melakukan kewajiban mereka yaitu dengan cara membahagiakan anaknya seperti memberikan jajan, mainan dan lain sebagainya. Ibu dengan senang hati memberikan asinya serta menjaga dan merawat anaknya.

<sup>10</sup>Didin Jamaludin, *Paradigm Pendidikan Anak dalam Islam*, (Bandung: Pustaka Setia, 2013), h. 133

<sup>&</sup>lt;sup>9</sup> Andi Sulistyo, *Pendidikan Akhlak Mulia Dalam Al-Qur-an Surah Al- Ayat 23-25*, (Surakarta: IAIN Surakart, 2019),131

<sup>&</sup>lt;sup>11</sup>Drs. Supomo, M.Si. *Ketegangan Orang Tua Terhadap Pendidikan Anak dan Solusinya*, (Tanggerang Selatan:INDOCOMP,2019) h.39

Sedangkan ayah dia senang berkorban dirinya untuk mencari nafkah dan uang untuk membahagiakan anaknya. Oleh karena itu, anak-anak akan tumbuh dan berkembang karena adanya ayah dan ibu serta kasih dan sayang yang diberikan kepada anaknya dengan tulus. Maka ditekankan dalam al-Qur'an dan sunnah bahwa perlakukan anak dengan sebaik-baiknya. Keluarga memiliki peran dan tanggung jawab yang signifikan terhadap pembentukan karakter anak sejak dini menjadi salah satu kunci utama yang menunjang perkembangan anak dari berbagai aspeknya.

# b. Fungsiorang tua

Dalam *Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI)* pengertian fungsi adalah fungsi tingkat yang dimiliki oleh orang tersebut terhadap kedudukan yang dimikinya didalam masyarakat. <sup>14</sup>Fungsi adalah tugas atau kewajiban yang harus direalisasikan. Fungsi orang tua merupakan pendidik utama dan pertama bagi anak. Pada umumnya pendidikan dalam keluarga tidak lahir secara terstruktur dan kesadaran mendidik melainkan karena secara kodrati memberikan secara alami membangun situasi pendidikan.

Tujuan dari pendidikan ini adalah membina, membentuk dan menyeimbangkan kepribadian sehingga ketika anak sudah mencapai usia dewasa,

٠

 $<sup>^{12}</sup>$  Akhlak Husain,  $Menjadi\ orang\ tua\ (Muslim)\ Terhormat,\ (Surabaya:Risalah Gusti, 2020) h. 23-24$ 

<sup>&</sup>lt;sup>1313</sup>Arifuddin, M. Ilham, *Internalisasi Nilai-nilai Pendidikan; Kontribusi Lembaga Informal Terhadap Pembinaan Karakter Anak*, Jurnal Pendidikan Agama Islam, Vol, 3, No.1, (Juli 2020), h. 2

 $<sup>\</sup>underline{http://ejournal.iainpalopo.ac.id/index.php/iqro}$ 

<sup>&</sup>lt;sup>14</sup> Agung D. E., *Kamus Bahasa Indonesia*,(Jakarta:Gramedia Widiasarana Indonesia, 2017), h. 365

ia dapat melaksanakan kewajiban-kewajiban yang dibebankan pada dirinya secara baik dan sempurna. Sejak anak dilahirkan, Islam telah memerintahkan kepada para pendidik untuk mengajari dasar-dasar kesehatan jiwa yang memungkinkan ia dapat menjadi seseorang manusia yang berakal, berpikir sehat, bertindak penuh pertimbangan dan berkemauan tinggi.

# c. Pendidikan dalam kandungan

Pendidikan dalam kandungan yang sangat berperan adalah ibu, karena ibu mempunyai hubungan yang erat dengan janin yang berada dalam rahimnya. Pendidikan dalam kandungan belum merupakan pendidikan yang sebenarnya, karena proses pendidikannya tidak secara langsung tertuju kepada anak, tetapi kepada ibunya. Misalnya, ibunya memakan makanan bergizi bila menghendaki janinnya menjadi sehat, dan harus menunjukkan perilaku baik bila menghendaki anaknya kelak menjadi anak yang baik. Islam mengajarkan agar anak yang sedang dalam kandungan (janin) senantiasa mendapat asuhan, perawatan dan pendidikan yang maksimal hingga ia lahir untuk menjaga kelangsungan hidup, baik fisik maupun psikis.

Casimir dalam Arifin menyatakan bahwa anak dalam kandungan telah dapat dididik dengan jalan mendidik ibunya, misalnya dengan cara mendidik dan memberi suasana agama serta memberikan ketenangan dalam rumah tangga.

Menurut Baihaqi A.K. menjelaskan lebih lanjut bahwa roh (nyawa) yang ditiupkan malaikat berdasar izin dan perintah Allah yang memberi hidup kepada

anak dalam kandungan sudah memiliki daya kognitif tinggi. <sup>15</sup> Jadi dari beberapa pendapat dapat disimpulkan bahwa pendidikan dalam kandungan sangatlah penting dengan memberikan asupan makanan yang sehat sehingga anak akan terlahir dengan sehat. Orang tua memberikan hidup yang nyaman serta pendidikan agama dapat sangat mempengaruhi janin anak, sehingga anak akan terlahir dengan baik.

# d. Tugas orang tua

Berikut tugas dan kewajiban orang tua terhadap anaknya meliputi:

# 1) Menanamkan akidah atau tauhid

Dalam kewajiban pokok manusia adalah taat kepada Allah swt. sebab itu orang tua atau dikatakan sebagai seseorang panutan bagi anak-anaknya mampu mendidik anaknya dengan akidah tauhid, adalah dapat menanamkan keimanan kepada Sang Pencipta langit dan bumi beserta isinya. Allah swt. atau Sang Maha berkuasa atas segala-galanya yang wajib disembah dan janganlah kalian menyekutukannya.

Menanamkan ajaran tauhid kepada anak sejak kecil merupakan kewajiban utama bagi orang tua. Tahuid merupakan dalam bentuk murni pada jiwa seseorang. Keyakinan tersebut akan menjadikan seseorang sebagai asas dalam berperilaku dalam kehidupan sehari-hari. Oleh karena itu, orang tua sangat

<sup>15</sup>Chaeruddin B., *Pendidikan dalam Kandungan*, Jurnal Pendidikan Agama Islam, Vol 18 No 2 (Desember 2015), h. 3

https://journal.uin-alauddin.ac.id/index.php/lintera\_pendidikan/article/view/918

\_

berfungsi penting dalam menanamkan ilmu tauhid kepada anaknya sehingga menjadikan anak yang berakhlak mulia.

Orang tua haruslah mengerti dan memahami ilmu tauhid tersebut karena orang tualah yang merupakan pendidik utama didalam masyarakat. Maka orang tua harus mengetahui makna keyakinan syirik dan kafir, sebab orang tua dapat mengajarkan kembali kepada anak-anaknya. Adapun upaya dalam mengajarkan ilmu tajwid kepada anaknya hendaklah orang tua mengajarkan anak pada ayat-ayat al-Qur'an, menerangkan kekuasaan-kekuasaan Allah swt.

Usia anak-anak atau dikenal dengan usia sekolah dasar, pendidikan keimanan haruslah diajarkan lebih awal mengenai rukun Islam, rukun iman serta orang tua membimbing anaknya dan menyuruh anaknya dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Dengan demikian terjalinlah akidah pada anak sehingga anak mengenal agama islam sebagai agamanya dan al-Qur'an sebagai pedomannya serta Rasulullah saw. sebagai tokoh dan pemimpin yang wajib diteladani bagi umat muslim. Sehingga wajib bagi orang tua menumbuhkan keimanan bagi anaknya sebagai dasar bagi pendidikan Islam. 16

# 2) Memberi nama yang baik kepada anak

Orang tua memiliki tanggungjawab kepada anaknya yaitu memberikan nama yang baik kepada anaknya serta memberikan kasih sayang. Rasulullah saw. menerangkan berupa hadits yang artinya "sebagian dari kewajiban ayah terhadap anaknya ialah memberi nama yang baik, dan ajarilah ia menulis dan kawinkanlah

<sup>&</sup>lt;sup>16</sup>Sri Lestari, *Psikologi Keluarga*, (Jakarta: Kencana Pranada Group, 2016) h. 56-57

ketika baligh". Memberikan nama yang baik kepada anaknya merupakan salah satu kewajiban bagi orang tua. Sebab nama adalah sebuah makna dan harapan bagi kedua orang tuanya sehingga mempunyai arti penting orang tua memberikan nama kepada anaknya.

Nama seseorang juga tidak hanya dipakai di dunia saja melainkan juga di alam akhirat. Yang mana seseorang akan dihadapkan oleh Allah swt. kelak saat kita mendapat panggilan dan amal kita. Nama didunia inilah yang menjadikan panggilan kita di akhirat. Jadi berikanlah kepada anak-anak kita yaitu nama yang baik dan indah karena sebuah nama adalah doa bagi orang tua terhadap anak-anaknya.<sup>17</sup>

### 3) Menanamkan akhlak yang baik

Orang tua pasti mengharapkan anaknya agar menjadi orang yang baik, mempunyai kepribadian yang kuat, sikap mental yang sehat dan berakhlak terpuji. Semua akan didapatkan dengan usaha yang dilakukan baik dari formal maupun informal. Adapun orang tua yang harus mengajarkan akhlak kepada anak-anaknya yaitu orang tua harus tanggap kepada anaknya jika menyeleweng dari syariat Islam. jadi orang tua disini harus lebih paham tentang agama sehingga bisa diajarkan kepada anak-anaknya. Terdapat contoh mempunyai akhlak yang baik yakni memberikan salam, berpamitan hendak keluar rumah dan minta izin kepada

<sup>17</sup> Aqib Zaenal, *Pendidikan Karakter Di Sekolah Membangun Karakter dan Kepribadian Anak* (Bandung:Yrama Widya, Cet Kel, 2012) h.74

kedua orang tua bila melakukan sesuatu. <sup>18</sup>Dengan membiasakan perilaku tersebut maka seorang anak akan terbentuk karakter yang baik dan mampu mengaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari baik kepada teman sebaya, keluarga maupun kepada orang yang lebih tua. Orang tua harus berperan penting dalam menanamkan nilai-nilai karakter terhadap anak dan mampu bertanggung jawab dalam perkembangan dan pertumbuhan seorang anak.

Artinya:

"Telah menceritakan kepada kami Ayyub bin Musa dari bapaknya dari kakeknya bahwa Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam bersabda: "Tidak ada suatu pemberian seorang ayah kepada anaknya yang lebih utama daripada adab (akhlak) yang baik." (HR. Tirmidzi).<sup>19</sup>

Orang tua harus mengajarkan kepada anak-anaknya agar menjadi seseorang yang hormat kepada kedua orang tuanya secara bertahap dan membutuhkan kesabaran bagi orang tua. Apabila seorang anak tidak patuh kepada anaknya maka yang dilakukan kepada kedua orang tua yaitu dengan cara menasehati dan memberikan peringatan. Memberikan nasehat tidaklah cukup dalam mendidik anak sebab orang tua harus berpedoman dengan syariat Islam yaitu diperlukan metode yang cocok bagi anak. Tujuan orang tua mendidik anak agar tidak menjadi anak yang durhaka kepada orang tuanya.

<sup>&</sup>lt;sup>18</sup> Wiyani Novan Ardy, Barnawi, Ilmu Pendidikan Islam Rancang Bangun Konsep Pendidikan Monokotomik-Holistik, (Jakarta: Ar-Ruzz Media, Cet ke3,2016) h.63

<sup>&</sup>lt;sup>19</sup>Abu Isa Muhammad bin Isa bin Saurah, Sunan Tirmidzi, Kitab. Al-Bir Wa Ash-Shilah, Juz. 3, No. 1959, (Darul Fikri: Bairut- Libanon, 1994), h. 383.

## 4) Melatih dan mengajarkan anak shalat

Mengajarkan anak dengan shalat merupakan kewajiban yang amat penting bagi orang tua. Orang tua mengajarkan anak tentang shalat maka terlebih dahulu orang tua melakukan shalat dan sujud. Dengan itu seorang anak akan mengikuti kebiasaan orang tuanya. Ayah dan ibu mengajarkan betapa pentingnya shalat dan menyembah Allah swt. sehingga tertanam pada diri anak bahwa orang tua bukanlah segala-galanya melainkan ada yang lebih besar yaitu Allah swt. dan wajib untuk disembah. Begitu pentingnya shalat menjadikan manusia patuh kepada Allah swt. seperti nabi Ibrahim memohon kepada Allah swt. agar keturunanya dijadikan orang-orang yang tetap menegakkan Shalat.

Orang tua harus mengetahui bahwa shalat merupakan pilar bagi mengisi jiwa anak dalam beraqidah tauhid, sebab Rasulullah memerintahkan kepada orang tua untuk mendidik anak ketika usia 7 tahun. Sebelum orang tua mengajarkan anak-anaknya maka kedua orang tua hendak mengetahui dan paham tentang shalat yang baik dan benar, sebab itulah yang akan diajarkan kepada putra dan putrinya.

### 5) Mengajarkan al-Qur'an

Mengajarkan al-Quran kepada anak merupakan kewajiban bagi orang tua yang sangat penting. Hendaknya mereka mengajarkan mengaji dengan baik dan benar agar ketika dewasa tidak mengalami kesulitan. al-Quran merupakan pedoman bagi umat Islam. Selain memahamkan isi al-Quran orang tua seharusnya memebimbing anak putra dan putrinya agar dapat memahami isi al-Quran dan dapat direalisasikan dalam berkehidupan.

Sebelum orang tua membimbing anak maka mereka harus memahami isi al-Quran sehingga dapat membina anak membaca serta memahami isi al-Quran dengan baik dan benar. Sebagai umat muslim wajib hukumnya belajar al-Quran minimal mengenalkan huruf-huruf dan membacanya. Sebab ketika usia tujuh tahun seorang anak diperintahkan orang tua agar shalat. Ketika dalam melaksanakan shalat hendaknya membaca ayat-ayat al-Quran. Oleh karena itu kewajiban orang tua agar dapat mengajarkan dan mengamalkan isi al-Quran terhadap anak.

## 2. Pembinaan Karakter Anak

## a. Pengertian Pembinaan

Kamus Umum Bahasa Indonesia bahwa pengertian pembinaan adalah suatu proses, peraturan, cara membina dan sebagainya atau usaha tindakan dan kegiatan yang dilakukan secara berdaya guna dan berhasil guna untuk memperoleh hasil yang lebih baik,.<sup>20</sup> Dari pengertian tersebut bahwa pembinaan adalah upaya yang dilakukan secara sadar, berencana, terarah, teratur, dan bertanggung jawab dalam rangka memperkenalkan, menumbuhkan, membimbing mengembangkan pengetahuan dan kecakapan yang sudah ada agar lebih berdaya guna dan berhasil guna dalam rangka pembentukan ke arah yang lebih maju, serta mendapatkan pengetahuan dan kecakapan baru untuk mencapai tujuan hidup.

Adapun metode yang digunakan dalam menanamkan akhlak menurut Nasrudin Razak pada anak yaitu:

<sup>&</sup>lt;sup>20</sup> Depdikbud, RI, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, 1989, h. 243

- 1) Menanamkan akhlak dengan cara pembiasaan yang dilakukan sejak dini dan berlangsung secara terus menerus.
- 2) Menanamkan akhlak melalui keteladanan. Orang tua sebagai pendidik utama dan pertama harus menjadikan dirinya sebagai contoh untuk diteladani oleh anakanaknya, sesuai yang dicontohi oleh Rasul Muhammad saw.
- 3) Menanamkan akhlak dengan perilaku seperti adab berbicara, bergaul, bertindak sebagai pola dasar yang menjadi pegangan orang tua.
- 4) Menanamkan akhlak dengan cara paksaan yang lama-kelamaan tidak ada lagi terasa dipaksa<sup>21</sup>

# b. Pengertian Karakter

Menurut Suyanto mendefinisikan karakter adalah pendidikan budi pekerti plus, yaitu melibatkan aspek pengetahuan (congnitive), perasaan (feeling), dan tindakan (action)..<sup>22</sup> Individu yang berkarakter baik adalah individu yang bisa membuat keputusan dan siap mempertanggungjawabkan tiap akibat dari keputusan yang ia buat.

Menurut Kamus Bahasa Indonesia, karakter adalah sifat-sifat kejiwaan, akhlak, atau budi pekerti yang membedakan seseorang dari yang lain. Karakter

Nasrudin Razak, Dinul Islam (Cet. X; Bandung:PT. Al-Ma, arif, 1980), h.39
 Jamal Ma'mur Asmani, Buku Panduan Internalisasi Pendidikan Karakter di Sekolah, (Yokyakarta:Diva Press, 2011), h. 31

adalah nilai-nilai yang unik baik yang terperinci dalam diri dan terwujudkan dalam perilaku.<sup>23</sup>

Karakter mengacu pada serangkaian sikap (*atitudes*), perilaku (*behaviors*), motivasi (*motivations*), dan keterampilan (*skills*).

Karakter seseorang akan terbentuk karena kebiasaan yang dilakukan, sikap yang diambil dalam menanggapi keadaan, dan kata-kata yang diucapkan kepada orang lain. Karakter ini pada akhirnya menjadi sesuatu yang menempel pada seseorang dan orang yang bersangkutan tidak menyadari karakternya. Orang lain biasanya lebih mudah untuk menilai karakternya seseorang.

Dalam hal ini dari proses yang telah dideskripsikan diatas, maka kesimpulannya karakter ialah keinginan menjadi perbuatan kemudian perbuatan menjadi kebiasaan, kebiasaan yang dilakukan berulang-ulang kemudian menjadi karakter. Salah satu membangun karakter adalah melalui pendidikan. Pendidikan yang ada, baik itu pendidikan dikeluarga, masyarakat, atau pendidikan formal di sekolah harus menanamkan nilai-nilai untuk pembentukan karakter.<sup>24</sup>

Karakter riligius merupakan "watak, tabiat,atau kepribadian seseorang yang terbentuk dari hasil internalisasi berbagai kebajikan yang diyakini kemudian dijadikan pedoman untuk cara pandang, berpikir, bersikap, dan bertindak kebajikan tersebut terdiri dari atas sejumlah nilai, moral dan norma kepada orang

<sup>24</sup> Syamsul Kurniawan, M.s.i., *Pendidikan Karakter*, (Jakarta: AR-RUZZ MEDIA, 2020), h. 26-31

 $<sup>^{23}</sup>$  Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai Pustaka, 2003) h. 623

lain". Interaksi dengan orang lain menumbuhkan karakter masyarakat dan karakter bangsa. <sup>25</sup>Karakter itu sendiri merupakan sifat yang tumbuh secara alami dari dalam diri manusia dalam merespon situasi secara bermoral, yang diwujudkan dalam tindakan nyata dalam berperilaku baik, jujur, tanggung jawab, menghormati orang tua dan orang lain yang ada di sekitar lingkungan dan nilai – nilai karakter lainnya. Sedangkan dalam pemikiran Islam karakter berkaitan dengan iman seseorang dan ikhlas. Karakter berkaitan dengan habit atau kebiasaan yang terus menerus dipraktekan dan diamalkan pada seseorang tersebut. Sebagaimana firman Allah swt. QS. Luqman/31:13 yang berbunyi:

Terjemahnya:

"Dan (ingatlah) ketika Luqman berkata kepada anaknya, ketika dia memberi pelajaran kepadanya, ketika dia memberi pelajaran kepadanya, "Wahai anakku! Janganlah engkau menyekutukan Allah, sesungguhnya mempersekutukan (Allah adalah benar-benar kezaliman yang benar." <sup>26</sup>

Menurut tafsir Quraisy shihab pada ayat di atas menjelaskan bahwa orang tua memberikan nasehat kepada anaknya janganlah mempersekutukan Allah dikatakan kezaliman, karena perbuatan itu berarti menempatkan sesuatu tidak pada tempatnya, yaitu menyamakan sesuatu yang melimpahkan nikmat dan karunia.

<sup>&</sup>lt;sup>25</sup> Syamsu Yusuf, Nani M. Sugandhi, *Perkembangan Peserta Didik*, (Jakarta: Rajawali Pers 2011) h 32

<sup>&</sup>lt;sup>26</sup>Departemen Agama RI., *Al-Qur'an dan Hafalan*, (Bandung: Cordoba, 2018), h.413

Dalam hal ini menyamakan Allah swt. sebagai sumber nikmat dan karunia dengan patung-patung yang tidak dapat berbuat sesuatu pun.<sup>27</sup>

Jadi ayat diatas menjelaskan mengenai orang tua dalam membina karakter anak agar tidak menyekutukan Allah swt. sertadalam beribadah kepada Allah swt. mewujudkan keyakinannya sehingga pengetahuan, agama dan pengalaman dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari dalam bertindak dan bertingkah laku. Jadi karakter religius adalah perilaku dan berakhlak pada seseorang yang didapatkan dari pendidikan baik dari keluarga, teman, sekolah, masyarakat dan lingkungan sekitar. Oleh karena itu nilai religius pada anak tidak cukup dengan memberikan pelajaran pengertian dan pemahaman kemudian membiarkan anak berjalan sendiri.

Penanaman nilai religius pada anak haruslah melalui tuntunan dan bimbingan dari orang terdekat yaitu orang tua yang dapat mendampingi anak dalam hal-hal tertentu. apabila seorang anak mengalami masalah disini orang tua harus ikut adil dalam permasalahan tersebut dan mendampingi anaknya. Sebab keteladanan orang tua yang merupakan hal penting dalam penanaman nilai religius anak.<sup>28</sup>

Dalam membinan karakter anak ada beberapa metode yang dapat digunakan menurut Abdullah Nashih Ulwan antara lain:

#### 1) Metode teladan

<sup>&</sup>lt;sup>27</sup> M. Quraish Shihab, *Tafsir Al-Misbah: Pesan, Kesan dan Keserasian al-Qur'an al-Our'an* (Jakarta: Lentera Hati, 2002), h. 82

<sup>&</sup>lt;sup>28</sup> Syamsyu Kurniawan M.S.I. *Pendidikan karakter kosepsi dan implementasi secara terpadu di lingkungan keluarga, sekolah, perguruan tinggi, dan masyarakat,* (Yokyakarta AR RUZZ MEDIA, 2020), h. 85

Keteladanan di sini menjadi faktor yang sangat berpengaruh pada baik buruknya anak. Anak memiliki potensi yang besar untuk menjadi baik, namun potensi tersebut tidak akan berkembang jika mereka menyaksikan para pendidiknya tidak dapat mempraktikkan apa yang diajarkan. Akhlak bukanlah sekedar sopan santun kepada sesama melainkan terdapat tiga pilar yakni hubungan manusia dengan Allah swt., hubungan manusia dengan dengan manusia, dan hubungan manusia dengan alam sekitar. Jadi seseorang bisa dikatakan berakhlak baik jika mampu menjalin hubungan dalam tiga pilar kehidupan tersebut secara harmonis sesuai dengan tuntunan Rasulullah saw.

### 2) Metode nasehat

Memberikan pengertian sangat penting bagi perkembangan anak karena dengan pengertian yang akan menjadikan dirinya memahami apa yang harus dilakukan dan apa yang tidak dilakukan. Namun seringkali anak ingin mencoba untuk melakukan sesuatu yang berlawanan dengan orang tua. Oleh karena itu perlu ditunjukan atau diberikan peringatan. Jika peringatannya tidak diperhatikan dan selalu melakukan tanpa memperdulikan orang tua atau lingkungan keluarga, orang tua perlu memperlakukan tindakan dengan mencegah perbuatan itu agar tidak diulangi lagi

Sebagai orang tua, saat memberikan pengertian terhadap sesuatu yang boleh dilakukan hendaknya benar-benar diterapkan juga, dan jangan sampai melanggarnya, apalagi anak melihatnya, begitu juga dalam memberikan peraturan dan perintah hendaknya melihat kondisi dan sesuai dengan masa, usia

perkembangan, karena tidak memaksakan sesuatu sekehendak, melainkan melihat, memperhatikan kondisi perkembanganya.

## 3) Metode pembiasaan

Membina dengan kebiasaan ini dengan fakta bahwa syariat Islam telah menetapkan bahwa anak semenjak lahir sudah diciptakan dalam keadaan bertauhid yang murni, agama yang lurus, dan beriman kepada Allah swt. kegiatan mengaji yang dipertontonkan atau ditunjukan kepada anak sejak dini akan mengandung keingintahuan anak dan membuat mereka terbiasa mendengar lantunan ayat suci. Metode pembiasaan sangat penting untuk diterapkan karena pembentukan karakter dan rohani tidak cukup tanpa pembiasaan sejak dini. Untuk terbiasa hidup disiplin,teratur, tolong menolong dalam kehidupan sosial memerlukan latihan yang kontinyu setiap hari dan dibarengi contoh tauladan akan sia-sia.

## 4) Mendidik dengan Perhatian/Pengawasan

Metode membina karakter anak dengan perhatian adalah mengikuti perkembangan anak dan mengawasinya dalam pembentukan akidah, akhlak, mental dan soaialnya. Begitu juga dengan terus mengecek keadaanya dalam pendidikan fisik dan intelektualnya<sup>29</sup>

 $<sup>^{29}\</sup>mbox{Abdullah}$  Nashih Ulwan,  $Pendidikan\ Anak\ dalam\ Islam, (Depok: Fathan Prima Media, 2016), h. 516$ 

#### c. Nilai-nilai karakter

Nilai adalah sesuatu yang diyakini sebenarnya yang mendorong untuk mewujudkannya. Nilai-nilai karakter adalah landasan serta cara berpikir berdasarkan nilai-nilai tersebut dan terwujud dalam perilaku.

Berdasarkan penjelasan diatas dapat diketahui bahwa nilai-nilai karakter adalah landasan seseorang untuk berpikir sehingga terwujud dalam bentuk perilaku. Jadi seorang anak akan berperilaku baik dan buruk sesuai yang ada pada pikirannya tersebut.

Nilai-nilai karakter yang harus ada di dalam diri seorang anak meliputi dapat dipercaya, menghormati, sopan santun, memiliki tanggung jawab pada tugas yang diberikan, bersikap adil dan bijaksana dalam mengambil keputusan, menunjukan kepedulian kepada sesama, suka menolong, menunjukan sikap kebangsaan, cinta kepada Negara/lembaga, loyal, disiplin, menaati peraturan, memiliki sikap jujur, terbuka dan apa adanya, memiliki sikap berani atau suka tantangan (dalam hal kebaikan), memiliki sikap tekun, ulet, pantang menyerah dan kerja keras.

Nilai-nilai karakter dibagi menjadi dua yaitu nilai murni dan nilai memberi.

Adapun nilai murni adalah:

- 1. Kejujuran
- 2. Cinta damai
- 3. Keberanian
- 4. Kemurnian atau kesucian

## 5. Keandalan diri/ potensi

### Nilai-nilai memberi:

- 1. Setia, dan dapat dipercaya
- 2. Hormat dan sopan
- 3. Peka, tidak egois
- 4. Cinta, kasih sayang
- 5. Baik hati, ramah
- 6. Adil murah hati<sup>30</sup>

Berdasarkan penjelasan diatas maka dapat disimpulkan bahwa nilai karakter yang harus ada didalam diri seseorang akan meliputi kejujuran, saling menghormati, sopan santun, memiliki tanggung jawab pada tugas yang diberikan, baik hati, ramah dan menaati peraturan.

## d. Faktor yang mempengaruhi karakter anak

dalam literatur Islam ditemukan bahwa faktor gen/keturunan diakui sebagai salah satu faktor yang mempengaruhi pembentukan karakter. Namun ditemukan faktor yang paling penting berdampak pada karakter anak disamping gen ada faktor lainnya seperti makanan, teman, orang tua, dan tujuan merupakan faktor terkuat dalam mewarnai karakter seseorang.

Dengan demikian jelas bahwa karakter itu dapat dibentuk. Orang tua lah yang menjadi faktor utama yang mempengaruhi. Dalam membentuk karakter

<sup>30</sup> Abdul Majid dan Dian Andayani, *pendidikan karakter perspektif Islam* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013) h. 18

seorang anak, orang tua banyak menemui hambatan maupun dukungan. Hal ini sesuai dengan penjelasan dibawah ini.

Faktor penghambat bagi orang tua dalam membentuk karakter anak yaitu: kurangnya orang tua untuk memberikan perhatian dukungan dan kasih sayang kepada anaknya, figur orang tua yang tidak mampu memberikan keteladanan pada anak, orang tua tidak bisa memberikan rasa aman kepada anak, tuntutan orang tua yang terlalu tinggi, orang tua yang tidak bisa memberikan kepercayaan kepada anak, orang tua yang tidak bisa menumbuhkan inisiatif dan kreaktivitas kepada anak.

Faktor lain yang dapat mempengaruhi karakter anak adalah hereditas. Perilaku seorang anak seringkali tidak jauh dari perilaku ibu atau ayahnya. Karakter seseorang relatif konstan tetapi faktanya sering ditemukan bahwa karakter mengalami perubahan, hal ini disebabkan dan dipengaruhi oleh faktor lingkungan, di samping itu karakter sering dialami oleh anak dari pada orang dewasa. Selain itu kepribadian atau karakter seseorang bisa saja berubah dan menjadi lebih menonjol atau lebih terlihat ketika seseorang berinteraksi dengan lingkungan keluarga maupun lingkungan masyarakat. Salah satu faktor berubahnya karakter anak adalah lingkungan sosial budaya dengan pendidikannya.

Berdasarkan penjelasan diatas jelas bahwa faktor-faktor yang yang mempengaruhi karakter anak yang paling utama yaitu, orang tua. Faktor-faktor lainya yaitu lingkungan, pendidikan serta tekanan emosional yang ada pada diri seorang anak.

### e. Proses membina Karakter

Secara alami, sejak lahir sampai berusia tiga tahun, atau mungkin hingga lima tahun, kemampuan menalar seorang anak belum tumbuh sehingga pikiran bawah sadar masih terbuka dan menerima apa saja informasi dan stimulasi yang dimasukan kedalamnya tanpa tanpa ada penyeleksi, mulai dari orang tua dan lingkungan keluarga.

Dari penjelasan tersebut jelas bahwa pondasi awal terbentuknya karakter sudah terbangun sejak kecil dan orang tua lah yang menjadi pendidik utamanya. Dan faktor yang mendukung terbentuknya karakter anak adalah lingkungan sekolah dan masyarakat. Dan berbagai sumber lainya menambah pengetahuan yang akan mengantarkan seseorang memiliki kemampuan yang sangat besar. Hal ini sesuai dengan penjelasan dibawah ini bahwa proses pembentukan karakter dapat melalui:

- 1) Keluarga
- 2) Sekolahan
- 3) Lingkungan masyarakat

Karakter akan terbentuk karena kebiasaan yang dilakukan, sikap yang diambil dalam mengambil keadaan, dan kata-kata yang diucapkan kepada orang lain.

Dari penjelasan diatas jelas bahwa karakter akan terbentuk karena kebiasaan. Karakter ini pada akhirnya akan menjadi sesuatu yang menempel pada seseorang. Kebiasaan terbentuk dari tindakan yang dilakukan berulang-ulang.

Tindakan-tindakan tersebut pada awalnya disadari atau disengaja, tetapi karena begitu seringnya tindakan yang sama dilakukan maka pada akhirnya kebiasaan tersebut menjadi refles yang tidak disadari oleh orang yang bersangkutan. Hal sesuai dengan penjelasan dibawah ini:

Karakter seseorang terbentuk karena kebiasaan yang dilakukan, sikap yang diambil dalam menanggapi keadaan, dan kata-kata yang diucapkan kepada orang lain.Dan akhirnya akan menjadi sesuatu yang menempel pada diri anak tersebut.Orang melakukan tindakan karena anak menginginkan untuk melakukan tindakan tersebut. Dari keinginan yang terus menerus akhirnya apa yang diinginkan tersebut dilakukan. Timbullah keinginan pada seseorang didorong oleh pemikiran sesuatu hal. Ada banyak yang bisa memicu pikiran yang informasinya yang datang dari panca indra..<sup>31</sup>

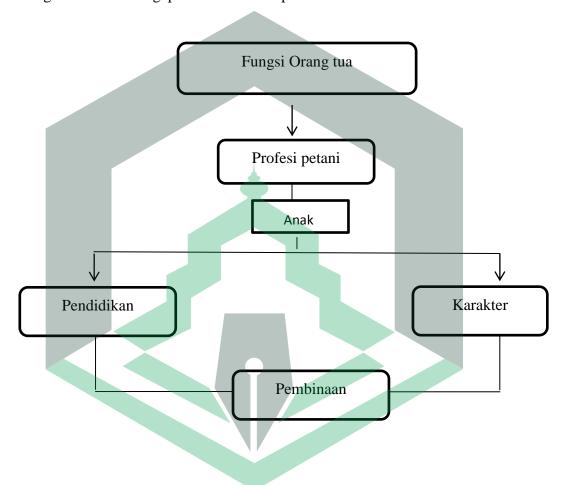
#### C. Kerangka Pikir

Anak merupakan amanat Allah swt. bagi orang tua. Tanggung jawab orang tua dalam memelihara dan membina anak agar menjadi manusia dewasa, berkehidupan layak, dan taat beragama sehingga bahagia dikehidupan dunia dan akhirat. Dengan demikian seorang anak dibekali dan dibiasakan sesuai perintah Allah swt. sehingga tumbuh dan berkembang menjadi anak yang baik. Oleh karena itu orang tua memiliki tanggung jawab yang penuh walaupun minimnya ilmu pengetahuan. Sebab orang tua adalah pendidik utama bagi anak-anaknya.

-

<sup>&</sup>lt;sup>31</sup>Tia Indrianti, Fungsi Orang Tua dalam Membentuk Karakter anak di Desa Kedaton Induk Kecamatan Batanghari Nuban Lampung Timur, Skripsi: Prodi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (IAIN) Institut Agama Islam Negeri Metro, (2020), h.25-28

Anak adalah harapan orang tua, orang tua mengharapkan agar menjadi anak yang berakhlak dan taat beragama. Harapan orang tua menjadikan anak yang unggul yaitu sesuai dengan penelitian yakni memiliki sikap yang religius, taat beragama dalam mengaplikasikan kehidupan sehari-hari.



#### BAB III

#### METODE PENELITIAN

### A. Pendekatan dan jenis penelitian

Penelitian menggunakan ini penelitian kualitatif yang akan menggambarkan kondisi sesuai faktanya, tidak ada manipulasi sehingga menghasilkan kumpulan data tentang hal-hal yang mendukung penelitian. Metode kualitatif merupakan metode yang digunakan peneliti guna mendapatkan informasi atau data secara mendalam dan bermakna.<sup>32</sup> Adapun jenis penelitian yang digunakan ialah bersifat deskriptif yakni menyajikan gambaran tentang keadaan atau perilaku sosial secara rinci melalui hasil data deskriptif yang berasal dari data tertulis dan wawancara dari orang-orang yang diamati dalam hal ini mengenai Fungsi Orang Tua sebagai Pendidik utama dalam membina karakter anak (Studi kasus pada masyarakat berprofesi Petani di Dusun Samimulyo Desa Manunggal Kecamatan Tomoni Timur).

### **B.** Fokus Penelitian

Dalam menentukan fokus penelitian maka penulis mengarahkan pada informasi yang diperoleh dari lokasi penelitian yang berkaitan dengan Fungsi Orang Tua sebagai Pendidik utama dalam membina karakter anak (Studi kasus pada masyarakat berprofesi Petani di Dusun Samimulyo Desa Manunggal Kecamatan Tomoni Timur).

 $<sup>^{32}</sup>$ Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&d, (Bandung:Alfabeta, 2013), h. 9

Adapun fokus penelitian sesuai dengan judul tersebut adalah sebagai berikut:

- Bagaimana fungsi orang tua sebagai Pendidik utama dalam membina karakter anak (Studi kasus pada masyarakat berprofesi Petani di Dusun Samimulyo Desa Manunggal Kecamatan Tomoni Timur)
- Bagaimana kendala yang dihadapi pada fungsi orang tua sebagai Pendidik utama dalam membina karakter anak (Studi kasus pada masyarakat berprofesi Petani di Dusun Samimulyo Desa Manunggal Kecamatan Tomoni Timur)

### C. Definisi Istilah

Judul penelitian ini adalah Fungsi Orang Tua sebagai Pendidik utama dalam membina karakter anak (Studi kasus pada masyarakat berprofesi Petani di Dusun Samimulyo Desa Manunggal Kecamatan Tomoni Timur). Adapun definisi istilah-istilah yang digunakan pada judul penelitian ini adalah sebagai berikut:

## 1. Fungsi Orang Tua

Fungsi orang tua merupakan pendidik utama dan pertama bagi anak. Pada umumnya pendidikan dalam keluarga tidak lahir secara terstruktur dan kesadaran mendidik melainkan karena secara kodrati memberikan secara alami membangun situasi pendidikan. Tujuan dari pendidikan ini adalah membina, membentuk dan menyeimbangkan kepribadian sehingga ketika anak sudah mencapai usia dewasa, ia dapat melaksanakan kewajiban-kewajiban yang dibebankan pada dirinya secara baik dan sempurna.

#### 2. Membina

Membina adalah suatu pendidikan yang dimana suatu proses yang dilakukan yang dapat merubah tingkah laku seseorang serta membentuk kepribadiannya sesuai dengan yang diharapkan.

Jadi membina adalah suatu proses yang dapat merubah tingkah laku seseorang menjadi lebih baik.

#### 3. Karakter

Karakter adalah perilaku manusia yang berhubungan dengan Allah swt. diri sendiri, sesama manusia, lingkungan, dan kebangsaan yang terwujud dalam pikiran, sikap, perasaan, perkataan dan perbuatan yang berdaasarkan norma-norma agama, budaya dan adat istiadat.

Jadi karakter adalah perilaku manusia yang berhubungan dengan Allah swt. baik dari faktor internal dan eksternal berdasarkan norma-norma yang berlaku di masyarakat.

### D. Desain Penelitian

Desain penelitian adalah kerangka kerja yang digunakan untuk melaksanakan riset pemasaran. Dalam desain penelitian memberikan prosedur untuk mendapatkan informasi yang diperlukan penulis agar dapat menyelesaikan masalah dalam penelitian. Oleh karena itu desain penelitian yang baik maka menghasilkan penelitian yang efektif dan efisien. Dalam desain penelitian terbagi menjadi dua yakni eksploratif dan konklusif. Desain penelitian konsultatif terbagi dua tipe yakni deskriptif dan kausal. Dengan ini peneliti menggunakan eksploratif deskriptif yang dimana menurut Malhotra penelitian eksploratif bertujuan untuk

menyelidiki suatu masalah atau situasi guna mendapatkan pengetahuan yang baik. Sedangkan penelitian deskriptif bertujuan untuk menggambarkan sesuatu yang memiliki pernyataan yang jelas mengenai permasalahan yang dihadapi dan informasi detail yang dibutuhkan.

### E. Data dan Sumber Data

Data adalah suatu usaha peneliti mendapat sejumlah informasi data atau subjek yang diperoleh. Data adalah sebuah kumpulan keterangan dari hasil penelitian baik fakta maupun angket yang dapat dijadikan bahan untuk menyusun sebuah informasi, sumber data dalam penelitian sangatlah penting sebab dijadikan sebagai subjek penelitian. Data dapat dikatakan sebagai hasil pencatatan penelitian, baik berupa fakta ataupun angka.

Adapun sumber data terbagi menjadi dua yakni:

### 1. Sumber data Primer

Sumber data primer merupakan sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpulan data. Dengan kata lain sumber data primer adalah data yang berbentuk kata-kata yang diucapkan atau perilaku yang dilakukan oleh subjek yang dipercaya. Peneliti gunakan dalam sumber data primer adalah 8 orang tua dan 8 anak yang berusia 6-12 tahun di Dusun Samimulyo Desa Manunggal Kecamatan Tomoni Timur.

#### 2. Sumber data sekunder

Data sekunder adalah sumber data yang secara tidak langsung dapat memberikan data kepada pengumpulan data seperti dokumen sejarah Desa,

keragaman agama, data jumlah kepala keluarga, data tentang kependudukan desa (demografi) ataupun sumber lainnya yang berhubungan dengan judul pembahasan Fungsi Orang Tua sebagai Pendidik Utama dalam Membina Karakter Anak (Studi Kasus pada Masyarakat Berprofesi Petani di Dusun Samimulyo Desa Manunggal Kecamatan Tomoni Timur).

### F. Instrumen Penelitian

Menurut Azkari bahwa Instrumen penelitian merupakan suatu alat pendukung dalam mengumpulkan data atau informasi yang akan dituangkan dalam laporan penelitian. Penelitian ini menggunakan instrumen yang disesuaikan dengan teknik pengumpulan data. Pengumpulan data observasi menggunakan instrument lembar observasi dengan sistem *ceklist* data yang relevan dengan data yang di inginkan. Adapun pengumpulan data dengan wawancara menggunakan pedoman wawancara, peralatan tulis sebagai alat bantu dalam wawancara. Sedangkan Pengumpulan data dengan dokumentasi menggunakan instrumen kamera untuk mengumpulkan semua dokumen yang dibutuhkan yang berkaitan dengan Fungsi Orang Tua sebagai Pendidik Utama dalam Membina Karakter Anak (Studi Kasus pada Masyarakat Berprofesi Petani di Dusun Samimulyo Desa Manunggal Kecamatan Tomoni Timur).

### G. Teknik Pengumpulan Data

<sup>&</sup>lt;sup>33</sup>Azkari Zakariah, Metode Penelitian Kualitatif, kuantitatif Action Research and Development (R and D), (Jakarta: Rineka Cipta, 2020), 38

Teknik Pengumpulan Data ini merupakan bagian utama dalam melakukan suatu penelitian karena tujuan dari penelitian yakni untuk mendapatkan data.<sup>34</sup> Adapun

Teknik Pengumpulan Data yang akan dilakukan peneliti, antara lain:

### 1.Observasi

Observasi merupakan kegiatan mengumpulkan data dengan cara pengamatan atas kejala dengan riil. Terjadinya fenomena dan fakta empiris yang ada di lapangan. Terkait penelitian.<sup>35</sup> Observasi dilakukan oleh peneliti bertujuan untuk mencari data tentang sikap anak-anak di Dusun Samimulyo Desa Manunggal Kecamatan Tomoni Timur yang dididik oleh orang tuanya sendiri yang berprofesi petani.

#### 2. Wawancara

Wawancara adalah proses untuk memperoleh penjelasan dan mengumpulkan informasi sebanyak-banyaknya dengan menggunakan cara tanya jawab dengan secara langsung dan tidak langsung untuk mencari informasi. 36

Jadi metode wawancara adalah suatu cara untuk mendapatkan informasi melalui tanya jawab kepada narasumber. Dalam hal ini wawancara dilakukan pada orang tua dan anak yang berusia 6-12 tahun di Dusun Samimulyo Desa Manunggal Kecamatan Tomoni Timur untuk mengetahui tentangFungsi Orang Tua sebagai

<sup>35</sup>Hardani et al.,Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif, Cet 1,(Yogyakarta:CV.PustakaIlmu),2020,124

<sup>&</sup>lt;sup>34</sup>Muri Yusuf, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatifah dan penelitian gabungan, (Jakarta:Prenada Media, 2017), 161

Tia Indrianti, Fungsi Orang Tua dalam Membentuk Karakter anak di Desa Kedaton Induk Kecamatan Batanghari Nuban Lampung Timur, Skripsi: Prodi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (IAIN) Institut Agama Islam Negeri Metro, (2020), h.32

Pendidik Utama dalam Membina Karakter Anak (Studi kasus pada masyarakat berprofesi Petani di Dusun Samimulyo Desa Manunggal Kecamatan Tomoni Timur).

#### 3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah metode pengumpulan data kualitatif yang berbentuk dokumen, seperti: surat, catatan harian, arsip foto, koran, dan lain sebagainya yang dapat memberikan informasi dan data yang valid serta bersesuaian terhadap permasalahan yang coba diselesaikan dalam penelitian.<sup>37</sup>

## H. Pemeriksaan keabsahan data

Keabsahan data merupakan suatu teknik yang digunakan untuk memperoleh data valid yang diperoleh dari lapangan. Data yang dinyatakan benarbenar real ketika data yang dilaporkan tidak berbeda dengan data yang diperoleh di Dusun Samimulyo Desa Manunggal Kecamatan Tomoni Timur . Penelitian ini uji keabsahan menggunakan triangulasi <sup>38</sup>Triangulasimerupakan suatu teknik untuk mengecek keabsahan data dengan menggunakan beberapa sumber pendukung. Hal ini bertujuan agar data yang diperoleh benar-benar real dan dapat dipertanggung jawabkan oleh peneliti.

<sup>38</sup> Sugiono, *MetodePenelitian kuantitatif, kualitatif dan R&D*, (Cet. IX; Bandung: Alfabeta, 2017), h.121

-

<sup>&</sup>lt;sup>37</sup> Muri Yusuf, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatifah dan penelitian gabungan*, (Jakarta:Prenada Media, 2017), 391

## 1. Triangulasi Sumber

Triangulasi Sumber bertujuan untuk mengkaji kreabilitas dan dengan mengecek data yang telah didapatkan dari berbagai sumber. Berdasarkan hal tersebut peneliti bertujuan untuk mencari data secara mendalam terkait fungsi orang tua sebagai pendidik utama dalam membina karakter anak (studi kasus masyarakat berprofesi petani di Dusun Samimulyo Desa Manunggal Kecamatan Tomoni Timur).

## 2. Triangulasi Waktu

Triangulasi Waktu dapat dilakukan dengan mengecek hasil wawancara, observasi, serta dokumentasi perihal dalam waktu dan situasi yang berbeda. <sup>39</sup>.

Berdasarkan hal tersebut maka peneliti membandingkan data yang telah didapatkan baik itu data sekunder maupun data primer dan peneliti juga membandingkan data yang didapatkan dari hasil observasi dan wawancara sehingga dapat diketahui kesesuaian antara fakta yang terjadi di lapangan.

### I. Teknik Analisis Data

Penelitian ini adalah merupakan penelitian kualitatif deskriptif, artinya menceritakan suatu keadaan untuk mengambil suatu kesimpulan. Maka pada umumnya penelitian yang bersifat deskriptif merupakan penelitian non hipotesis sehingga dalam langkah penelitian tidak perlu ada hipotesis.<sup>40</sup>

<sup>&</sup>lt;sup>39</sup>Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2016), 274

<sup>&</sup>lt;sup>40</sup>Joko Subagyo, *Metode Penelitian Dalam Teori dan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 1985), h. 87.

Analisis data merupakan mencari dan menyusun data yang diperoleh dari kegiatan penelitian. Analisis data adalah cara mengolah informasi yang telah diperoleh agar menjadi informasi yang mudah dipahami dan dapat dipergunakan untuk mengambil kesimpulan. Teknik analisis data biasanya dilakukan setelah pengumpulan data selesai. Namun dalam penelitian kualitatif, pengumpulan data dapat dilakukan kembali jika peneliti merasa ada kekurangan atas data yang telah dikumpulkan sebelumnya, jika waktunya memungkinkan. Analisis data pada penelitian kualitatif juga dapat dilakukan saat melakukan observasi atau pengumpulan data di lapangan. Jadi, analisis data dilakukan untuk memudahkan peneliti memahami informasi yang telah diperoleh dari kegiatan penelitian dan dapat memudahkan peneliti dalam menarik kesimpulan. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan analisis data melalui 3 tahapan yaitu:

Miles and Hubermant mengemukakan ada tiga jalur kegiatan yaitu:

## 1.Reduksi data

Reduksi data merupakan merangkup, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya, dan membuang yang dianggap tidak perlu. Data dari lapangan haruslah dicatat dengan teliti dan rinci. Sebab semakin lama kita meneliti maka banyak informasi yang didapat pula. Dalam proses tersebut yaitu peneliti memilih dan memfokuskan data yang diteliti, maka terdapat beberapa tahap yakni memilih, merangkup, dan memfokuskan fungsi orang tua yang berprofesi petani dalam pembinaan karakter anak. Dengan teknik reduksi data maka data akan memberikan gambaran yang lebih jelas

terhadap Fungsi Orang Tua sebagai Pendidik Utama dalam Membina Karakter Anak (Studi kasus pada masyarakat berprofesi Petani di Dusun Samimulyo Desa Manunggal Kecamatan Tomoni Timur).

## 2. Display data

Display data adalah proses menyajikan data setelah dilakukan reduksi data. Penyajian data maka akan memudahkan untuk memahami yang terjadi dan merencanakan kerja selanjutnya dan di reduksi. Selanjutnya peneliti akan menyajikan data dalam bentuk naratif dari sekumpulan informasi yang berasal dari hasil reduksi data. Penyajian data tersebut akan memudahkan peneliti dalam memahami masalah yang terjadi di lapangan.<sup>41</sup>

## 3. Penarikan Kesimpulan

Dalam tahap ini peneliti dapat menarik sebuah kesimpulan terhadap hasil analisis serta penjelasan dari data yang telah diperoleh dari lapangan.

41 Diamal Pradiama Panalitian Kualitatif cet Ke 2 (Vogyakarta:

<sup>&</sup>lt;sup>41</sup> Djamal, *Pradigma Penelitian Kualitatif*, cet. Ke-2 (Yogyakarta: Mitra Pustaka, 2015), h.148

#### **BAB IV**

#### DESKRIPSI DATA DAN ANALISIS DATA

### A. Deskripsi Data

- 1. Data Hasil Observasi
- a. Fungsi orang tua petani

Fungsi orang tua sebagai pendidik utama dalam membina karakter anak (Studi kasus pada masyarakat berprofesi petani di Dusun Samimulyo Desa Manunggal Kecamatan Tomoni Timur merupakan walaupun kesibukan orang tua adalah bertani untuk memenuhi kebutuhan hidup namun orang tua petani mengetahui fungsi orang tua yaitu pendidik utama bagi anak-anaknya dapat bertanggung jawab mendidik, membina anak-anaknya untuk mencapai tahapan yang baik yang mengantarkan anak untuk siap dalam kehidupan bermasyarakat. Selain membina dan mendidik anak-anak orang tua juga bertanggung jawab memenuhi kebutuhan jasmani anak seperti memenuhi sandang, pangan dan papan.

#### b. Membina karakter anak

Kesibukan orang tua petani adalah bertani yaitu di kebun dan di sawah. Orang tua dalam membina karakter anak yaitu membimbing, mengarahkan seorang anak agar lebih baik yaitu memberikan metode teladan, nasehat, pembiasaan, dan perhatian/pengawasan dengan pendukung seperti shalat, mengaji, berkata jujur, sopan santun dan melatih anak untuk bertanggung jawab seperti memberikan tugas rumah dengan menyapu, mencuci piring dan sebagainnya.

#### c. Gambaran Umum Lokasi

Desa Manunggal merupakan salah satu desa dari 8 desa yang ada di Kecamatan Tomoni Timur, Kabupaten Luwu Timur, Provinsi Sulawesi Selatan. Desa Manunggal merupakan hasil pemekaran dari Desa Bayondo Kecamatan Tomoni pada tahun 1989 yang memiliki 4 dusun yaitu ; Dusun Rantetiku, Dusun Sidomulyo, Dusun Samimulyo, dan Dusun Karangbua Timur.

Secara umum desa Manunggal adalah daerah dataran rendah sedikit perbukitan dan rawa-rawa. Luas wilayah desa manunggal yaitu 6,5 Km², yang terdiri dari 315 Ha lahan persawahan, 6 Ha lahan perkebunan sawit dan 2 Ha perkebunan kakau.

Desa Manunggal didiami penduduk sebanyak 1862 jiwa dengan rincian 949 jiwa laki-laki dan 913 jiwa perempun yang terdiri dari 504 kepala keluarga. Etnis atau suku bangsa yang ada di desa Manunggal yaitu suku Jawa, suku Bali, suku Toraja, suku Pamonah, suku Bugis, suku Lombok dan suku Makassar. Agama yang dianut masyarakat di desa manunggal yaitu agama islam sebanyak 1008 jiwa, agama Protestan sebanyak 525 jiwa, agama katolik sebanyak 287 jiwa, agama hindu sebanyak 42 jiwa, dan agama budha 1 jiwa.

### d. Letak Geografis

Desa Manunggal terletak 7 Km dari ibu kota Kecamatan atau 40 Km dari ibu kota Kabupaten Luwu Timur dengan luas wilayah 6,5 Km, yang merupakan daerah dataran (Lahan Persawahan) dan sedikit Perbukitan. Lahan Persawahan merupakan daerah terluas dan menjadi penghasil terbesar dari sektor pertanian (Tanaman Padi) Desa Manunggal memiliki batas-batas sebagai berikut:

- Sebelah Utara berbatasan dengan Desa Margomulyo / Kertoraharjo/ Alam Buana Kecamatan Tomoni Timur.
- 2) Sebelah Selatan berbatasan dengan Desa Karambua Kecamatan Wotu.

Sebelah Timur berbatasan dengan Desa Alam Buana/ Desa Kalaena,
 Kecamatan Tomoni Timur Kabupaten Wotu.

## e. Gambaran Umum Kegiatan

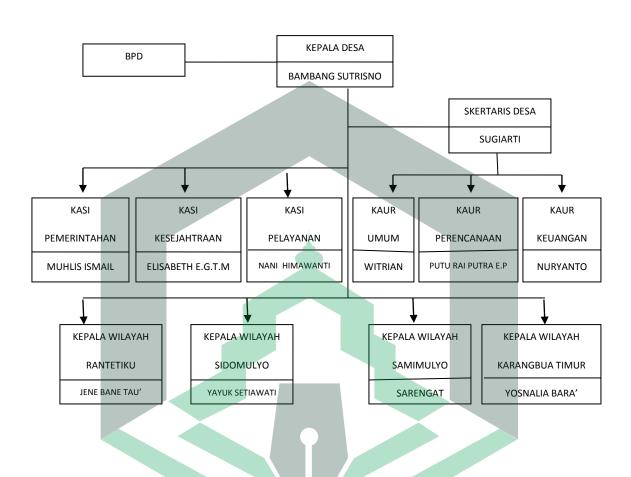
Aparatur desa pada umumnya memiliki tugas untuk membantu segala kebutuhan masyarakat baik dari segi administrasi maupun dalam pengalokasian segala sumber-sumber dana guna untuk memajukan kehidupan masyarakat di desa.

## f. Struktur Organisasi

Dalam sebuah desa dibutuhkan pemerintahan untuk menata dan mengurus setiap hal yang berkaitan dengan desa. Struktur Pemerintahan Desa terdiri dari beberapa tingkatan yang setiap tingkatannya memiliki porsinya sendiri. Pemerintah desa ditugaskan oleh pemerintah pusat untuk mengatur masyarakat pedesaan setempat berdasarkan dengan undang-undang yang ada demi mewujudkan pembangunan pemerintah diwilayah desa.

Setiap desa dikepalai oleh seorang kepala desa yang dibantu oleh jajaran perangkat desa lainnya dalam mengurus setiap keperluan desa. Setiap jajaran memiliki fungsi dan tugasnya masing-masing. Dengan pembagian tugas diharapkan setiap jajaran bisa memaksimalkan kinerjanya.

Bagan Struktur Organisasi Desa Manunggal, Kec. Tomoni Timur, Kab. Luwu timur



# g. Sarana Umum

**Tabel 4.1** Jenis sarana di Dusun Samimulyo Desa Manunggal Kecamatan Tomoni Timur.

No	Jenis Sarana	Jumlah	
1	Pasar Desa	1 Unit	
2	Posyandu	4 Unit	
3	Pustu	1 Unit	
4	Balai Pertemuan Desa	1 Unit	
5	Kantor Desa	1 Unit	
6	Kantor BPD	1 Unit	
7	kantor Urusan Agama	usan Agama 1 Unit	
8	Lapangan	1 Unit	
9	Kuburan	2 Unit	
10	Pos Kamling	8 Unit	

# h. Sarana Keagamaan

**Tabel 4.2** Sarana Keagamaan di Dusun Samimulyo Desa Manunggal Kecamatan Tomoni Timur.

No	Jenis Sarana	Jumlah
1	Masjid	1 Unit
2	Gereja	4 Unit
3	Musholah	2 Unit
4	Puran(Rumah Tangga)	7 Unit

## i. Sarana Pendidikan

**Tabel 4.3** Jenis sarana Pendidikan di Dusun Samimulyo Desa Manunggal Kecamatan Tomoni Timur

No	Jenis Sarana	Jumlah	
1	Taman Kanak (Tk)	2 Unit	
2	Sekolah Dasar (SD)	1 Unit	
3	Sekolah Menengah Pertama (SMP)	1 Unit	

## j. Keadaan Ekonomi

Secara umum penduduk Desa Manunggal sebagian penduduknya bermata pencaharian sebagai: Petani, Peternak, Pekebun, Buruh Tani, dan sebagian kecil sebagai PNS,TNI / POLRI, Tukang, Pedagang. Berikut jenis mata pencaharian penduduk.

**Tabel 4.4** Pekerjaan masyarakat di Dusun Samimulyo Desa Manunggal Kecamatan Tomoni Timur.

No.	Mata Pencarian	Jumlah
1	Petani	667
2	Peternak	17
3	Pekebun	69
4	Buruh Tani	65
5	PNS	22
6	TNI/POLRI	4
7	Tukang	26
8	Pedagang	59

### 2. Data Hasil Wawancara

1. Fungsi Orang Tua sebagai Pendidik utama dalam membina karakter anak (Studi kasus pada masyarakat berprofesi Petani di Dusun Samimulyo Desa Manunggal Kecamatan Tomoni Timur).

## a. Membina karakter anak dengan Teladan

Berdasarkan dengan fungsi orang tua sebagai pendidik utama dalam membina karakter anak di Dusun Samimulyo Desa Manunggal Kecamatan Tomoni Timur. Adapun pernyataan Umi Mulyasyaroh selaku orang tua sebagai berikut.

"Orang tua berfungsi mendidik, mengarahkan anak dengan memberikan contoh perilaku yang baik kepada anak seperti bertutur kata yang sopan kepada orang tua, dan berkata jujur. Namun saya tidak bisa mengontrol

kegiatan anak di rumah karena kesibukan saya dalam bekerja di kebun"." 42

kemudian saya mewawancarai anaknya yang bernama Wisnu Pratama yang mengatakan

"Saya selalu diajarkan kepada orang tua untuk shalat, mengaji, saya diajarkan shalat, mengaji ketika masih kecil, menghormati yang lebih tua dan berkata jujur, namun saya kadang-kadang berbohong kepada orang tua." 43

Selanjutnya Peneliti melakukan wawancara dengan Sukinem selaku orang tua yang mengatakan sebagai berikut.

"Orang tua berfungsi mendidik anak karena orang tua sebagai pendidik pertama bagi anak dengan memberikan contoh kepada anak dengan mengajarkan anak untuk shalat, mengaji dan mengajarkan berperilaku yang baik kepada orang lain."

Adapun peneliti melakukan wawancara dengan anak narasumber yang bernama Jamal, mengatakan.

"Saya selalu diajarkan kepada orang tua untuk shalat dan mengaji ketika dari kecil namun shalat yang saya lakukan masih bolong-bolong." <sup>45</sup>

Adapun ungkapan dari ibu Tumiem selaku orang tua mengatakan sebagai berikut.

"Fungsi orang tua adalah mendidik anak dengan baik dengan mengajarkan kepada anak untuk shalat dan mengaji namun kadang kala anak susah diatur

<sup>&</sup>lt;sup>42</sup> Umi Mulyasyaroh,Orang tua ,"*Wawancara*", di Dusun Samimulyo Desa Manunggal Kecamatan Tomoni Timur, Jumat 22 Oktober 2021.

<sup>&</sup>lt;sup>43</sup>Wisnu Pratama, Anak, "Wawancara", di Dusun Samimulyo Desa Manunggal Kecamatan Tomoni Timur, Jumat 22 Oktober 2021.

<sup>&</sup>lt;sup>44</sup>Sukinem, Orang tua "Wawancara", di Dusun Samimulyo Desa Manunggal Kecamatan Tomoni Timur, Jumat 22 Oktober 2021.

<sup>&</sup>lt;sup>45</sup>Jamal , Anak, *"Wawancara"*, di Dusun Samimulyo Desa Manunggal Kecamatan Tomoni Timur, Jumat 22 Oktober 2021.

karena masih suka bermain-main. Waktu yang saya pun dalam mendidik anak hanya malam saja dikarenakan saya sibuk di sawah. 46

Peneliti juga melakukan wawancara dengan anak Tumiem yang bernama Nita yang mengatakan

"Ibu dan bapak selalu mengajarkan saya untuk shalat dan mengaji ketika masih kecil, serta berkata jujur dengan orang lain dan saya selalu mendengarkan perkataan orang tua.<sup>47</sup>

Selanjutnya dengan ibu yanti yang mengatakan bahwa.

"Fungsi orang adalah mendidik anak, adapun cara saya mendidik dengan cara mengajari menjaji,shalat, serta berkata jujur."48

Kemudian wawancara dengan Darmaji selaku anak anaknya yang mengungkapkan sebagai berikut:

"Saya selalu shalat 5 waktu dan saya belajar mengaji dengan ibu saya, serta ibu saya mengajarkan berkata jujur namun saya masih suka berbohong".<sup>49</sup>

Wawancara dengan Indah selaku orang tua yang mengatakan, sebagai berikut.

"Fungsi orang tua yaitu mendidik anak dengan baik dengan itu saya mendidik dengan cara mengajarkan untuk mengaji dan shalat serta berkata jujur dengan orang lain"<sup>50</sup>.

Wawancara dengan Nabila selaku Anak yang mengatakan bahwa:

Tomoni Timur, Sabtu 22 Oktober 2021.

Anak, "Wawancara", di Dusun Samimulyo Desa Manunggal Kecamatan Tomoni Timur, Jumat 22 Oktober 2021.

<sup>&</sup>lt;sup>46</sup>Tumiem, Orang tua "Wawancara", di Dusun Samimulyo Desa Manunggal Kecamatan

<sup>&</sup>lt;sup>48</sup> Yanti, Orang tua "Wawancara", di Dusun Samimulyo Desa Manunggal Kecamatan Tomoni Timur, Sabtu 23 Oktober 2021.

<sup>&</sup>lt;sup>49</sup> Darmaji, Anak, "Wawancara", di Dusun Samimulyo Desa Manunggal Kecamatan Tomoni Timur, Sabtu 23 Oktober 2021.

<sup>&</sup>lt;sup>50</sup> Indah, Orang tua "Wawancara", di Dusun Samimulyo Desa Manunggal Kecamatan Tomoni Timur, Sabtu 23 Oktober 2021.

"Saya selalu diajarkan kepada orang tua untuk mengaji dan shalat 5 waktu serta berkata jujur dengan orang lain dan saya selalu melakukan apa yang diperintahkan oleh orang tua kepada saya". <sup>51</sup>

## b. Membinaan karakter dengan Nasehat

Secara kodrati orang tua berfungsi sebagai pendidik utama , dimana orang tua berkewajiban memberikan nasehat kepada anak.

Menurut ibu Umi Mulyasyaroh selaku orang tua mengatakan bahwa:

"Saya selalu memberikan nasehat kepada anak, tidak boleh berbohong kepada orang lain serta menghormati yang lebih tua apabila anak susah dibilangin kadang saya memarahinya" <sup>52</sup>

Wawancara dengan Wisnu Pratama selaku anak mengemukakan bahwa sebagai berikut:

"Saya selalu dinasehati oleh orang tua, saya selalu diajarkan kepada orang tua untuk menghormati yang lebih tua dan berkata jujur, namun saya kadang-kadang berbohong kepada orang tua".<sup>53</sup>

Selanjutnya Peneliti melakukan wawancara dengan Sukinem (Orang tua) yang mengatakan yaitu:

"Saya selalu menasehati anak ketika anak salah dan saya akan mengatakan bahwa itu sesuatu yang tidak baik," .54

Melakukan wawancara dengan jamal selaku Anak hal tersebut dikatakan sebagai berikut.

<sup>51</sup> Nabila, Anak, "Wawancara", di Dusun Samimulyo Desa Manunggal Kecamatan Tomoni Timur, Sabtu 23 Oktober 2021.

 $<sup>^{52} \</sup>rm Umi$  Mulyasyaroh, Orang tu<br/>a ,"Wawancara", di Dusun Samimulyo Desa Manunggal Kecamatan Tomoni Timur, Jumat 22 Oktober 2021.

<sup>&</sup>lt;sup>53</sup>Wisnu Pratama, Anak, "Wawancara", di Dusun Samimulyo Desa Manunggal Kecamatan Tomoni Timur, Jumat 22 Oktober 2021.

<sup>&</sup>lt;sup>54</sup>Sukinem, Orang tua "Wawancara", di Dusun Samimulyo Desa Manunggal Kecamatan Tomoni Timur, Jumat 22 Oktober 2021.

"Saya selalu diajarkan kepada orang tua untuk shalat dan mengaji namun shalat yang saya lakukan masih bolong-bolong". 55

Wawancara dengan Tumiem selaku orang tua yang mengatakan sebagai

#### berikut

"Saya selalu memberikan nasehat kepada anak contohnya ketika dia shalat namun masih main-main dan saya menasehatinya bahwa yang dia lakukan itu tidak benar". <sup>56</sup>

Wawancara dengan Nita (Anak) yang mengemukakan bahwa

"Ibu dan bapak selalu mengajarkan saya untuk shalat dan mengaji serta berkata jujur dengan orang lain dan saya selalu mendengarkan perkataan orang tua". 57

Wawancara dengan Yanti selaku orang tua yang menyatakan sebagai berikut

"Saya selalu memberikan nasehat kepada anak ketika malam hari, mengajarkan kepada anak hal yang baik dan buruk seperti bersikap sopan kepada orang lain dan bertutur kata yang baik". 58

Wawancara dengan Darmaji selaku anak yang mengatakan sebagai berikut

"Saya diajarkan kepada orang tua berkata jujur, jika disuruh orang tua saya selalu melaksanakan". 59

Wawancara dengan Indah selaku orang tua yang mengatakan sebagai berikut

"Saya selalu memberikan nasehat kepada Nabila ketika sedang asik bermain sampai lupa untuk belajar. Namun saya mengarahkan kepada anak waktu yang cocok sesuai dengan keadaan perasaannya". 60

<sup>&</sup>lt;sup>55</sup>Jamal , Anak, *"Wawancara"*, di Dusun Samimulyo Desa Manunggal Kecamatan Tomoni Timur, Jumat 22 Oktober 2021.

<sup>&</sup>lt;sup>56</sup>Tumiem, Orang tua "Wawancara", di Dusun Samimulyo Desa Manunggal Kecamatan Tomoni Timur, Sabtu 22 Oktober 2021.

<sup>&</sup>lt;sup>57</sup>Nita, Anak, "*Wawancara*", di Dusun Samimulyo Desa Manunggal Kecamatan Tomoni Timur, Jumat 22 Oktober 2021.

<sup>&</sup>lt;sup>58</sup>Yanti, Orang tua "Wawancara", di Dusun Samimulyo Desa Manunggal Kecamatan Tomoni Timur, Sabtu 23 Oktober 2021.

 $<sup>^{59} \</sup>mathrm{Darmaji}$ , Anak, "Wawancara", di Dusun Samimulyo Desa Manunggal Kecamatan Tomoni Timur, Sabtu 23 Oktober 2021.

<sup>&</sup>lt;sup>60</sup> Indah, Orang tua "Wawancara", di Dusun Samimulyo Desa Manunggal Kecamatan Tomoni Timur. Sabtu 23 Oktober 2021.

Wawancara dengan Nabila selaku anak yang mengatakan bahwa

"orang tua selalu mengajarkan agar bersikap sopan kepada orang lain" c. Membina karakter dengan Pembiasaan

Berkaitan fungsi orang tua sebagai pendidik utama dalam membina karakter anak seperti mentaati peraturan agama di Dusun Samimulyo Desa Manunggal Kecamatan Tomoni Timur. Peneliti melakukan wawancara dengan Umi Mulyasyaroh selaku orang tua beliau mengatakan sebagai berikut.

"Orang tua memeng pendidik utama bagi anak. Saya dalam mendidik anak dengan membiasakan untuk shalat 5 waktu, mengaji dan saya selalu mengawasi anak setiap perkembangan. Waktu yang saya gunakan dalam mendidik anak adalah saat malam hari karena ketika siang hari saya gunakan untuk di kebun. 62

Wawancara dengan Wisnu Pratama selaku anak mengatakan bahwa.

"Saya selalu membantu orang tua saat di kebun seperti menanam jagung di kebun. Adapun kegiatan bersama orang tua yaitu ketika di kebun, mengaji dan menonton TV". 63

Peneliti melakukan wawancara dengan Sukinem selaku orang tua mengatakan bahwa.

"Dalam mendidik seorang anak saya menerapkan shalat tepat waktu dan mengaji rutin setiap selesai shalat kemudian saya lanjutkan untuk belajar" (1948).

<sup>&</sup>lt;sup>61</sup>Nabila, Anak, "Wawancara", di Dusun Samimulyo Desa Manunggal Kecamatan Tomoni Timur, Sabtu 23 Oktober 2021.

<sup>&</sup>lt;sup>62</sup>Umi Mulyasyaroh,Orang tua ,"*Wawancara*", di Dusun Samimulyo Desa Manunggal Kecamatan Tomoni Timur, Jumat 22 Oktober 2021.

<sup>&</sup>lt;sup>63</sup>Wisnu Pratama, Anak, "Wawancara", di Dusun Samimulyo Desa Manunggal Kecamatan Tomoni Timur, Jumat 22 Oktober 2021.

<sup>&</sup>lt;sup>64</sup>Sukinem, Orang tua*"Wawancara"*, di Dusun Samimulyo Desa Manunggal Kecamatan Tomoni Timur, Jumat 22 Oktober 2021.

Selain orang tua peneliti melakukan wawancara dengan Jamal selaku anak yang mengatakan bahwa

"Kegiatan yang biasa saya lakukan bersama orang tua adalah mengaji, menonton TV, dan belajar. Biasa saya juga bantu mamak di kebun mencabut rumput dan biasa menanam bibit sayur". 65

Peneliti melakukan wawancara dengan Tumiem selaku orang tua yang mengatakan bahwa

"Saya dalam mendidik anak yaitu dengan cara menerapkan shalat 5 waktu dan mengaji selain itu saya menanamkan sikap tanggung jawab seperti dalam pekerjaan rumah saya menyuruh untuk menyapu rumah dengan itu anak akan mengetahui tanggung jawabnya tanpa disuruh" 66

Peneliti melakukan wawancara dengan Nita selaku anak yang mengatakan bahwa.

"Saya selalu membantu orang tua seperti menyapu di rumah selain itu waktu bersama orang tua adalah ketika mengaji dan belajar bersama" 67

Peneliti melakukan wawancara dengan Yanti selaku orang tua yang mengatakan bahwa.

"Dalam mendidik anak saya membiasakan mengajarkan anak untuk shalat, mengaji dan mengajarkan memperkenalkan dengan pekerjaan seperti ikut di kebun untuk menanam bibit sayuran, itulah pembiasaan yang saya lakukan agar anak tahu bagaimna kegiatan di kebun. Agar ketika besar anak akan lebih mandiri dan bisa bertanggung jawab."

<sup>&</sup>lt;sup>65</sup>Jamal , Anak, "*Wawancara*", di Dusun Samimulyo Desa Manunggal Kecamatan Tomoni Timur, Jumat 22 Oktober 2021.

<sup>&</sup>lt;sup>66</sup>Tumiem, Orang tua "Wawancara", di Dusun Samimulyo Desa Manunggal Kecamatan Tomoni Timur, Sabtu 22 Oktober 2021.

<sup>&</sup>lt;sup>67</sup>Nita, Anak, "*Wawancara*", di Dusun Samimulyo Desa Manunggal Kecamatan Tomoni Timur, Jumat 22 Oktober 2021.

<sup>&</sup>lt;sup>68</sup>Yanti, Orang tua "Wawancara", di Dusun Samimulyo Desa Manunggal Kecamatan Tomoni Timur, Sabtu 23 Oktober 2021.

Peneliti melakukan wawancara dengan Darmaji selaku anak yang mengatakan bahwa.

"Saya selalu membantu orang tua di kebun seperti menanam bibit sayur dan apabila saya disuruh orang tua saya selalu mengerjakannya" 69

Peneliti melakukan wawancara dengan Indah selaku orang tua yang mengatakan bahwa

"Saya mendidik anak selain shalat dan mengaji saya mebiasakan anak dengan hidup mandiri dalam memberikan tugas rumah seperti nyapu dan cuci piring dan menyiapkan keperluaya sendiri saya hanya mengawasi saja apabila ada yang kurang saya yang perbaiki" <sup>70</sup>

Peneliti melakukan wawancara dengan Nabila selaku Anak yang mengatakan.

"Saya selalu mengerjakan tugas rumah tanpa disuruh seperti menyapu dan cuci piring"<sup>71</sup>

Dari hasil observasi di atas peneliti dapat simpulkan bahwa orang tua dalam membina karakter anak yaitu dengan cara membiasakan untuk shalat, mengaji dan memberikan tanggung jawab seperti melakukan pekerjaan rumah.

#### 4. Membina karakter dengan perhatian/pengawasan

Pendidikan dengan perhatian adalah mencurahkan perhatian/pengawasan penuh dan mengikuti perkembangan aspek aqidah dan moral anak.Fungsi Orang Tua sebagai Pendidik utama dalam membina karakter anak (Studi kasus pada masyarakat berprofesi Petani di Dusun Samimulyo Desa Manunggal Kecamatan Tomoni Timur)

<sup>&</sup>lt;sup>69</sup>Darmaji, Anak, *"Wawancara"*, di Dusun Samimulyo Desa Manunggal Kecamatan Tomoni Timur, Sabtu 23 Oktober 2021.

<sup>&</sup>lt;sup>70</sup> Indah, Orang tua "Wawancara", di Dusun Samimulyo Desa Manunggal Kecamatan Tomoni Timur, Sabtu 23 Oktober 2021.

<sup>&</sup>lt;sup>71</sup>Nabila, Anak, "*Wawancara*", di Dusun Samimulyo Desa Manunggal Kecamatan Tomoni Timur, Sabtu 23 Oktober 2021.

yaitu membina karakter dengan perhatian/pengawasan. Peneliti melakukan wawancara dengan orang tua yang bernama Misni yang mengatakan

"Orang tua adalah pendidik utama bagi anak adapun saya dalam membina anak yaitu saya selalu memperhatikan setiap tumbuh dan perkembangan seorang anak seperti setiap bertutur kata apabila tidak baik maka saya langsung menegurnya untuk berkata yang baik dan mengarahkan untuk mengerjakan tugas dari sekolah" 12

Peneliti melakukan wawancara dengan Asifa selaku anak yang mengatakan,

"Diajarkan shalat dan mengaji setiap hari ketika dari kecil. Saya selalu diajarkan orang tua untuk berucap yang baik tidak boleh berbohong, saya juga takut kalau berbohong, selain takut sama mamak, berbohong juga tidak baik. saya juga membantu orang tua seperti cuci piring"<sup>73</sup>

Peneliti melakukan wawancara dengan orang tua bernama Sunarsih yang mengatakan

"Orang tua adalah pendidik utama bagi anak sebelum ke sekolah, adapun saya dalam mendidik anak yaitu saya melakukan dengan perhatian dan pengawasan karena saya ingin mengetahui setiap perkembangan seorang anak seperti shalat, saya menerapkan kepada anak untuk shalat 5 waktu dan sopan santun."

Peneliti melakukan wawancara dengan Fairi selaku anak yang mengatakan.

"Saya selalu shalat bersama mamak dan bapak, saya ikuti gerakan mamak, saya juga diajarkan mengaji dan membaca serta berkata jujur. Saya membantu mamak menyapu biasanya"<sup>75</sup>

Adapun peneliti melakukan wawancara dengan Darni selaku orang tua

yang mengatakan,

<sup>&</sup>lt;sup>72</sup> Misni, Orang tua *"Wawancara"*, di Dusun Samimulyo Desa Manunggal Kecamatan Tomoni Timur, Minggu 24 Oktober 2021.

<sup>&</sup>lt;sup>73</sup> Asifa, Anak, "Wawancara", di Dusun Samimulyo Desa Manunggal Kecamatan Tomoni Timur, Minggu 24 Oktober 2021.

<sup>&</sup>lt;sup>74</sup> Sunarsih, Orang tua "*Wawancara*", di Dusun Samimulyo Desa Manunggal Kecamatan Tomoni Timur, Minggu 24 Oktober 2021.

Fairi, Anak, "Wawancara", di Dusun Samimulyo Desa Manunggal Kecamatan Tomoni Timur, Minggu 24 Oktober 2021.

"Fungsi orang tua adalah sebagai pendidik utama dalam membina karakter anak yaitu dengan memberikan perhatian dan pengawasan seperti shalat, sopan terhadap orang yang lebih tua seperti ketika ada tamu saya menyuruhnya untuk diam dan tidak keluar masuk, harus menundukan kepala jika lewat di depan orang tua."

Peneliti melakukan wawancara dengan Qila selaku anak, yang mengatakan

"Saya selalu shalat 5 waktu, apabila orang tua menyuruh, saya laksanakan dan ibu mengajarkan mengaji setelah shalat mangrib. Saya selalu berkata jujur "77"

Dari hasil wawancara, peneliti dapat simpulkan bahwa orang tua sudah cukup tahu yaitu fungsi orang tua dalam membina karakter anak seperti melakukan perhatian dan pengawasan dalam hal shalat, bersikap sopan terhadap yang lebih tua.

2. Bagaimana kendala yang dihadapi pada Fungsi Orang Tua sebagai Pendidik utama dalam membina karakter anak (Studi kasus pada masyarakat berprofesi Petani di Dusun Samimulyo Desa Manunggal Kecamatan Tomoni Timur)

Berdasarkan kendala yang dihadapi pada fungsi orang tua sebagai pendidik utama dalam membina karakter anak (Studi kasus pada masyarakat berprofesi Petani di Dusun Samimulyo Desa Manunggal). Peneliti melakukan wawancara dengan Umi Mulyasyaroh selaku orang tua yang mengatakan

"Dalam mendidik seorang anak kendala yang dihadapi adalah ketika orang tua mengajarkan seorang anak untuk belajar, shalat dan mengaji, anak masih susah diatur karena anak lebih senang bermain-main, adapun waktu yang

<sup>77</sup> Qila, Anak "Wawancara", di Dusun Samimulyo Desa Manunggal Kecamatan Tomoni Timur, Minggu 24 Oktober 2021.

\_

<sup>&</sup>lt;sup>76</sup> Darni, Orang tua "Wawancara", di Dusun Samimulyo Desa Manunggal Kecamatan Tomoni Timur, Minggu 24 Oktober 2021.

gunakan bersama anak adalah ketika malam hari karena siang gunakan untuk di kebun". <sup>78</sup>

Peneliti melakukan wawancara dengan Sukinem selaku orang tua yang mengatakan

"Kendala yang saya hadapi dalam mendidik seorang anak yaitu ketika saya menyuruh belajar namun anak masih suka main-main apalagi kalau sudah pegang hp susah untuk disuruh belajar. Adapun waktu yang saya gunakan bersama anak adalah ketika saya tidak di kebun maka waktu saya bersama anak"

Peneliti melakukan wawancara dengan Tumiem selaku orang tua yang mengatakan sebagai berikut.

"Kendala yang saya hadapi bersama anak yaitu ketika anak belajar atau saya suruh shalat masih suka bermain-main. Adapun waktu saya bersama anak yaitu ketika sore hari karena ketika pagi hingga siang saya gunakan untuk di kebun" <sup>80</sup>

Peneliti melakukan wawancara dengan Yanti selaku orang tua yang mengatakan sebagai berikut

"kendala yang saya hadapi dalam mendidik seorang anak yaitu ketika anak bermain ponsel, mereka sudah lupa segalanya. Adapun waktu yang saya gunakan bersama anak yaitu pada malam hari karena siangnya saya gunakan untuk bekerja" <sup>81</sup>

Peneliti melakukan wawancara dengan Indah selaku orang tua yang mengatakan sebagai berikut.

-

<sup>&</sup>lt;sup>78</sup>Umi Mulyasyaroh,Orang tua ,"*Wawancara*", di Dusun Samimulyo Desa Manunggal Kecamatan Tomoni Timur, Jumat 22 Oktober 2021.

<sup>&</sup>lt;sup>79</sup>Sukinem, Orang tua "*Wawancara*", di Dusun Samimulyo Desa Manunggal Kecamatan Tomoni Timur, Jumat 22 Oktober 2021.

<sup>&</sup>lt;sup>80</sup>Tumiem, Orang tua "Wawancara", di Dusun Samimulyo Desa Manunggal Kecamatan Tomoni Timur, Sabtu 22 Oktober 2021.

<sup>&</sup>lt;sup>81</sup>Yanti, Orang tua "Wawancara", di Dusun Samimulyo Desa Manunggal Kecamatan Tomoni Timur, Sabtu 23 Oktober 2021.

"kendala yang saya dihadapi dalam mendidik seorang anak yaitu ketika saat belajar, shalat dan mengaji ia masih suka bermain-main, adapun waktu yang saya gunakan bersama anak yaitu ketika ada waktu luang seperti sore dan malam".82

Peneliti melakukan wawancara dengan Misni selaku orang tua yang mengatakan,

"Kendala yang saya hadapi dalam mendidik anak yaitu anak masih suka bermain-main kadang susah juga dinasehati, adapun waktu yang saya gunakan dalam mendidik anak yaitu sore hari.<sup>83</sup>

Peneliti melakukan wawancara dengan Sunarsih selaku orang tua yang mengatakan,

"Kendala yang saya hadapi dalam mendidik anak yaitu anak kadang susah diatur atau disuruh-suruh apabila anak sudak asik bermain, adapun waktu bersama anak yaitu ketika malam hari karena siangnya saya gunakan untuk di kebun." 84

Peneliti melakukan wawancara dengan Darni selaku orang tua yang mengatakan,

"Kendala yang saya hadapi dalam mendidik anak yaitu anak suka bermainmain ketika belajar mengaji, adapun waktu bersama anak yaitu ketika sore dan malam hari"<sup>85</sup>

<sup>83</sup>Misni, Orang tua "Wawancara", di Dusun Samimulyo Desa Manunggal Kecamatan Tomoni Timur, Minggu 24 Oktober 2021.

\_

<sup>&</sup>lt;sup>82</sup>Indah, Orang tua "Wawancara", di Dusun Samimulyo Desa Manunggal Kecamatan Tomoni Timur, Sabtu 23 Oktober 2021.

<sup>&</sup>lt;sup>84</sup>Sunarsih, Orang tua "Wawancara", di Dusun Samimulyo Desa Manunggal Kecamatan Tomoni Timur, Minggu 24 Oktober 2021.

<sup>&</sup>lt;sup>85</sup>Darni, Orang tua "Wawancara", di Dusun Samimulyo Desa Manunggal Kecamatan Tomoni Timur, Minggu 24 Oktober 2021.

#### B. Analisis data

# 1. Fungsi Orang Tua sebagai Pendidik Utama dalam Membina Karakter Anak (Studi Kasus pada Masyarakat Petani di Dusun Samimulyo Desa Manunggal Kecamatan Tomoni Timur)

Fungsi orang tua yang dapat dilakukan dengan mendidik, membina membesarkanya hingga menjadi dewasa. Dalam hal ini orang tua memiliki fungsi yang sangat penting, serta orang tua adalah guru pertama dan utama bagi pendidikan dan membina karakter anak.

Orang tua merupakan berupa ayah dan ibu yaitu melahirkan kita (ibu), merawat, mendidik dan bertanggungjawab terhadap anak-anaknya dalam berkehidupanyang dapat membimbing anak menjadi pribadi-pribadi yang mampu mensosialisasikan semua itu dalam kehidupan beragama, berbangsa, dan bernegara. Orang tua juga dikatakan sebagai orang yang dekat dengan anaknya. Pengertian tersebut selaras dengan Yasin Musthofa yang mengatakan orang tua adalah pihak yang paling berhak terhadap keadaan sang anak dan yang paling bertanggung jawab terhadap kehidupan anak di segenap aspeknya.

Berdasarkan Fungsi Orang Tua sebagai Pendidik utama dalam membina karakter anak (Studi kasus pada masyarakat berprofesi Petani di Dusun Samimulyo Desa Manunggal Kecamatan Tomoni Timur). Proses atau cara dalam membinan karakter ini tergambarkan dalam QS. al-Luqman /31:13 yang berbunyi:

#### Terjemahnya:

"Dan (ingatlah) ketika Luqman berkata kepada anaknya, ketika dia memberi pelajaran kepadanya, ketika dia memberi pelajaran kepadanya, "Wahai anakku! Janganlah engkau menyekutukan Allah, sesungguhnya mempersekutukan (Allah adalah benar-benar kezaliman yang benar.

Dari ayat tersebut dapat dipahami bahwa orang tua harus memperhatikan pendidikan bagi anak-anaknya. Orang tua tidak boleh merasa cukup apabila telah menyediakan segala kebutuhan fisik seperti sandang, pangan, papan, kesehatan dan kesenangan lahiriah lainnya. Justru yang lebih penting adalah memperhatikan kebutuhan rohani berupa pendidikan agama maupun pendidikan keilmuan lainnya dan keterampilan. Kewajiban orang tua terhadap anak-anaknya adalah memberikan nasehat dan didikan.

Dari hasil observasi bahwa fungsi orang tua sebagai pendidik utama dalam membina karakter anak (Studi kasus pada masyarakat berprofesi petani di Dusun Samimulyo Desa Manunggal Kecamatan Tomoni Timur merupakan walaupun kesibukan orang tua adalah bertani untuk memenuhi kebutuhan hidup namun orang tua petani mengetahui fungsi orang tua yaitu pendidik utama bagi anak-anaknya dapat bertanggung jawab mendidik, membina anak-anaknya untuk mencapai tahapan yang baik yang mengantarkan anak untuk siap dalam kehidupan bermasyarakat. Selain membina dan mendidik anak-anak orang tua juga bertanggung jawab memenuhi kebutuhan jasmani anak seperti memenuhi sandang, pangan dan papan.

Dari hasil observasi peneliti melihat langsung kegiatan narasumber di rumah yaitu seorang anak membantu orang tua dengan menyapu di halaman, dan mencuci piring. Bahkan ketika peneliti bertamu mereka berperilaku baik dan sopan terhadap

tamu. Jadi dengan hal tersebut orang tua telah mengajarkan sikap dan perilaku yang baik terhadap kepada anaknya.

Dari hasil observasi dapat disimpulkan bahwa orang tua memiliki kesibukan di sawah dan di kebun namun orang tua mengetahui fungsi orang tua yaitu pendidik utama bagi anak seperti bertanggung jawab, mebesarkan, mendidik, mengarahkan, membimbing, memberikan kasih sayang yang cukup terhadap anaknya serta memenuhi kehidupan hidupnya.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara, pembinaan karakter yang dilakukan orang tua terhadap anak di Dusun Samimulyo Desa Manunggal Kecamatan Tomoni Timur terdapat empat metode yang dapat diterapkan oleh orang tua terhadap anak. Adapun metode yang dikemukakan dapat dijelaskan sebagai berikut:

#### a. Membina karakter dengan Teladan

Teladan adalah sesuatu perbuatan, perilaku, sifat dan sebagainya yang dapat ditiru untuk dicontoh pengertian tersebut sependapat dengan peneliti Saedah Nawae 2018, keteladanan adalah tindakan atau segala sesuatu yang dapat ditiru atau diikuti oleh seseorang dari orang lain yang melakukan atau mewujudkanya<sup>86</sup> sebagaimana dari hasil observasi, peneliti dapat simpulkan bahwa di Dusun Samimulyo Desa Manunggal Kecamatan Tomoni timur orang tua membina karakter dengan salah satunya menggunakan metode Teladan. Untuk menanamkan tindakan teladan terhadap anak, orang tua yang ada di Dusun Samimulyo Desa Manunggal Kecamatan

<sup>&</sup>lt;sup>86</sup> Saedah Nawae, Keteladanan sebagai Kunci Pembentukan Karakter Anak menurut Ki Hajar Dewantara, Skripsi: Prodi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah (IAIN) Institut Agama Islam Negeri Purwokerto. 2018. h. 9

Tomoni Timur yaitu dengan cara mengajarkan kepada anak seperti shalat, mengaji, berkata jujur, sopan dan bertanggung jawab. Dengan orang tua memberikan contoh kepada anaknya maka anak mengikuti perilaku orang tua, dari tindakan yang dilakukan secara berulang-ulang akan membentuk karakter anak dan mampu mengaplikasikan dalam kehidupan bermasyarakat.

#### b. Membina karakter dengan Nasehat

Nasehat adalah suatu cara yang bertujuan mengingatkan bahwa segala perbuatan pasti ada sanksi dan akibat. Pengertian tersebut sependapat dengan Nurul Azizah 2020, yang menerangkan nasehat adalah perhatian hati terhadap yang dinasehati siapapun dia. Sebagaimana dari hasil observasi peneliti dapat simpulkan bahwa di Dusun Samimulyo Desa Manunggal Kecamatan Tomoni Timur orang tua dalam membina karakter anak yaitu dengan memberikan nasehat, ketika anak berbuat salah maka yang dilakukan orang tua adalah menasehati anak agar tidak dilakukan kembali seperti mengajarkan dalam beretika yaitu dengan menanamkan nilai-nilai kesopanan, berkata jujur dan menanamkan rasa tanggung misalnya ketika anak disuruh belajar, mengaji dan shalat namun anak masih suka bermain main salah satu penyebab anak bermain main adalah saat pegang ponsel. Selain itu anak dalam pelaksanaanya masih main-main dalam melakukanya belum sungguh-sungguh, maka orang tua menasehati anak agar tidak berperilaku demikian. Dengan orang tua melakukan nasehat secara berulang-ulang maka anak akan mendengarkan dan dapat

\_

<sup>87</sup> Nurul Azizah, *Pengaruh model Pembelajaran E- Learning berbasis Edmodo untuk meningkatkan pemahaman konsep matematispada peserta didik SMA*, Prodi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiah (UIN) Universitas Raden Intan Lampung. 2018. h. 18

mendengarkan sehingga seorang anak akan mengetahui mana yang baik ia lakukan dan yang tidak baik untuk dilakukan. Ketika seorang anak dihadapkan dengan masalah maka anak akan berfikir untuk melakukan sesuatu. Jadi metode nasehat yang diberikan orang tua jika dilakukan secara berulang maka membentuk karakter anak dengan baik.

### c. Membina karakter dengan Pembiasaan

Pembiasaan merupakan sebuah metode dalam pembinaan proses penanaman kebiasaan pengertian tersebut selaras dengan penelitian Desy Santika 2018, yang mengemukakan metode pembiasaan adalah sebagai bentuk pendidikan bagi manusia yang prosesnya dilakukan secara bertahap, dan menjadikan pembiasaan itu sebagai teknik pendidikan yang dilakukan dengan membiasakan sifat-sifat baik sebagai rutinitas.<sup>88</sup>

Sebagaimana dari hasil observasi di Dusun Samimulyo Desa Manunggal Kecamatan Tomoni Timur bahwa membiasakan anak untuk untuk memiliki perilaku baik dengan memberikan contoh perbuatan baik dalam keseharian anak. Mengajarkan anak mengaji, shalat, beretika yang baik seperti berkata jujur, berperilaku sopan, baik terhadap tamu, dan bertanggung jawab seperti orang tua membina karakter dengan memberikan tugas atau memperkenalkan kerjaan rumah dan di kebun seperti mencuci piring menyapu dan menanam bibit sayur di kebun. Dengan cara orang tua mendidik

<sup>88</sup> Desy Santika, *Implementasi Metode Pembiasaan dalam Pembentukan Karakter Anak Usia Dini di Ra AT-Taman Sukarambe*, Prodi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah (UIN) Universitas Raden Lampung. 2019. h. 21

anak tersebut dan dilakukan secara berulang-ulang maka akan membentuk karakter anak yang baik.

#### d. Membina karakter dengan perhatian/ pengawasan

Membina karakter dengan perhatian dan pengawasan adalah mendidik dan memperhatikan perkembangan dan pertumbuhan seorang anak baik dalam aspek aqidah dan moral anak. Pengertian tersebut selaras dengan penelitian Felia Maifani 2016, yaitu pendidikan denagan perhatian adalah senantiasa mencurahkan perhatian penuh dan mengikuti perkembangan aspek aqidah dan moral anak <sup>89</sup>.

Sebagaimana dari hasil observasi di Dusun Samimulyo Desa Manunggal Kecamatan Tomoni Timur fungsi orang tua sebagai pendidik utama dalam membina karakter anak yaitu dengan perhatian dan pengawasan, seperti orang tua lakukan dalam membina karakter anak yaitu pengawasan ketika shalat, belajar, memperhatikan tutur kata seorang anak dan berperilaku sopan tehadap tamu seperti tidak keluar masuk.

Sudah menjadi kesepakatan bahwa memperhatikan dan mengawasi anak yang dilakukan oleh pendidik adalah asas pendidikan yang paling utama. Mengingat anak akan senantiasa terletak dibawah perhatian dan pengawasan pendidikan, jika pendidik selalu memperhatikan terhadap segala gerak-gerik, ucapan, dan perbuatannya. Jika melihat sesuatu yang baik, dihormati maka doronglah sang anak untuk

<sup>&</sup>lt;sup>89</sup> Felia Maifani, Fungsian orang tua dalam pembentuk karakter anak sejak dini di Desa Lampoh tarom Kecamatan Kuta Baro Kabupaten Aceh Besar, Prodi: Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, (UIN) Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Darussala Banda Aceh, 2016. h.27

melakukannya. dan jika melihat sesuatu yang jahat cegahlah mereka, berilah peringatan dan jelaskanlah akibat yang membahayakan. Jika pendidik melalaikan anak didiknya, sudah tentu anak didik akan menyeleweng dan terjeruamus ke jurang kehancuran dan kebinasaan.

Permasalahan yang harus diketahui oleh para pendidik adalah pendidikan dengan perhatian dan pengawasan tersebut tidak hanya terbatas pada satu-dua aspek perbaikan dalam pembentukan jiwa umat manusia. Tetapi harus mencakup semua aspek: keimanan, mental, moral, fisik, spiritual dan sosial. Sehingga pendidikan dapat menghasilkan buah dalam menciptakan individu muslim yang memiliki karakter yang baik.

Berikut merupakan sebagai pendukung orang tua dalam membina karakter anak yaitu:

#### a. Shalat

Fungsi orang tua sebagai pendidik utama dalam pembinaan karakter anak (Studi kasus pada masyarakat berprofesi Petani di Dusun Samimulyo Desa Manunggal Kecamatan Tomoni Timur), orang tua membiasakan anak untuk shalat. Mengingat perilaku anak-anak tergantung pendidikan yang diberikan oleh orang tuanya di rumah karena ketika orang tua tidak memperhatikan pendidikan terhadap anak terutama mengenai shalat maka anak akan terbiasa tidak melakukan shalat dan tidak ada rasa penyesalan yang dimiliki oleh anak tersebut jika tidak shalat.

Dari hasil observasi bahwa kedua orang tua memerintahkan kepada anaknya untuk shalat 5 waktu. Dari penelitian yang dilakukan oleh peneliti bahwa seorang

anak melakukan shalat 5 waktu namun ada juga yang masih belum lengkap 5 waktu. Sehingga orang tua harus lebih mengawasi seorang anak ketika shalat, jika seorang anak sudah terbiasa melakukan shalat maka anak akan melakukannya dengan rutin sesuai dengan kebiasaan yang dilakukan tanpa diperintah oleh kedua orang tua.

#### b. Mengaji

Fungsi orang tua adalah sebagai pendidik utama bagi anak. Salah satu pendukung pembinaan karakter pada anak di Dusun Samimulyo Desa Manunggal Kecamatan Tomoni Timur adalah pada usia anak-anak 6-12 tahun, dari hasil observasi bahwa orang tua mengajarkan kepada anak dengan mengaji sejak dini yaitu dengan belajar dan membaca. Orang tua sangat berperan penting dalam mengajarkan kepada anak membaca yaitu dari Iqro sampai al-Quran. Dengan membiasakan seorang anak membaca al-Quran ketika setiap selesai shalat magrib merupakan hal yang baik dan tepat yang dilakukan oleh orang tua.

Mengajarkan ilmu tajwid sejak dini sangatlah baik karena di usia tersebut seorang anak memiliki daya ingat yang masih kuat. Dengan pembiasaan yang diterapkan oleh orang tua dalam pembinaan karakter anak melalui mengaji maka anak akan terbiasa. Mengenal al-Quran adalah kewajiban bagi manusia sebagaimana al-Quran merupakan pedoman bagi umat Islam baik di dunia maupun akhirat.

#### c. Beretika

Salah satu pendukung dalam membina karakter anak di Dusun Samimulyo Desa Manunggal Kecamatan Tomoni Timur adalah dalam beretika seperti sopan santun, berkata jujur, menghormati yang lebih tua dan bertutur kata yang baik. hal

tersebut orang tua sudah dikatakan baik dalam membina karakter anak. Dengan mengajarkan nilai-nilai dalam beretika kepada anak dan membiasakan kepada anak agar menerapkan dalam kehidupan sehari-hari karena pada dasarnya setiap manusia ingin dihargai satu sama lain. Manusia secara secara naluriah ingin menciptakan citra yang baik tentang dirinya kepada orang lain sehingga beretika sangatlah perlu. Dengan pembiasaan mengamalkan nilai-nilai dalam beretika maka anak akan membentuk karakter dengan baik.

#### d. Menanamkan nilai tanggung jawab

Di Dusun Samimulyo Desa Manunggal Kecamatan Tomoni Timur orang tua dalam membina karakter anak yaitu dengan menanamkan nilai tanggung jawab terhadap anak. Adapun dalam pelaksanaanya, yaitu dengan memberikan dan memperkenalkan tugas rumah kepada anak seperti mencuci piring dan menyapu rumah dan anak laki-laki diajarkan orang tua untuk di kebun agar anak mengetahui pekerjaan yang dilakukan oleh kedua orang tuannya tidak mudah, harus bekerja keras, sabar. Dengan pendidikan tersebut seorang anak akan mengetahui sikap dari orang tuanya yaitu jujur, bekerja keras, sabar dan dapat bertanggung jawab. Dengan hal tersebut jika perbuatan sikap tersebut diterapkan oleh anak maka akan terbentuk karakter pada anak. Anak akan mengetahui tugas dan tanggung jawab tanpa disuruh oleh orang tua.

Jadi Fungsi orang tua dapat simpulkan bahwa sebagai pendidik utama bagi anak dalam pembinaan karakter anak di Dusun Samimulyo Desa Manunggal Kecamatan Tomoni Timur yaitu menggunakan metode teladan, nasehat pembiasaan dan perhatian atau pengawasan. Adapun pendukung dalam metode dalam membina karakter anak yaitu seperti shalat, mengaji, menerapkan nilai beretika dan bertanggung jawab.

Dalam membina karakter anak dalam pelaksanaannya yaitu membiasakan untuk shalat, mengaji, berkata jujur, sopan santun terhadap orang lain dan bertanggung jawab pada anak di Dusun Samimulyo Desa Manunggal Kecamatan Tomoni Timur sudah cukup baik ketika peneliti melakukan observasi peneliti melihat langsung bahwa seorang anak melakukan pekerjaan rumah seperti menyapu dan cuci piring. 90 Anak perlu dibimbing, mengingat perilaku anak tergantung pada didikan yang diberikan oleh orang tua di rumah karena ketika orang tua tidak memperhatikan pendidikan pada anak terutama mengenai pendidikan agama maka perilaku tidak terkontrol dengan baik di masa pertumbuhannya, sehingga anak akan mudah membentak orang tua, suka berbohong dan terjerumus kepribadian negatif lainnya. Dalam membina karakter anak dengan memberikan pemahaman agama seperti contoh perilaku yang baik dari orang tua dan lingkunganya akan membentuk karakter yang baik pada diri seorang anak

Seorang anak sangat membutuhkan perhatian dan didikan dari kedua orang tuanya karena pendidikan yang paling dasar dan utama yang diterima oleh seorang anak dalam kehidupan adalah pendidikan yang didapatkan dari orang tuanya sendiri baik perkataan maupun perbuatan sehingga orang tua, harus mengerti mengenai

<sup>90</sup> Observasi, di Rumah Masyarakat di Dusun Samimulyo Desa Manunggal Kecamatan Tomoni Timur, 23 Oktober 2021

fungsi orang tua sebagai pendidik utama dalam pembinaan karakter anak agar anak memiliki kepribadian baik yang mampu diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.

# 2. Kendala yang dihadapi pada Fungsi Orang Tua sebagai Pendidik utama dalam membina karakter anak (Studi kasus pada masyarakat berprofesi Petani di Dusun Samimulyo Desa Manunggal Kecamatan Tomoni Timur)

Dari hasil observasi Dusun Samimulyo Desa Manunggal Kecamatan Tomoni Timur mengenai fungsi orang tua sebagai pendidik utama dalam membina karakter anak studi kasus pada masyarakat petani terdapat kendala yang dihadapi oleh orang tua dalam membina karakter anak yaitu:

#### 1. Pengaruh Ponsel

Dari hasil observasi dapat simpulkan bahwa di Dusun Samimulyo Desa Manunggal Kecamatan Tomoni Timur orang tua dalam membina karakter anak memiliki kendala yaitu ketika seorang anak bermain ponsel. Anak akan kecanduan dalam penggunaan ponsel sehingga anak menjadi malas dalam belajar, ketika melakukan shalat, mengaji dan mengerjakan pekerjaan rumah anak akan mengundurundur waktu. Sehingga ponsel sangat berpengaruh dalam perkembangan anak demikian fungsi orang tua sebagai pendidik utama dalam membina karakter anak, mampu mengatasi hal tersebut yaitu orang tua harus selalu mengontrol penggunaanya dan harus bersikap tegas agar anak mengetahui dalam menjalankan tugas dan melaksanakan ibadah dengan tepat waktu.

#### 2. Anak masih senang bermain-main

Dari hasil observasi dapat simpulkan bahwa di Dusun Samimulyo Desa Manunggal Kecamatan Tomoni Timur, kendala yang dihadapi oleh orang tua dalam membina karakter anak studi kasus pada masyarakat petani yaitu dalam pelaksanaan keagamaan seperti shalat mengaji dan belajar anak masih senang bermain-main. Pada usia anak 6-12 tahun adalah masa anak masih senang bermain-main dalam melakukan sesuatu hal. Dengan demikian seorang anak Dusun Samimulyo Desa Manunggal Kecamatan Tomoni Timur melakukan segala sesuatu masih senang bermain-main karenanya orang tua berfungsi sebagai pendidik utama dalam membina karakter anak mampu menggunakan beberapa metode yang cocok dengan anak, yaitu dengan bersikap menyenangkan agar ketika anak belajar dan mengaji suasana tidak membosankan. Agar anak senang dan tertarik dengan mengaji dan belajar serta anak mampu memahami yang diajarkan oleh orang tua kepada anaknya.

Orang tua harus sabar dalam membina karakter anak karena orang tualah yang sangat berpengaruh terhadap perkembangan seorang anak, baik dan buruknya tergantung pendidikan yang diberikan oleh orang tua kepada anak. Maka orang tua harus teliti dan mengontrol setiap perkembangan anak agar anak terbentuk karakter yang baik sehingga anak mampu menerapkan dalam kehidupan sehari-hari

#### 3. Waktu orang tua bersama anak

Dari hasil observasi dapat simpulkan bahwa di Dusun Samimulyo Desa Manunggal Kecamatan Tomoni Timur, kendala yang dihadapi oleh orang tua dalam membina karakter anak studi kasus pada masyarakat berprofesi petani yaitu waktu yang diberikan oleh orang tua terhadap anak masih kurang karena waktu yang diberikan oleh orang tua adalah ketika sore dan malam hari. Pada waktu pagi dan siang hari dipergunakan oleh orang tua untuk bekerja di kebun maupun sawah. Sehingga waktu bersama anak yang diberikan oleh orang tua dalam membina karakter masih dikatakan kurang.

Kesibukan orang tua juga bisa menjadi penghambat yang membuat anak lebih main sendiri, dan kurangnya perhatian, keteladanan, nasehat dari orang tua. Orang tua harus meluangkan waktu bersama anak serta memberikan contoh yang baik kepada anak sehingga seorang anak akan mengikuti sesuai didikan yang diberikan oleh orang tua seperti shalat berjamaah, mengaji bersama, belajar bersama, menonton bersama dan kegiatan-kegiatan lainnya yang membuat orang tua dalam berkegiatan bersama. Dengan memberikan waktu yang cukup maka anak akan terbentuk karakter yang baik dan mampu menerapkan didikan dari orang tua dalam kehidupan sehari-hari.

Jadi peneliti dapat simpulkan kendala yang dihadapi orang tua dalam membina karakter anak yaitu pengaruh ponsel, anak masih suka bermain-main, dan kurangnya waktu yang diberikan oleh orang tua terhadap anak.

#### 4. Kendala kurangnya Pendidikan Orang tua

Dari hasil observasi dapat simpulkan bahwa di Dusun Samimulyo Desa Manunggal Kecamatan Tomoni Timur, kendala yang dihadapi oleh orang tua dalam membina karakter anak studi kasus pada masyarakat berprofesi petani yaitu kurangnya pendidikan yang ditempuh orang tua petani adalah tamat SD, tamat SMP dan tamat SMA namun sebagian besar belum tamat SD. Dengan kurangnya

pendidikan sangat mempengaruhi pembinan karakter anak, namun dapat dilihat dari didikan orang tua bahwa walaupun sebagian orang tua kurang memiliki pendidikan yang cukup dalam membina karakter anak tetapi orang tua di Dusun Samimulyo Desa Manunggal sudah cukup baik dalam membina karakter anak dengan cara membina mengunakan 4 metode seperti metode teladan, nasehat, pembiasan dan perhatian atau peengawasan.



#### **BAB V**

#### **PENUTUP**

#### A. Simpulan

1. Fungsi orang tua adalah sebagai pendidik utama bagi anak dalam membina karakter anak di Dusun Samimulyo Desa Manunggal Kecamatan Tomoni Timur. merupakan walaupun kesibukan orang tua adalah bertani untuk memenuhi kebutuhan hidup namun orang tua petani mengetahui fungsi orang tua yaitu pendidik utama bagi anak-anaknya dapat bertanggung jawab mendidik, membina anak-anaknya untuk mencapai tahapan yang baik yang mengantarkan anak untuk siap dalam kehidupan bermasyarakat. Selain membina dan mendidik anak-anak orang tua juga bertanggung jawab memenuhi kebutuhan jasmani anak seperti memenuhi sandang, pangan dan papan. Adapun dalam membina karakter anak terdapat empat metode yaitu metode teladan, metode nasehat metode pembiasaan dan metode perhatian/pengawasan. Sebagai pendukung dalam menerapkan metode tersebut yaitu seperti shalat 5 waktu, mengaji, beretika yang baik dan mengajarkan kepada anak untuk bertanggung jawab 2. Kendala yang dihadapi pada Fungsi Orang Tua sebagai Pendidik utama dalam membina karakter anak Studi kasus pada masyarakat berprofesi Petani di Dusun Samimulyo Desa Manunggal Kecamatan Tomoni Timur yaitu pertama; pengaruh ponsel sehingga lupa waktu, kedua; anak masih suka bermain-main sehingga tidak serius dalam mengerjakan sesuatu, tiga; kurangnya waktu yang diberikan oleh orang tua terhadap anak sehingga seorang anak masih kurang mendapat perhatian dan kurangnya pendidikan orang tua yaitu sangat mempengaruhi pendidikan anak.

#### B. Saran

Berdasarkan hasil kesimpulan di atas mengenai Fungsi orang tua sebagai pendidik utama dalam membina karakter anak di Dusun Samimulyo Desa Manunggal Kecamatan Tomoni timur, maka penulis menyampaikan saran-saran sebagai berikut:

- Disarankan pada orang tua sebagai pendidik utama dalam membina karakter anak di Dusun Samimulyo Desa Manunggal Kecamatan Tomoni timur haruslah lebih meluangkan waktu bersama anak.
- 2. Disarankan orang tua dalam membina karakter anak di Dusun Samimulyo Desa Manunggal Kecamatan Tomoni timur yaitu dalam menerapkan pembiasaan pada anak seperti shalat dan belajar harus mencari metode yang cocok bagi anak agar ia dapat menerima pembelajaran dengan baik dan kegiatan bersifat menyenangkan.
- 3. Disarankan pada orang tua sebagai pendidik utama dalam membina karakter anak di Dusun Samimulyo Desa Manunggal Kecamatan Tomoni timur dapat mengontrol kegiatan anak seperti saat pegang ponsel.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Departemen Agama RI., Al-Qur'an dan Hafalan ,Bandung: Cordoba, 2018
- Arifuddin, M. Ilham, *Internalisasi Nilai-nilai Pendidikan ; Kontribusi Lembaga Informal Terhadap Pembinaan Karakter Anak*, Jurnal Pendidikan Agama Islam, Vol, 3, No.1, (Juli 2020)
- Agung D. E., *Kamus Bahasa Indonesia*, Jakarta:Gramedia Widiasarana Indonesia, 2017
- Akhlak Husain, Menjadi orang tua (Muslim) Terhormat, Surabaya:Risalah Gusti, 2020
- Asaris Ridho Isnar, Persepsi Orang Tua tentang Pentingnya Pendidikan Akhlak bagi Anak Usia Sekolah Dasar dalam Keluarga di Desa Hargobin Angun Kecamatan Ulu Talo Kabupaten Saluma, Skripsi: Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidayah, Fakultas Tarbiyah dan Tadris (IAIN) Institut Agama Islam Negeri Bengkulu. 2020
- Azizah Nurul, Pengaruh model Pembelajaran E- Learning berbasis Edmodo untuk meningkatkan pemahaman konsep matematispada peserta didik SMA, Prodi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiah (UIN) Universitas Raden Intan Lampung. 2018.
- Chaeruddin B., *Pendidikan dalam Kandungan*, Jurnal Pendidikan Agama Islam, Vol 18 No 2, Desember 2015
- Djamal, Pradigma Penelitian Kualitatif, cet. Ke-2, Yogyakarta: Mitra Pustaka, 2015
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, Kamus Besar Bahasa Indonesia, Jakarta: Balai Pustaka, 2003
- Joko Subagyo, Metode Penelitian Dalam Teori dan Praktek ,Jakarta: Rineka Cipta, 1985
- Sulistyo Andi, *Pendidikan Akhlak Mulia Dalam Al-Qur-an Surah Al- Ayat 23-25*, *Surakarta: IAIN Surakart*, 2019
- Indrianti Tia, Fungsi Orang Tua dalam Membentuk Karakter anak di Desa Kedaton Induk Kecamatan Batanghari Nuban Lampung Timur, Skripsi:

- Prodi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (IAIN) Institut Agama Islam Negeri Metro, 2020
- JamaludinDidin, *Paradigm Pendidikan Anak dalam Islam* Bandung: Pustaka Setia, 2013
- Jamal Ma'mur Asmani, *Buku Panduan Internalisasi Pendidikan Karakter di Sekolah*, Yokyakarta:Diva Press,2011
- Kurniawan Syamsyu M.S.I.Pendidikan karakter kosepsi dan implementasi secara terpadu di lingkungan keluarga, sekolah, perguruan tinggi, dan masyarakat, Yokyakarta AR RUZZ MEDIA, 2020
- LestariSri, Psikologi Keluarga, Jakarta: Kencana Pranada Group, 2016
- MustofaBisma, *Melejitntnya Kecerdasan Anak melalui Dongeng* Yokyakarta: Parana Ilmu, 2015
- Maifani Felia, Fungsian orang tua dalam pembentuk karakter anak sejak dini di Desa Lampoh tarom Kecamatan Kuta Baro Kabupaten Aceh Besar, Prodi: Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, (UIN) Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Darussala Banda Aceh, 2016
- Marzuki, Pendidikan Karakter Islam, Jakarta: AMZAH, 2015
- Nawae Saedah, Keteladanan sebagai Kunci Pembentukan Karakter Anak menurut Ki Hajar Dewantara, Skripsi: Prodi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah (IAIN) Institut Agama Islam Negeri Purwokerto. 2018S
- Panca Nurwati, Fungsi Orang Tua dalam Pembinaan Karakter Religius Anak Usia Sekolah Dasar di Dusun Batuna Kelurahan Sidomulyo Kecamatan Saluma Selatan Kabupaten Saluma, Skripsi: Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidayah, Fakultas Tarbiyah dan Tadris (IAIN) Institut Agama Islam Negeri Bengkulu, 2020Panca Nurwati, Fungsi Orang Tua dalam Pembinaan Karakter Religius Anak Usia Sekolah Dasar di Dusun Batuna Kelurahan Sidomulyo Kecamatan Saluma Selatan Kabupaten Saluma, Skripsi: Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidayah, Fakultas Tarbiyah dan Tadris (IAIN) Institut Agama Islam Negeri Bengkulu, 2020
- Saurah Abu Isa Muhammad bin Isa bin, *Sunan Tirmidzi*, Kitab. Al-Bir Wa Ash-Shilah, Juz. 3, No. 1959, Darul Fikri: Bairut- Libanon, 1994

- Sugiono, Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif, dan R&D Bandung:Alfabeta, 2016
- Santika Desy, Implementasi Metode Pembiasaan dalam Pembentukan Karakter Anak Usia Dini di Ra AT-Taman Sukarambe, Prodi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah (UIN) Universitas Raden Lampung. 2019Hardani et al.,Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif, Cet 1,Yogyakarta:CV.PustakaIlmu,2020
- Shihab M. Quraish, *Tafsir Al-Misbah*, Jakarta: Lentera hati, 2003
- Shihab M. Quraish, *Tafsir Al-Misbah: Pesan, Kesan dan Keserasian al-Qur'an al-Qur'an*, Jakarta: Lentera Hati, 2002
- Sunan Ibnu Majah/ Abi Abdullah Muhammad bin Yazid Alqazwaniy, Kitab. Adab, Juz. 2, No. 3671, Darul Fikri: Beirut Libanon, 1982 M
- Sugiono, Metode Penelitian kuantitatif, kualitatif dan R&D, Cet. IX; Bandung: Alfabeta, 2017
- Ulwan Abdullah Nashih, *Pendidikan Anak dalam Islam*, Depok: Fathan Prima Media, 2016
- Wiyani Novan Ardy, Barnawi, Ilmu Pendidikan Islam Rancang Bangun Konsep Pendidikan Monokotomik-Holistik, Jakarta: Ar-Ruzz Media 2016
- Yusuf Syamsu, Sugandhi Nani M., *Perkembangan Peserta Didik*, Jakarta: Rajawali Pers, 2011
- Yusuf Muri, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatifah dan penelitian gabungan, Jakarta:Prenada Media, 2017
- Zaenal Aqib, *Pendidikan Karakter Di Sekolah Membangun Karakter dan Kepribadian Anak* Bandung: Yrama Widya, 2012
- Azkari Zakariah, Metode Penelitian Kualitatif, kuantitatif Action Research and Development (R and D), Jakarta: Rineka Cipta, 2020



# LEMBAR OBSERVASI

Tanggal Observasi : Kamis, 21 Oktober 2021

Kegiatan yang diobservasi: Letak Geografis, Dusun Samimulyo Desa Manunggal Kecamatan Tomoni Timur.

Transkip Observasi	Dari hasil observasi yang peneliti lakukan
	Desa Manunggal terletak 7 Km dari ibu
	kota Kecamatan atau 40 Km dari ibu kota
	Kabupaten Luwu Timur dengan luas
	wilayah 6,5 Km. Desa Manunggal
	memiliki batas-batas sebagai berikut:
	1. Sebelah Utara berbatasan dengan
	Desa Margomulyo / Kertoraharjo/
	Alam Buana Kecamatan Tomoni
	Timur.
	2. Sebelah Selatan berbatasan dengan
	Desa Karambua Kecamatan Wotu.
	3. Sebelah Timur berbatasan dengan
	Desa Alam Buana/ Desa Kalaena,
	Kecamatan Tomoni Timur

	Kabupaten Wotu.
Tanggapan Peneliti	Desa Manunggal terletak 7 Km dari ibu
	kota Kecamatan atau 40 Km dari ibu kota
	Kabupaten Luwu Timur dengan luas
	wilayah 6,5 Km, yang merupakan daerah
	dataran (Lahan Persawahan) dan sedikit
	Perbukitan. Lahan Persawahan
	merupakan daerah terluas dan menjadi
	penghasil terbesar dari sektor pertanian
	(Tanaman Padi)

# LEMBAR OBSERVASI

Tanggal Observasi : Kamis, 21 Oktober 2021

Kegiatan yang diobservasi: Letak Geografis, Dusun Samimulyo Desa Manunggal Kecamatan Tomoni Timur.

Transkip Observasi	Dari hasil observasi yang peneliti lakukan
	bahwa secara umum kondisi di Desa
	Manunggal Kecamatan Tomoni Timur.
	Aparatur desa pada umumnya memiliki
	tugas untuk membantu segala kebutuhan
	masyarakat baik dari segi administrasi
	maupun dalam pengalokasian segala
	sumber-sumber dana guna untuk
	memajukan kehidupan masyarakat di
	desa.
Tanggapan Peneliti	Dari hasil observasi yang peneliti lakukan
	bahwa kondisi di Desa Manunggal
	Kecamatan Tomoni Timur sudah cukup
	baik yaitu dengan memiliki prasarana
	seperti sekolah, masjid, gereja dan pasar
	untuk memenuhi kebutuhan masyarakat
	di Desa Manunggal Kecamatan Tomoni
	Timur.

#### PEDOMAN WAWANCARA

#### A. Wawancara untuk orang tua

- 1. Siapakah nama bapak / ibu ?
- 2. Berapakah usia bapak / ibu ?
- 3. Berapakah anak bapak / ibu?
- 4. Apakah pekerjaan bapak / ibu ?
- 5. Apa tugas bapak / ibu sebagai pendidik utama bagi anak?
- 6. Bagaimana cara bapak / ibu mendidik seorang anak?
- 7. Bagaimana kebiasaan yang bapak / ibu lakukan bersama anak?
- 8. Bagaimana cara bapak / ibu menerapkan pendidikan pada anak?
- 9. Kapan waktu yang digunakan bapak / ibu dalam mendidik seorang anak?
- 10. Apa kendala yang dihadapi bapak / ibu dalam mendidik seorang anak?
- 11. Apa yang menjadi penyebab kesulitan itu terjadi dalam mendidik seorang anak?

#### B. Wawancara untuk anak

- 1. Siapakah nama adik?
- 2. Apakah adik diajarkan bapak/ibu untuk shalat?
- 3. Apakah adik shalat 5 waktu?
- 4. Bagaimana cara bapak/ibu mengajarkan adik shalat?
- 5. Apakah adik bisa mengaji?
- 6. Sejak umur berapa adik diajarkan bapak/ibu untuk shalat dan mengaji?
- 7. Apakah adik membantu bapak/ibu di rumah?
- 8. Apakah bapak/ibu mengajarkan adik berkata jujur?
- 9. Kegiatan apa yang biasa adik lakukan bersama bapak / ibu?

# TRANSKIP WAWANCARA ORANG TUA

Nama : Umi Mulyasyaroh

Pekerjaan : Petani

Alamat : Dusun Samimulyo, Desa Manunggal, Kecamatan Tomoni Timur

Hari / Tanggal: Jumat 22 Oktober 2021

Pertanyaan	Jawaban
Berapakah anak bapak / ibu?	2 anak
Apa tugas bapak / ibu sebagai pendidik	Orang tua berfungsi mendidik,
utama bagi anak?	mengarahkan anak dengan memberikan
	contoh perilaku yang baik kepada anak
	seperti bertutur kata yang sopan kepada
	orang tua, dan berkata jujur.
Bagaimana cara bapak / ibu mendidik	Memberikan contoh perilaku yang baik
seorang anak?	kepada anak seperti bertutur kata yang
	sopan kepada orang tua, dan berkata
	jujur. Saya selalu memberikan nasehat
	kepada anak, tidak boleh berbohong
	kepada orang lain serta menghormati
	yang lebih tua
Bagaimana kebiasaan yang bapak / ibu	Ketika saya ada di rumah
lakukan bersama anak?	
Bagaimana cara bapak / ibu	Saya dalam mendidik anak dengan
menerapkan pendidikan pada anak?	membiasakan untuk shalat 5 waktu,

	mengaji dan saya selalu mengawasi anak
	setiap perkembanganya.
Kapan waktu yang digunakan bapak /	Saat malam hari
ibu dalam mendidik seorang anak?	
Apa kendala yang dihadapi bapak / ibu	Kendala yang saya hadapi dalam
dalam mendidik seorang anak?	mendidik seorang anak yaitu ketika saya
	menyuruh belajar namun anak masih
	suka main-main apalagi kalau sudah
	pegang hp susah untuk disuruh belajar.
	Adapun waktu yang saya gunakan
	bersama anak adalah ketika saya tidak di
	kebun maka waktu saya bersama anak

# TRANSKIP WAWANCARA ORANG TUA

Nama : Sukinem

Pekerjaan : Petani

Alamat : Dusun Samimulyo, Desa Manunggal, Kecamatan Tomoni Timur

Hari / Tanggal: Jumat 22 Oktober 2021

Pertanyaan	Jawaban
Berapakah anak bapak / ibu?	3 anak
Apa tugas bapak / ibu sebagai pendidik	Orang tua berfungsi mendidik anak
utama bagi anak?	karena orang tua sebagai pendidik
	pertama bagi anak yaitu membimbing
	engarahkan, memberikan hidup yang
	layak kepada anak
Bagaimana cara bapak / ibu mendidik	Dengan memberikan contoh kepada anak
seorang anak?	dengan mengajarkan anak untuk shalat,
	mengaji dan mengajarkan berperilaku
	yang baik kepada orang lain. Saya selalu
	menasehati anak ketika anak salah dan
	saya akan mengatakan bahwa itu sesuatu
	yang tidak baik".
Bagaimana kebiasaan yang bapak / ibu	Ketika saya ada di rumah
lakukan bersama anak?	•
iakukan ocisama anak:	

Bagaimana cara bapak / ibu	Dalam mendidik seorang anak saya
menerapkan pendidikan pada anak?	menerapkan shalat tepat waktu dan
	mengaji rutin setiap selesai shalat
	kemudian saya lanjutkan untuk belajar"
Kapan waktu yang digunakan bapak /	Saat malam hari
ibu dalam mendidik seorang anak?	
Apa kendala yang dihadapi bapak / ibu	Kendala yang saya hadapi bersama anak
dalam mendidik seorang anak?	yaitu ketika anak belajar atau saya suruh
	shalat masih suka bermain-main. Adapun
	waktu saya bersama anak yaitu ketika
	sore hari karena ketika pagi hingga siang
	saya gunakan untuk di kebun"

# TRANSKIP WAWANCARA ORANG TUA

Nama : Tumiem

Pekerjaan : Petani

Alamat : Dusun Samimulyo, Desa Manunggal, Kecamatan Tomoni Timur

Hari / Tanggal: Jumat 22 Oktober 2021

Pertanyaan	Jawaban
Berapakah anak bapak / ibu?	2 anak
Apa tugas bapak / ibu sebagai pendidik	Fungsi orang tua adalah mendidik anak
utama bagi anak?	dengan baik
Bagaimana cara bapak / ibu mendidik	Dengan mengajarkan kepada anak untuk
seorang anak?	shalat dan mengaji namun kadang kala
	anak susah diatur karena masih suka
	bermain-main. Saya selalu memberikan
	nasehat kepada anak contohnya ketika dia
	shalat namun masih main-main dan saya
	menasehatinya bahwa yang dia lakukan
	itu tidak benar
Bagaimana kebiasaan yang bapak / ibu	Ketika di rumah
lakukan bersama anak?	
Bagaimana cara bapak / ibu	Saya dalam mendidik anak yaitu dengan
menerapkan pendidikan pada anak?	cara menerapkan shalat 5 waktu dan
	mengaji selain itu saya menanamkan

	sikap tanggung jawab seperti dalam
	pekerjaan rumah saya menyuruh untuk
	menyapu rumah dengan itu anak akan
	mengetahui tanggung jawabnya tanpa
	disuruh
Kapan waktu yang digunakan bapak /	Saat malam hari
ibu dalam mendidik seorang anak?	
Apa kendala yang dihadapi bapak / ibu	Kendala yang saya hadapi bersama anak
dalam mendidik seorang anak?	yaitu ketika anak belajar atau saya suruh
	shalat masih suka bermain-main. Adapun
	waktu saya bersama anak yaitu ketika
	sore hari karena ketika pagi hingga siang
	saya gunakan untuk di kebun

Nama : Yanti

Pekerjaan : Petani

Alamat : Dusun Samimulyo, Desa Manunggal, Kecamatan Tomoni Timur

Hari / Tanggal: Jumat 23 Oktober 2021

anak ungsi orang adalah mendidik anak
ungsi orang adalah mendidik anak
ungsi orang adalah mendidik anak
ara saya mendidik dengan cara mengajari
nenjaji,shalat, serta berkata jujur, Saya
elalu memberikan nasehat kepada anak
etika malam hari, mengajarkan kepada nak hal yang baik dan buruk seperti
ersikap sopan kepada orang lain dan
ertutur kata yang baik
etika saya ada di rumah
alam mendidik anak saya membiasakan
nengajarkan anak untuk shalat, mengaji
eti na er: er:

	dan mengajarkan memperkenalkan dengan
	pekerjaan seperti mencuci piring
Kapan waktu yang digunakan bapak /	Saat malam hari
ibu dalam mendidik seorang anak?	
Apa kendala yang dihadapi bapak / ibu	kendala yang saya hadapi dalam mendidik
dalam mendidik seorang anak?	seorang anak yaitu ketika anak bermain
	ponsel, mereka sudah lupa segalanya.
	Adapun waktu yang saya gunakan bersama
	anak yaitu pada malam hari karena
	siangnya saya gunakan untuk bekerja

Nama : Indah

Pekerjaan : Petani

Alamat : Dusun Samimulyo, Desa Manunggal, Kecamatan Tomoni Timur

Hari / Tanggal: Jumat 23 Oktober 2021

Pertanyaan	Jawaban
Berapakah anak bapak / ibu?	2 anak
Apa tugas bapak / ibu sebagai pendidik utama bagi anak?	Fungsi orang tua yaitu mendidik anak dengan baik dengan itu saya mendidik
Bagaimana cara bapak / ibu mendidik	Dengan cara mengajarkan untuk mengaji
seorang anak?	dan shalat serta berkata jujur dengan orang lain, Saya selalu memberikan nasehat kepada Nabila ketika sedang asik bermain sampai lupa untuk belajar. Namun saya mengarahkan kepada anak waktu yang cocok sesuai dengan keadaan perasaannya".
Bagaimana kebiasaan yang bapak / ibu lakukan bersama anak?	Ketika saya ada di rumah

Bagaimana cara bapak / ibu	Saya mendidik anak selain shalat dan
menerapkan pendidikan pada anak?	mengaji saya mebiasakan anak dengan
	hidup mandiri dalam memberikan tugas
	rumah seperti nyapu dan cuci piring dan
	menyiapkan keperluaya sendiri saya
	hanya mengawasi saja apabila ada yang
	kurang saya yang perbaiki.
Kapan waktu yang digunakan bapak /	Saat malam hari
ibu dalam mendidik seorang anak?	
Apa kendala yang dihadapi bapak / ibu	Kendala yang saya dihadapi dalam
dalam mendidik seorang anak?	mendidik seorang anak yaitu ketika saat
	belajar, shalat dan mengaji ia masih suka
	bermain-main, adapun waktu yang saya
	gunakan bersama anak yaitu ketika ada
	waktu luang seperti sore dan malam

Nama : Misni

Pekerjaan : Petani

Alamat : Dusun Samimulyo, Desa Manunggal, Kecamatan Tomoni Timur

Pertanyaan	Jawaban
Berapakah anak bapak / ibu?	2 anak
Apa tugas bapak / ibu sebagai pendidik	Orang tua adalah pendidik utama bagi
	anak
utama bagi anak?	unux
Bagaimana cara bapak / ibu mendidik	Adapun saya dalam membina anak yaitu
seorang anak?	saya selalu memperhatikan setiap tumbuh
scoring unit.	dan perkembangan seorang anak
Bagaimana kebiasaan yang bapak / ibu	Ketika saya ada di rumah
lakukan bersama anak?	
Mitalian oorgania anan	
Bagaimana cara bapak / ibu	Mengawasi setiap bertutur kata apabila
menerapkan pendidikan pada anak?	
	menegurnya untuk berkata yang baik.
Kapan waktu yang digunakan bapak /	Saat sore hari

ibu dalam mendidik seorang anak?	
Apa kendala yang dihadapi bapak / ibu dalam mendidik seorang anak?	Kendala yang saya hadapi dalam mendidik anak yaitu anak masih suka bermain-main kadang susah juga dinasehati, adapun waktu tang saya gunakan dalam mendidik anak yaitu sore hari.
	hari.



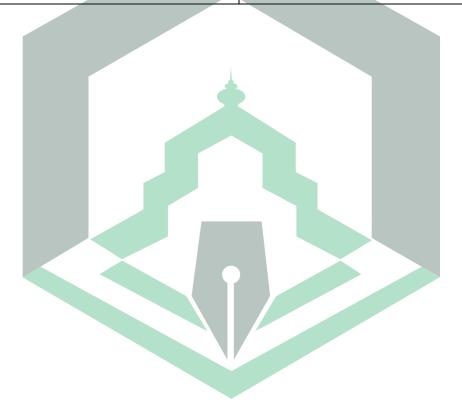
Nama : Sunarsih

Pekerjaan : Petani

Alamat : Dusun Samimulyo, Desa Manunggal, Kecamatan Tomoni Timur

Pertanyaan	Jawaban
Berapakah anak bapak / ibu?	2 anak
Apa tugas bapak / ibu sebagai pendidik	Orang tua adalah pendidik utama bagi anak
utama bagi anak?	sebelum kesekolah.
Bagaimana cara bapak / ibu mendidik	Adapun saya dalam mendidik anak yaitu
seorang anak?	saya melakukan dengan perhatian dan
	pengawasan.
Bagaimana kebiasaan yang bapak / ibu	Ketika saya ada di rumah
lakukan bersama anak?	
Bagaimana cara bapak / ibu	Yaitu saya ingin mengetahui setiap
menerapkan pendidikan pada anak?	perkembangan seorang anak seperti shalat,
	saya menerapkan kepada anak untuk shalat
	5 waktu dan sopan santun."
Kapan waktu yang digunakan bapak /	Saat malam hari
	Saat maran nan
ibu dalam mendidik seorang anak?	

Apa kendala yang dihadapi bapak / ibu	Kendala yang saya hadapi dalam mendidik
dalam mendidik seorang anak?	anak yaitu anak kadang susah diatur atau
	disuruh-suruh apabila anak sudak asik
	bermain, adapun waktu bersama anak yaitu
	ketika malam hari karena siangnya saya
	gunakan untuk di kebun.



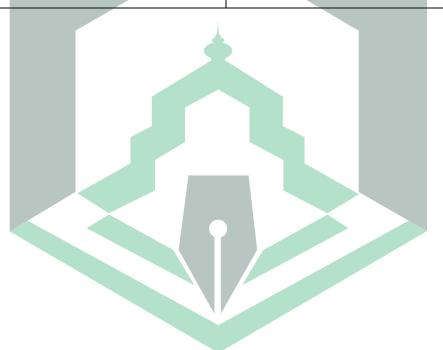
Nama : Darni

Pekerjaan : Petani

Alamat : Dusun Samimulyo, Desa Manunggal, Kecamatan Tomoni Timur

Pertanyaan	Jawaban
1 oxiday dala	34/4044
Berapakah anak bapak / ibu?	2 anak
Apa tugas bapak / ibu sebagai pendidik utama bagi anak?	Orang tua berfungsi mendidik anak karena orang tua sebagai pendidik pertama bagi anak
Bagaimana cara bapak / ibu mendidik seorang anak?	Dengan memberikan perhatian dan pengawasan
Bagaimana kebiasaan yang bapak / ibu lakukan bersama anak?	Ketika saya ada di rumah
Bagaimana cara bapak / ibu menerapkan pendidikan pada anak?	Seperti shalat, sopan terhadap orang yang lebih tua seperti ketika ada tamu saya menyuruhnya untuk diam dan tidak keluar masuk, harus menundukan kepala jika lewat di depan orang tua.

Kapan waktu yang digunakan bapak /	Saat sore dan malam hari
ibu dalam mendidik seorang anak?	
Apa kendala yang dihadapi bapak / ibu	Kendala yang saya hadapi dalam
dalam mendidik seorang anak?	mendidik anak yaitu anak suka bermain- main ketika belajar mengaji, adapun
	waktu bersama anak yaitu ketika sore dan
	malam hari"



Nama : Wisnu Pratama

Kelas : 4 SD

Alamat : Dusun Samimulyo, Desa Manunggal, Kecamatan Tomoni Timur

Hari / Tanggal: Jumat 22 Oktober 2021

PERTANYAAN	JAWABAN
Apakah adik diajarkan bapak/ibu untuk	Iya
shalat?	
Apakah adik shalat 5 waktu?	Iya, namun masih bolong-bolong.
Bagaimana cara bapak/ibu mengajarkan	Saya selalu diajarkan kepada orang tua
adik shalat?	untuk shalat, mengaji setiap hari
Apakah adik bisa mengaji?	Iya
Sejak umur berapa adik diajarkan	Ketika masih kecil
bapak/ibu untuk shalat dan mengaji?	
Apakah adik membantu bapak/ibu di	Iya, Saya selalu membantu orang tua di
rumah?	rumah seperti menyapu di rumah.
Apakah bapak/ibu mengajarkan adik	Iya, menghormati yang lebih tua dan
	berkata jujur, namun saya kadang-

berkata jujur?	kadang berbohong kepada orang tua.
77	
Kegiatan apa yang biasa adik lakukan	kegiatan saya bersama orang tua yaitu
bersama bapak / ibu?	ketika mengaji dan menonton TV



Nama : Jamal

Kelas : 4 SD

Alamat : Dusun Samimulyo, Desa Manunggal, Kecamatan Tomoni Timur

Hari / Tanggal: Jumat 22 Oktober 2021

PERTANYAAN	JAWABAN
TERTIN (TIME)	JATA ABATA
Apakah adik diajarkan bapak/ibu untuk	Iya
shalat?	
Apakah adik shalat 5 waktu?	Iya, namun masih bolong-bolong.
Bagaimana cara bapak/ibu mengajarkan	Saya selalu diajarkan kepada orang tua
adik shalat?	untuk shalat, mengaji setiap hari
Apakah adik bisa mengaji?	Iya
Sejak umur berapa adik diajarkan	Ketika masih kecil
bapak/ibu untuk shalat dan mengaji?	
Apakah adik membantu bapak/ibu di	Iya, Saya selalu membantu orang tua di
rumah?	rumah seperti menyapu di rumah.
Apakah bapak/ibu mengajarkan adik	Iya

berkata jujur?	
Kegiatan apa yang biasa adik lakukan	kegiatan saya bersama orang tua yaitu
bersama bapak / ibu?	ketika mengaji dan menonton TV



Nama : Nita

Kelas : 1 SD

Alamat : Dusun Samimulyo, Desa Manunggal, Kecamatan Tomoni Timur

Hari / Tanggal: Jumat 22 Oktober 2021

PERTANYAAN	JAWABAN
Apakah adik diajarkan bapak/ibu untuk	Iya
shalat?	
Apakah adik shalat 5 waktu?	Iya, tapi masih bolong-bolong.
Bagaimana cara bapak/ibu mengajarkan	Saya selalu diajarkan kepada orang tua
adik shalat?	untuk shalat, mengaji setiap hari
Apakah adik bisa mengaji?	Iya
Sejak umur berapa adik diajarkan	Ketika masih kecil
bapak/ibu untuk shalat dan mengaji?	
Apakah adik membantu bapak/ibu di	Iya, Saya selalu membantu orang tua di
rumah?	rumah seperti menyapu di rumah.
Apakah bapak/ibu mengajarkan adik	Iya, kalau bohong saya dimarahi

berkata jujur?	
Kegiatan apa yang biasa adik lakukan	kegiatan saya bersama orang tua yaitu
bersama bapak / ibu?	ketika mengaji bersama



Nama : Darmaji

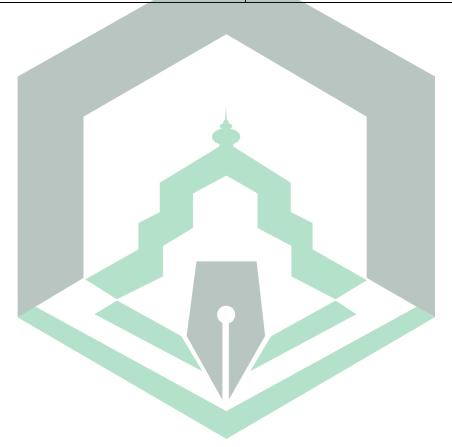
Kelas : 5 SD

Alamat : Dusun Samimulyo, Desa Manunggal, Kecamatan Tomoni Timur

Hari / Tanggal: Sabtu 23 Oktober 2021

PERTANYAAN	JAWABAN
Apakah adik diajarkan bapak/ibu untuk	Iya
shalat?	
Apakah adik shalat 5 waktu?	Iya
Bagaimana cara bapak/ibu mengajarkan	Saya selalu diajarkan kepada orang tua
adik shalat?	untuk shalat, mengaji setiap hari
Apakah adik bisa mengaji?	Iya
Sejak umur berapa adik diajarkan	Ketika masih kecil
bapak/ibu untuk shalat dan mengaji?	
Apakah adik membantu bapak/ibu di	Saya selalu membantu orang tua di
rumah?	rumah seperti mencuci piring dan
	apabila saya disuruh orang tua saya
	selalu mengerjakannya
Apakah bapak/ibu mengajarkan adik	Ibu saya mengajarkan berkata jujur
	namun saya masih suka berbohong"

berkata jujur?	
Kegiatan apa yang biasa adik lakukan	kegiatan saya bersama orang tua yaitu
bersama bapak / ibu?	ketika mengaji dan menonton TV



Nama : Nabila

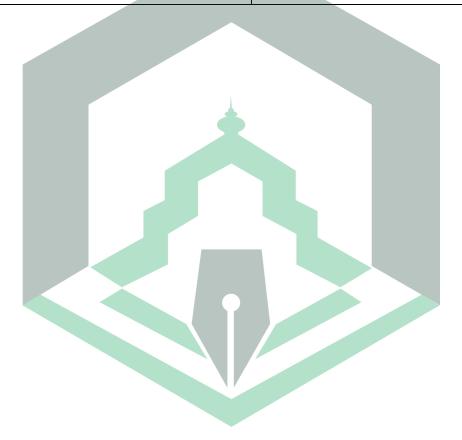
Kelas : 1 SD

Alamat : Dusun Samimulyo, Desa Manunggal, Kecamatan Tomoni Timur

Hari / Tanggal: Sabtu 23 Oktober 2021

PERTANYAAN	JAWABAN
Apakah adik diajarkan bapak/ibu untuk	Iya
shalat?	
Apakah adik shalat 5 waktu?	Iya
Bagaimana cara bapak/ibu mengajarkan	Saya selalu diajarkan kepada orang tua
adik shalat?	untuk shalat, mengaji setiap hari
Apakah adik bisa mengaji?	Iya
Sejak umur berapa adik diajarkan	Ketika masih kecil
bapak/ibu untuk shalat dan mengaji?	
Apakah adik membantu bapak/ibu di	Iya, Saya selalu mengerjakan tugas
rumah?	rumah tanpa disuruh seperti menyapu
	dan cuci piring
Apakah bapak/ibu mengajarkan adik	Iya, Saya selalu diajarkan kepada orang
	tua untuk mengaji dan shalat 5 waktu

berkata jujur?	serta berkata jujur dengan orang lain dan
	saya selalu melakukan apa yang
	diperintahkan oleh orang tua kepada saya
Kegiatan apa yang biasa adik lakukan	kegiatan saya bersama orang tua yaitu
	ketika mengaji dan menonton TV
bersama bapak / ibu?	Retiku mengaji dan menonton 1 v



Nama : Asifa

Kelas : 1 SD

Alamat : Dusun Samimulyo, Desa Manunggal, Kecamatan Tomoni Timur

PERTANYAAN	JAWABAN
Apakah adik diajarkan bapak/ibu untuk	Iya
shalat?	
Apakah adik shalat 5 waktu?	Iya
Bagaimana cara bapak/ibu mengajarkan	Saya selalu diajarkan kepada orang tua
adik shalat?	untuk shalat, mengaji setiap hari
Apakah adik bisa mengaji?	Iya
Sejak umur berapa adik diajarkan	Ketika masih kecil
bapak/ibu untuk shalat dan mengaji?	
Apakah adik membantu bapak/ibu di rumah?	Iya, Saya selalu membantu orang tua di rumah seperti cuci piring
Apakah bapak/ibu mengajarkan adik	Iya, saya selalu diajarkan orang tua
	untuk berucap yang baik tidak boleh

berkata jujur?	berbohong, saya juga takut kalau
	berbohong, selain takut sama mamak,
	berbohong juga tidak baik.
Kegiatan apa yang biasa adik lakukan	kegiatan saya bersama orang tua yaitu
bersama bapak / ibu?	ketika mengaji dan cuci piring



Nama : Fairi

Kelas : TK

Alamat : Dusun Samimulyo, Desa Manunggal, Kecamatan Tomoni Timur

PERTANYAAN	JAWABAN
Apakah adik diajarkan bapak/ibu untuk	Iya
shalat?	
Apakah adik shalat 5 waktu?	Iya
Bagaimana cara bapak/ibu mengajarkan	Saya selalu shalat bersama mamak dan
adik shalat?	bapak, saya ikuti gerakan mamak
Apakah adik bisa mengaji?	Iya
Sejak umur berapa adik diajarkan	Ketika masih kecil
bapak/ibu untuk shalat dan mengaji?	
Apakah adik membantu bapak/ibu di	Iya, Saya selalu membantu orang tua di
rumah?	rumah seperti menyapu di rumah.
Apakah bapak/ibu mengajarkan adik	Iya

berkata jujur?	
Kegiatan apa yang biasa adik lakukan	kegiatan saya bersama orang tua ketika
bersama bapak / ibu?	mamak dan bapak ada di rumah



Nama : Qila

Kelas : TK

Alamat : Dusun Samimulyo, Desa Manunggal, Kecamatan Tomoni Timur

PERTANYAAN	JAWABAN		
Apakah adik diajarkan bapak/ibu untuk	Iya		
shalat?			
Apakah adik shalat 5 waktu?	Iya		
Bagaimana cara bapak/ibu mengajarkan	Ikuti gerakan mamak dan bapak		
adik shalat?			
Apakah adik bisa mengaji?	Iya, saya laksanakan dan ibu		
	mengajarkan mengaji setelah shalat		
	mangrib		
Sejak umur berapa adik diajarkan	Ketika masih kecil		
bapak/ibu untuk shalat dan mengaji?			
Apakah adik membantu bapak/ibu di	Iya, Saya selalu membantu orang tua di		
rumah?	rumah seperti menyapu di rumah.		

Apakah bapak/ibu mengajarkan adik	Iya
berkata jujur?	
Kegiatan apa yang biasa adik lakukan	kegiatan saya bersama orang tua yaitu
bersama bapak / ibu?	ketika mengaji dan mamak dan bapak
	ada di rumah.



Tanggal Observasi : 21 Oktober 2021

Nama Orang tua : Umi Mulyasyarah

No.	Hal yang diamati	Ya	Tidak
1.	Orang tua menentukan peraturan dengan memperhatikan dan mempertimbangkan alasan anak	<b>/</b>	
2.	Orang tua memberikan pengarahan kepada anak dalam melakukan aktivitas	<b>✓</b>	
3. 4.	Orang tua memberikan bimbingan dengan penuh pengertian	<b>V</b>	
	Orang tua berkomunikasi secara baik dengan anak	<b>√</b>	
5.	Orang tua cenderung mencari kesalahan anak dan selalu menghukumnya		<b>√</b>
6.	Orang tua cenderung memberikan perintah dan larangan kepada anak	<b>V</b>	
7.	Orang tua dengan anak tidak memiliki jalinan komunikasi yang baik		<b>V</b>
8.	Orang tua mendidik anak dengan acuh tak acuh		<b>√</b>
9.	Orang tua hanya mengutamakan kebutuhan material		<b>√</b>
10	Orang tua dengan anak tidak memiliki keakraban yang baik dalam keluarga		<b>√</b>
11.	Anak menjalankan sholat lima waktu	<b>√</b>	

Anak sholat berjamaah	✓	
Anak berkata jujur	✓	
Anak selalu membantu orang tua	<b>√</b>	



Tanggal Observasi : 21 Oktober 2021

Nama Orang tua : Darni

No.	Hal yang diamati	Ya	Tidak
1.	Orang tua menentukan peraturan dengan memperhatikan dan mempertimbangkan alasan anak	<b>\</b>	
	Orang tua memberikan pengarahan kepada anak dalam melakukan aktivitas	<b>&gt;</b>	
2.	Orang tua memberikan bimbingan dengan penuh pengertian	<b>V</b>	
3.	Orang tua berkomunikasi secara baik dengan anak	<b>√</b>	
4.	Orang tua cenderung mencari kesalahan anak dan selalu menghukumnya		<b>√</b>
5.	Orang tua cenderung memberikan perintah dan larangan kepada anak	<b>*</b>	
6.	Orang tua dengan anak tidak memiliki jalinan komunikasi yang baik		<b>✓</b>
7.	Orang tua mendidik anak dengan acuh tak acuh		<b>√</b>
8.	Orang tua hanya mengutamakan kebutuhan material		<b>√</b>
	Orang tua dengan anak tidak memiliki keakraban yang baik dalam keluarga		<b>√</b>
.9.	Anak menjalankan sholat lima waktu	✓	

Anak sholat berjamaah	✓	
Anak berkata jujur	✓	
Anak selalu membantu orang tua	<b>√</b>	



Tanggal Observasi : 21 Oktober 2021

Nama Orang tua : Indah

No.	Hal yang diamati	Ya	Tidak
1.	Orang tua menentukan peraturan dengan memperhatikan dan mempertimbangkan alasan anak	<b>\</b>	
	Orang tua memberikan pengarahan kepada anak dalam melakukan aktivitas	<b>&gt;</b>	
2. 3.	Orang tua memberikan bimbingan dengan penuh pengertian	<b>√</b>	
	Orang tua berkomunikasi secara baik dengan anak	<b>√</b>	
4.	Orang tua cenderung mencari kesalahan anak dan selalu menghukumnya		<b>√</b>
~	Orang tua cenderung memberikan perintah dan larangan kepada anak		
5.	Orang tua dengan anak tidak memiliki jalinan komunikasi yang baik		<b>✓</b>
6.			
7.	Orang tua mendidik anak dengan acuh tak acuh		<b>√</b>
	Orang tua hanya mengutamakan kebutuhan material		<b>√</b>
8.	Orang tua dengan anak tidak memiliki keakraban yang baik dalam keluarga		<b>√</b>

9.	Anak menjalankan sholat lima waktu	<b>✓</b>	
	Anak sholat berjamaah	✓	
	Anak berkata jujur	<b>√</b>	
	Anak selalu membantu orang tua	<b>√</b>	



Tanggal Observasi : 22 Oktober 2021

Nama Orang tua : Sukinem

No.	Hal yang diamati	Ya	Tidak
1.	Orang tua menentukan peraturan dengan memperhatikan dan mempertimbangkan alasan anak	<b>/</b>	
	Orang tua memberikan pengarahan kepada anak dalam melakukan aktivitas	<b>✓</b>	
2. 3.	Orang tua memberikan bimbingan dengan penuh pengertian	<b>✓</b>	
	Orang tua berkomunikasi secara baik dengan anak	<b>√</b>	
4.	Orang tua cenderung mencari kesalahan anak dan selalu menghukumnya		<b>√</b>
_	Orang tua cenderung memberikan perintah dan larangan kepada anak	<b>V</b>	
5.	Orang tua dengan anak tidak memiliki jalinan komunikasi yang baik		<b>V</b>
6.	Orang tua mendidik anak dengan acuh tak acuh		<b>√</b>
7.	Orang tua hanya mengutamakan kebutuhan material		<b>√</b>
8.	Orang tua dengan anak tidak memiliki keakraban yang baik dalam keluarga		<b>√</b>

9.	Anak menjalankan sholat lima waktu	✓	
	Anak sholat berjamaah	<b>√</b>	
	Anak berkata jujur	<b>√</b>	
	Anak selalu membantu orang tua	✓	



Tanggal Observasi : 22 Oktober 2021

Nama Orang tua : Tumiem

No.	Hal yang diamati	Ya	Tidak
1.	Orang tua menentukan peraturan dengan memperhatikan dan mempertimbangkan alasan anak	<b>*</b>	
	Orang tua memberikan pengarahan kepada anak dalam melakukan aktivitas	<b>✓</b>	
2. 3.	Orang tua memberikan bimbingan dengan penuh pengertian	<b>\</b>	
	Orang tua berkomunikasi secara baik dengan anak	<b>√</b>	
4.	Orang tua cenderung mencari kesalahan anak dan selalu menghukumnya		<b>✓</b>
5.	Orang tua cenderung memberikan perintah dan larangan kepada anak	<b>\</b>	
6.	Orang tua dengan anak tidak memiliki jalinan komunikasi yang baik		<b>\</b>
7.	Orang tua mendidik anak dengan acuh tak acuh		<b>√</b>
8.	Orang tua hanya mengutamakan kebutuhan material		<b>√</b>
9.	Orang tua dengan anak tidak memiliki keakraban yang baik dalam keluarga		<b>√</b>
10.	Anak menjalankan sholat lima waktu	<b>√</b>	

	Anak sholat berjamaah	✓	
	Anak berkata jujur	✓	
	Anak selalu membantu orang tua	<b>√</b>	



# LEMBAR OBSERVASI

Tanggal Observasi : 22 Oktober 2021

Nama Orang tua : Yanti

No.	Hal yang diamati	Ya	Tidak
1.	Orang tua menentukan peraturan dengan memperhatikan dan mempertimbangkan alasan anak	<b>\</b>	
	Orang tua memberikan pengarahan kepada anak dalam melakukan aktivitas	<b>\</b>	
2.	Orang tua memberikan bimbingan dengan penuh pengertian	<b>√</b>	
3.	Orang tua berkomunikasi secara baik dengan anak		
4.	Orang tua cenderung mencari kesalahan anak dan selalu menghukumnya		
5.	Orang tua cenderung memberikan perintah dan larangan kepada anak	<b>V</b>	
6.	Orang tua dengan anak tidak memiliki jalinan komunikasi yang baik		<b>✓</b>
7.	Orang tua mendidik anak dengan acuh tak acuh		<b>√</b>
8.	Orang tua hanya mengutamakan kebutuhan material		<b>√</b>
9.	Orang tua dengan anak tidak memiliki keakraban yang baik dalam keluarga		<b>√</b>

10.	Anak menjalankan sholat lima waktu	✓	
	Anak sholat berjamaah	✓	
	Anak berkata jujur	✓	
	Anak selalu membantu orang tua	✓	



### LEMBAR OBSERVASI

Tanggal Observasi : 23 Oktober 2021

Nama Orang tua : Misni

No.	Hal yang diamati	Ya	Tidak
1.	Orang tua menentukan peraturan dengan memperhatikan dan mempertimbangkan alasan anak	<b>/</b>	
	Orang tua memberikan pengarahan kepada anak dalam melakukan aktivitas	<b>✓</b>	
2.	Orang tua memberikan bimbingan dengan penuh pengertian	<b>V</b>	
3.	Orang tua berkomunikasi secara baik dengan anak	<b>√</b>	
4.	Orang tua cenderung mencari kesalahan anak dan selalu menghukumnya		<b>√</b>
5.	Orang tua cenderung memberikan perintah dan larangan kepada anak	<b>*</b>	
6.	Orang tua dengan anak tidak memiliki jalinan komunikasi yang baik		<b>\</b>
7.	Orang tua mendidik anak dengan acuh tak acuh		<b>√</b>
8.	Orang tua hanya mengutamakan kebutuhan material		<b>√</b>
9.	Orang tua dengan anak tidak memiliki keakraban yang baik dalam keluarga		<b>√</b>
10.	Anak menjalankan sholat lima waktu	<b>√</b>	

	Anak sholat berjamaah	✓	
	Anak berkata jujur	✓	
	Anak selalu membantu orang tua	<b>√</b>	



# LEMBAR OBSERVASI

Tanggal Observasi : 23 Oktober 2021

Nama Orang tua : Sunarsih

No.	Hal yang diamati	Ya	Tidak
1.	Orang tua menentukan peraturan dengan memperhatikan dan mempertimbangkan alasan anak	<b>&gt;</b>	
2.	Orang tua memberikan pengarahan kepada anak dalam melakukan aktivitas	<b>✓</b>	
3.	Orang tua memberikan bimbingan dengan penuh pengertian	<b>√</b>	
4.	Orang tua berkomunikasi secara baik dengan anak	<b>√</b>	
5.	Orang tua cenderung mencari kesalahan anak dan selalu menghukumnya		<b>√</b>
6.	Orang tua cenderung memberikan perintah dan larangan kepada anak	<b>*</b>	
7.	Orang tua dengan anak tidak memiliki jalinan komunikasi yang baik		<b>V</b>
8.	Orang tua mendidik anak dengan acuh tak acuh		<b>√</b>
9.	Orang tua hanya mengutamakan kebutuhan material		<b>√</b>
10.	Orang tua dengan anak tidak memiliki keakraban yang baik dalam keluarga		<b>√</b>

10.	Anak menjalankan sholat lima waktu	✓	
	Anak sholat berjamaah	✓	
	Anak berkata jujur	✓	
	Anak selalu membantu orang tua	✓	





# PEMERINTAH KABUPATEN LUWU TIMUR DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU

Jln. Soekarno-Hatta HP. 08 12345 777 56

email: kppt@luwutimurkab.go.id | website: dpmptsp.luwutimurkab.go.id

MALILI, 92981

Malili, 21 Oktober 2021

Nomor

: 280/DPMPTSP/X/2021

Lampiran Yth. Kepala Desa Manunggal Perihal

: IZIN PENELITIAN Di -Kab. Luwu Timur

2021 Berdasarkan Surat Rekomendasi Tim Teknis Tanggal 21 Oktober Nomor 280/KesbangPol/X/2021, tentang IZIN PENELITIAN.

Dengan ini disampaikan bahwa yang tersebut namanya di bawah ini :

SAMSIATI Nama

Dsn. Samimulyo Ds. Manunggal Kec. Tomoni Timur Alamat

Samimulyo / 19 Januari 1998 Tempat / Tgl Lahir

Mahasiswa Pekerjaan 085395712151 Nomor Telepon Nomor Induk Mahasiswa : 1702010023

: Pendidikan Agama Islam Program Studi

: INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO Lembaga

Bermaksud melakukan Penelitian di daerah/Instansi Bapak/Ibu sebagai syarat penyusunan Skripsi dengan Judul:

"FUNGSI ORANG TUA SEBAGAI PENDIDIK UTAMA DALAM MEMBINA KARAKTER ANAK (STUDI KASUS PADA MASYARAKAT BERPROFESI PETANI DI DUSUN SAMIMULYO DESA MANUNGGAL KECAMATAN TOMONI TIMUR"

Mulai: 21 Oktober 2021 s.d. 21 November 2021

Sehubungan hal tersebut di atas, pada prinsipnya Pemkab Luwu Timur dapat menyetujui kegiatan tersebut dengan ketentuan:

- 1. Sebelum dan sesudah melaksanakan penelitian, kepada yang bersangkutan harus melapor kepada pemerintah setempat.
- 2. Penelitian tidak menyimpang dari izin yang diberikan.
- 3. Menaati semua Peraturan Perundang-Undangan yang berlaku, serta mengindahkan adat istiadat
- 4. Menyerahkan 1 (satu) examplar copy hasil "Laporan Kegiatan" selambat-lambatnya 7 (tujuh) hari setelah kegiatan dilaksanakan kepada Bupati Luwu Timur Cq. Kepala Dinas Penanaman Modal dan PTSP
- 5. Surat izin akan dicabut kembali dan dinyatakan tidak berlaku apabila ternyata pemegang surat izin tidak menaati ketentuan tersebut di atas.

Demikian disampaikan untuk diketahui.

A.n Bupati Luwu Timur DPMATSP

> And Habildhru, SE Pangkat / Dembina Tk.I

19641231 198703 1 208

Tembusan : disampaikan kepada Yth :

- 1. Bupati Luwu Timur (sebagai Laporan) di Malili;
- . Ketua DPRD Luwu Timur di Malili;
- 3. Camat Tomoni Timur di Tempa
- 4. Dekan INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO di Tempat;
- 5. Sdr. (i) SAMSIATI di Tempat.



### PEMERINTAH KABUPATEN LUWU TIMUR KECAMATAN TOMONI TIMUR DESA MANUNGGAL

Alamat : Jl. Poros Malili No. 122 Kode Pos 92972

Manunggal, 08 November 2021

#### SURAT KETERANGAN No: 140 /to43/DSM

Yang bertanda tangan dibawah in

ama : MUHLIS ISMAIL

Jabatan : Kasi Pemerintahan

Menerangkan Bahwa

Nama : SAMSIATI
Jenis Kelamin : Perempuan

Tempat Tgl/Lahir : Samimulyo, 19 Januari 1998

Agama : Islan

Pekerjaan : Pelajar/ Mahasiswa

No. Induk Mahasiswa : 1702010023

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Lembaga : INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO

Alamat : Dusun Samimulyo, Desa Manunggal

Kec. Tomoni timur

Benar bahwa nama tersebut diatas adalah penduduk Desa Manunggal dan berdomisili di Dusun Samimulyo, RT. 05/ RW. 03 Desa Manunggal Kecamatan Tomoni Timur dan menurut sepengetahuan kami bahwa yang bersangkutan benar telah selesai melakukan penelitian di Dusun Samimuluo, Desa Manunggal terkait tugas yang diberikan oleh Kampus yang bersangkutan.

Demikian surat keterangan ini kami berikan kepada yang bersangkutan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Kasi Pemerintahan

MUHLIS (SMAIL

Yang bertanda tangan dibawah ini

Nama : Um Mulya Syarch

Jenis kelamin : Perenguan

Umur :

Pendidikan terakhir : Tamat SMP

Alamat : Dusan Sammulyo

Agama : ISLam

Menerangkan bahwa benar telah memberikan keterangan wawancara, kepada saudari SAMSIATI yang sedang melakukan penelitian berkaitan dengan:

"Fungsi Orang Tua sebagai Pendidik Utama dalam Membina Karakter Anak (Studi kasus pada Masyarakat Berprofesi Petani di Dusun Samimulyo Desa Manunggal Kecamatan Tomoni Timur)"

Demikian surat keterangan ini diberikan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Palopo, 22 Oktober 2021

Yang bersangkutan

un

umi Mulyasyarah

Yang bertanda tangan dibawah ini

Nama : Turmem

Jenis kelamin : Perempuan

Umur

Pendidikan terakhir : Tamak SD

Alamat : Dusun Samintulyo

Agama : Islam

Menerangkan bahwa benar telah memberikan keterangan wawancara, kepada saudari SAMSIATI yang sedang melakukan penelitian berkaitan dengan:

"Fungsi Orang Tua sebagai Pendidik Utama dalam Membina Karakter Anak (Studi kasus pada Masyarakat Berprofesi Petani di Dusun Samimulyo Desa Manunggal Kecamatan Tomoni Timur)"

Demikian surat keterangan ini diberikan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Palopo, Oktober 2021

Yang bersangkutan

Tumiem

Yang bertanda tangan dibawah ini

Indah

Jenis kelamin Perem punn

Umur

Pendidikan terakhir

Alamat : Dusun Sammylyo

Agama : Islam

Menerangkan bahwa benar telah memberikan keterangan wawancara, kepada saudari SAMSIATI yang sedang melakukan penelitian berkaitan dengan:

"Fungsi Orang Tua sebagai Pendidik Utama dalam Membina Karakter Anak (Studi kasus pada Masyarakat Berprofesi Petani di Dusun Samimulyo Desa Manunggal Kecamatan Tomoni Timur)"

Demikian surat keterangan ini diberikan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Palopo, 22 Oktober 2021

Yang bersangkutan

Indah

Yang bertanda tangan dibawah ini

Sukanem Nama

Perempuan Jenis kelamin

Umur

Pendidikan terakhir

: Dysun Sammulyo, Desa Manunggal Alamat

Islam Agama

Menerangkan bahwa benar telah memberikan keterangan wawancara, kepada saudari SAMSIATI yang sedang melakukan penelitian berkaitan dengan:

"Fungsi Orang Tua sebagai Pendidik Utama dalam Membina Karakter Anak (Studi kasus pada Masyarakat Berprofesi Petani di Dusun Samimulyo Desa Manunggal Kecamatan Tomoni Timur)"

Demikian surat keterangan ini diberikan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Palopo, 22.Oktober 2021

Yang bersangkutan

Sukmen

Yang bertanda tangan dibawah ini

Nama : Darni

Jenis kelamin : 43 perampuan

Umur : 43

Pendidikan terakhir : SD

Alamat : Dusun Sammulgo

Agama : |slam

Menerangkan bahwa benar telah memberikan keterangan wawancara, kepada saudari SAMSIATI yang sedang melakukan penelitian berkaitan dengan:

"Fungsi Orang Tua sebagai Pendidik Utama dalam Membina Karakter Anak (Studi kasus pada Masyarakat Berprofesi Petani di Dusun Samimulyo Desa Manunggal Kecamatan Tomoni Timur)"

Demikian surat keterangan ini diberikan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Palopo, 24 Oktober 2021

Yang bersangkutan

m

Darni

Yang bertanda tangan dibawah ini

Nama : Sunarsih

Jenis kelamin : Perempuan

Umur : 47

Pendidikan terakhir : Baum bamab 50

Alamat : Dusum Samimulyo

Agama : Islam

Menerangkan bahwa benar telah memberikan keterangan wawancara, kepada saudari SAMSIATI yang sedang melakukan penelitian berkaitan dengan:

"Fungsi Orang Tua sebagai Pendidik Utama dalam Membina Karakter Anak (Studi kasus pada Masyarakat Berprofesi Petani di Dusun Samimulyo Desa Manunggal Kecamatan Tomoni Timur)"

Demikian surat keterangan ini diberikan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Palopo, 24, Oktober 2021

Yang bersangkutan

Sunarsih

Yang bertanda tangan dibawah ini

Nama : Yantı

Jenis kelamin : Peremguan

Umur : 30

Pendidikan terakhir : Belum tamat 50

Alamat : Dusun Sammulyo

Agama : Islam

Menerangkan bahwa benar telah memberikan keterangan wawancara, kepada saudari SAMSIATI yang sedang melakukan penelitian berkaitan dengan:

"Fungsi Orang Tua sebagai Pendidik Utama dalam Membina Karakter Anak (Studi kasus pada Masyarakat Berprofesi Petani di Dusun Samimulyo Desa Manunggal Kecamatan Tomoni Timur)"

Demikian surat keterangan ini diberikan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Palopo, 23 Oktober 2021

Yang bersangkutan

de

Yankı

Yang bertanda tangan dibawah ini

Nama : Misni

Jenis kelamin : perempuan

Umur : 37

Pendidikan terakhir : SM&

Alamat : Dusun Samimulyo

Agama : Islam

Menerangkan bahwa benar telah memberikan keterangan wawancara, kepada saudari SAMSIATI yang sedang melakukan penelitian berkaitan dengan:

"Fungsi Orang Tua sebagai Pendidik Utama dalam Membina Karakter Anak (Studi kasus pada Masyarakat Berprofesi Petani di Dusun Samimulyo Desa Manunggal Kecamatan Tomoni Timur)"

Demikian surat keterangan ini diberikan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Palopo, Zq, Oktober 2021

Yang bersangkutan

MISTI

### WAWANCARA ORANG TUA DENGAN ANAK 22-240KTOBER 2021





















#### **RIWAYAT HIDUP**



Samsiati, lahir di Manunggal tanggal 19 januari 1998. Penulis merupakan anak keempat dari tujuh bersaudara dari pasangan seorang ayah yang bernama Tunggon dan ibu Tugiyemi. Penulis dibesarkan di dusun Samimulyo, desa Manunggal, kecamatan Tomoni Timur Kabupaten Luwu

Timur. Saat ini, penulis bertempat tinggal di Jl. Ratulangi.

Pendidikan dasar penulis diselesaikan pada tahun 2011 di SDN 188 Manunggal. Kemudian, ditahun yang sama menempuh pendidikan di MTS Sabitit Taqwa di Margomulyo hingga tahun 2014. Pada tahun yang sama, penulis melanjutkan pendidikan di SMAN 1 Tomoni Timur yang saat ini berganti nama menjadi SMAN 10 Luwu Timur. Setelah lulus SMA di tahun 2017, kemudian penulis melanjutkan pendidikan di bidang yang ditekuni yaitu prodi pendidikan agama Islam fakultas tarbiyah dan ilmu keguruan di Institud Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo.